



PHULWARI

KUMPULAN
CERITA PENDEK
UNTUK ANAK

OLEH
Amatul Basit Ayaz
London



Taman Bunga Penuh Hikmah

Amatul Basit Ayaz



PHULWARI

Taman Bunga Penuh Hikmah

Oleh
Amatul Basit Ayaz

diterjemahkan oleh
Amatun Naseer Saleh Nahdi



Pengurus Pusat
Lajnah Imaillah Indonesia
2016

PHULWARI

Taman Bunga Penuh Hikmah

Oleh
Amatul Basit Ayaz

Diterjemahkan oleh
Amatun Naseer Saleh Nahdi

Cetakan Pertama 2016
Cetakan Kedua 2016

Pengurus Pusat
Lajnah Imaillah Indonesia
2016

Sekapur Sirih

Assalamualaikum wr wb,

Puji syukur ke hadirat Allah Swt saya panjatkan, akhirnya saya dapat menyelesaikan penerjemahan buku berjudul asli "Phoolwari" ini, dari bahasa Urdu ke dalam bahasa Indonesia.

Ketika mendapatkan kepercayaan dari Sadr Lajnah Imaillah Indonesia untuk menerjemahkan buku ini, saya sempat bertanya dalam hati, apakah dalam usia dan kondisi kesehatan saya yang sudah sangat menurun, saya masih bisa menerjemahkan buku ini. Saya terus berdoa ke hadirat Allah Swt agar diberikan kekuatan, kemampuan dan kesempatan untuk menyelesaikan amanah yang diberikan dalam sisa hidup saya ini. Berkat keyakinan akan pertolongan Allah Swt saya mulai menerjemahkan halaman demi halaman, ternyata saya merasakan Allah Swt memberikan kekuatan dan kemampuan lebih, yang tidak pernah saya bayangkan sebelumnya, sehingga akhirnya selesai juga seluruh buku tersebut saya terjemahkan. Dalam pengerjaan buku ini saya banyak mendapat bantuan dari putra putri saya.

Buku yang ditulis oleh Mrs. Amatul Basit Ayaz ini berisi cerita-cerita dan nasihat-nasihat yang sangat baik sebagai bekal pendidikan untuk anak-anak serta generasi muda Jemaat. Isinya sangat padat dengan ilmu serta hikmah-hikmah kehidupan bagi manusia jika ingin menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa serta beramal shaleh. Isi buku ini, oleh penulisnya dibuat dengan bahasa yang sangat mudah dicerna dan dimengerti oleh anak-anak, karena disajikan dengan cerita-cerita dan kejadian-kejadian nyata yang menarik.

Di dalam salah satu cerita dikatakan : " seseorang tidak dapat meraih qurb Ilahi, selama dia masih dalam cengkeraman hawa nafsunya ".

Saya tidak akan berpanjang lebar untuk menerangkan isi buku ini agar para pembaca dapat langsung saja menikmatinya pada halaman-halaman berikut ini.

Akhir kata, sekali lagi saya mengucapkan Alhamdulillah Rabbil Aalamiin.

Wassalamualaikum wr wb.

Saya yg lemah,

Ny. Amatun Naseer Rani Saleh Nahdi

Kata Pengantar Sadr LI Indonesia

Alhamdulillah berkat karuniaNya semata, penerjemahan buku Phulwari yang ditulis oleh Amatul Basit Ayaz, dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini sarat dengan pengetahuan yang bermanfaat bagi anak, remaja dan orangtua. Saya menghaturkan Jazaakallah kepada:

1. Ibu Amatun Naseer Rani Saleh Nahdi yang dengan penuh semangat menerjemahkannya, semata mata karena keitaatan dan keikhlasan.
2. Putra dan Putri beliau, yang telah setia menemani dan membantu menuliskan terjemahan ibunda tercinta dalam waktu dua bulan.
3. Sekretaris Talim PPLI Ibu Sutji Rochani, Sekretaris Isyaat Ibu Eva Hanifah dan lin Qurrotul Ain yang telah membantu mengedit buku ini dengan penuh ketelitian.
4. Dewan Naskah JAI yang dengan sepenuh hati memeriksa dan memberikan persetujuan, buku ini layak dicetak dan dimanfaatkan bagi khalayak pembaca.
5. Kepada pihak-pihak lain yang telah membantu terselesaikannya penerjemahan dan penerbitan buku ini.

Semoga buku ini dapat menjadi sarana tarbiyat anak-anak generasi harapan agama, bangsa dan negara.

Semoga buku Phulwari ini menjadi kebun bunga penuh hikmah sebagaimana maknanya.

Bogor, September 2016

Dr. Siti Lilies Aisyah Kamil M.Pd.

Sadr Lajnah Imaillah Indonesia

DAFTAR ISI

Sekapur Sirih	1
Kata Pengantar Sadr LI Indonesia	2
Daftar isi	3
Pendahuluan	7
PETIKAN KHUTBAH-KHUTBAH HADHRAT KHALIFATUL MASIH IV RA UNTUK TARBIYAT WAQF E NOU	8
Kata Pengantar Sadr LI Qadian.....	9
Untukmu	10
Definisi Tuhan	11
Hadhrat Adam as	15
Hadhrat Nuh as	17
Hadhrat Yunus as	21
Hadhrat Yusuf as	24
Hadhrat Lukman as	32
Hadhrat Ibrahim as	33
Hadhrat Musa as	41
Hadhrat Isa as	47
Hadhrat Muhammad Mustafa saw	54
Hadhrat Masih Mau'ud as	61
Nasihat-nasihat Suci	65
Makam Seorang Mujahid	66
Harga Seekor Kuda	67
Siapakah yang disebut Muflis itu ?	68
Hadhrat Imam Husein ra	69

Muhammad bin Qasim	72
Teman yang Baik dan yang Buruk	74
Doa-doa Hadhrat Masih Mau'ud as untuk Putra Putri Beliau	77
Tuhan tidak Menyia-nyiakan Kebajikan Seseorang ...	79
Perhatian kepada Pembantu	80
Ayah dan Anak yang Berhati Mulia	81
Tuhan Selalu Melihat Kita	82
Akhlak yang Mulia	83
Berkah Berkata Benar	84
Nasihat Ibu Kepada Hadhrat Sulaiman as	86
Pendidikan dari Ibu Hadhrat Zubair ra	87
Hadhrat Asma ra, Ibunda Hadhrat Abdullah bin Zubair ra	89
Ibunda Hadhrat Annas bin Malik ra, Hadhrat Ummi Salim ra	90
Hindari Berbohong dan Berlomba dalam Kebajikan .	92
Amanah dan Kejujuraan	94
Cara Menjamu Tamu	96
Keikhlasan dalam Menjamu Tamu	99
Cara Hatim Toi Menjamu Tamu	101
Qona'ah	102
Putri Raja yang Cerdas	104

PHULWARI

Berkah dari Persatuan	108
Pelajaran Tentang Kesetiaan	109
Ibu dan Ayah	110
Cinta Seorang Ibu	111
Ibu yang Bijak	112
Taat Kepada Orang Tua	114
Contoh Karya Seorang Ahli	116
Orang Tua yang Cerdik	117
Mensyukuri Nikmat Allah	118
Ganjaran Kebajikan	119
Ucapan yang Mengesankan	120
Seorang Anak Miskin yang Menjadi Imam Besar	121
Akibat Perbuatan Buruk	122
Bersikap Baik Kepada Orang Jahil	124
Akibat Kejahilan	125
Cerita Raja Dara	127
Lentera Milik Umat	128
Cara Membuat Uang Logam	129
Harta	130
Seorang Suci dan Pencuri	131
Kisah Orang Suci & Orang Lumpuh	132
Cerita Tentang Kamera	133
Angka 13	134
Cerita Si Buta dan Si Pincang	136
Orang Buta dan Orang Botak	138

Kisah Burung Kakaktua	139
Kecerdikan Burung Gagak	140
Kisah Kelinci dan Kura-kura	141
Kisah Macan dan Tikus	143
Kisah Ayam Jantan dan Serigala	144

Lay Outer : Fadhillah Ahmad

Design Cover : Thaahirah Mubasysyirah

PHULWARI

KUMPULAN CERITA-CERITA SINGKAT UNTUK ANAK-ANAK

Oleh: Amatul Basit Ayaz

London

* Dalam bahasa Indonesia, *phulwari* bisa diartikan sebagai berikut.

- a. Bunga-bunga harum yang menawan. Arti ini bisa juga menjadi sebuah kiasan untuk "Anak-anak manusia".
- b. Kisah-kisah yang menarik yang memberi pelajaran.

1. PENDAHULUAN

Buku ini saya tulis atas nama anak-anak dan cucu saya. Cerita di dalam buku ini pernah saya ceritakan kepada mereka.

Semoga Allah Swt memberkati anak-anak kita dengan ilmu pengetahuan dan ilmu agama yang baik serta mendapatkan karunia dari Allah Swt.

Aamiin.

Yang lemah,

Amatul Basit Ayaz

2. PETIKAN KHUTBAH-KHUTBAH
HADHRAT KHALIFATUL MASIH IV RA
UNTUK TARBIYAT WAQF E NOU

Berikut beberapa petunjuk yang berharga untuk tarbiyat anak-anak waqf e nou

Menumbuhkan rasa cinta kepada Allah Swt.

Mencintai kekasih Allah, yaitu Rasulullah saw.

Mencintai ajaran Al-Qur'an seutuhnya.

Salat dengan baik (khusyuk dan mementingkannya).

Tilawah Al-Qur'an setiap hari (Qur'an al-Majid).

Menghormati nizam jemaat dan pengurusnya.

Selalu berhubungan dengan organisasi Athfalul Ahmadiyah, Nasiratul Ahmadiyah, dan Khuddamul Ahmadiyah.

Mencintai berkata benar dan menjauhi kebohongan.

Membangkitkan rasa kesetiaan dengan:

menahan perasaan amarah,

bersikap menyenangkan dan berperilaku tidak terburu-buru, dan

sebelum bicara, biasakan untuk mempertimbangkannya dulu.

Menumbuhkan keinginan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Untuk menambah ilmu pengetahuan, membiasakan membaca buku-buku dan surat kabar dengan rutin.

Wajib belajar bahasa Urdu dan Arab.

Membiasakan untuk mampu berhitung dan menulis serta memahami ilmu pembukuan.

Memiliki akhlak mulia, kesetiaan, kejujuran, amanah, takwa,

qanaat,tahamul (menahan perasaan), sabar, tabah, pekerja keras, bercita- cita tinggi, menghormati orang tua, dan menyayangi adik-adik.

Menghiasi jiwa mereka dengan takwa.

Selalu menghindari bohong, bersikap marah, berbicara yang tidak bermanfaat, dan menghina orang lain.

Selain bahasa Urdu dan Arab, mereka juga diajarkan menguasai salah satu bahasa seperti bahasa Cina, bahasa Rusia, bahasa Spanyol, bahasa Perancis, bahasa Inggris dan lain-lain.

3. KATA PENGANTAR SADR LI QADIAN

Saya diminta bantuan oleh yang terhormat Amatul Basit Ayaz (London) untuk menulis kata pengantar dalam bukunya berjudul *Phulwari*.

Saya menghormati keinginan beliau yang timbul karena nizam Jemaat dan nizam Khilafat mewajibkan, baik laki-laki dan perempuan maupun orang tua dan anak-anak harus siap menyatakan "*labbaik*" dengan tulus. Hal ini dilakukan demi keridaan Allah dan Rasul-Nya untuk mendidik anak-anak sesuai hak mereka untuk mendapatkan tarbiyah.

Buku ini adalah sarana yang baik bagi ibu-ibu untuk mendidik anak mereka. Di dalamnya, terdapat cerita-cerita islami yang menarik. Selain itu berguna sebagai sarana untuk mendidik dan menyiapkan generasi muda sebagai pejuang-pejuang sejati Ahmadi.

Buku ini ditulis dengan bahasa yang sederhana dan susunannya pun sangat menarik. Semoga Allah Swt menjadikan buku ini bermanfaat bagi anak-anak dan generasi muda.

Penulis ini pun sudah memiliki beberapa tulisan yang diterbitkan di antaranya *Nasyman*, *Zajajah*, *ManqatulAfiyah*, *QarinaDziyafat*, dan *Nasyiman*. Buku-buku tersebut juga mengandung ilmu makrifat dan *musyhadat* (pengalaman)

yang baik dan bermanfaat untuk dibaca. Semoga Allah Swt memberi ganjaran pahala bagi beliau, memberi kesehatan dan umur yang berkah, serta mengabdikan usaha beliau mengkhidmati agama. Aamiin.

Kita sebagai ibu-ibu Ahmadi wajib membaca buku ini dengan tekun dan penuh perhatian untuk anak-anak dengan memberi pelajaran tentang kisah-kisah yang terkandung di dalam buku ini. Semoga Allah Swt memberi manfaat dan wawasan bagi para pembaca dan bagi siapa saja yang ingin anak-anaknya menjadi anak yang mencintai dan menjadi pengabdian kepada Islam. Aamiin. Saya ucapkan Mubarak atas diterbitkannya buku ini.

Ny. Syamime Akhtar Giyani

Sadr Lajnah Imaillah Qadian, India

4. UNTUKMU

"Apa yang kutulis dan apa yang kutinggalkan serta sampai di mana pun akan kutulis terus. Jika aku sudah mulai berkata-kata,aku akan terus berkata-kata."

Wahai anak-anakku!

Sudah lama saya merencanakan menyusun kumpulan cerita ini. Ketika anak-anak dan cucu-cucu selalu meminta saya menceritakan sesuatu sebelum mereka tidur siang atau malam.

Saya mulai berpikir, untuk generasi muda Jemaat Ahmadiyah, cerita-cerita ini menarik juga dan memberi manfaat. Akhirnya, saya putuskan untuk menulisnya menjadi sebuah buku.

Wahai anak-anak, kalian pun akan belajar bahasa Urdu melalui buku ini karena membaca buku dalam bahasa Urdu sangat dianjurkan oleh Khalifah-khalifah silsilah Ilahi. Saya juga menganjurkan untuk menonton MTA kelas waqf e now yang tentu bisa menambah pengetahuan tentang bahasa Urdu.

'Cerita yang bagus dan menarik akan menarik perhatian sebagaimana ibu-ibu dengan berbagai bahasa lainnya biasa menyanyikan lagu untuk anaknya sebelum buah hatinya tidur.'

Cerita-cerita seperti ini akan membekas sepanjang masa. Oleh karena itu marilah ibu-ibu, sejak dini kita biasakan diri untuk bercerita berdasarkan Al-Qur'an serta kisah tentang nabi dan rasul Allah Swt misalnya Hadhrat Adam as, Hadhrat Yusuf as, Hadhrat Ibrahim as, Hadhrat Yunus as, Hadhrat Maryam ra, dan lain lain.

Selain itu, juga tersedia sarana kumpulan *Nazam Kalamen Mahmud* dan *Duretsemin*. Ketika masih kecil, saya menghafal *nazam-nazam* tersebut dan sampai saat ini tidak pernah pudar dari ingatan saya.

Sebenarnya, sekolah pertama bagi anak-anak adalah ketika masih di pangkuan ibunya. Itu seratus persen benar. Saat ini, terdapat banyak buku cerita yang dibuat berdasarkan khayalan-khayalan (fiksi). Oleh karena itu, orang tua harus pandai memilih kisah-kisah yang tepat untuk dibacakan kepada anak-anaknya.

Saya berdoa semoga kisah-kisah di buku ini yang ditulis berdasarkan kejadian seutuhnya dari Al-Qur'an dan kejadian-kejadian yang berdasarkan kenyataan bisa bermanfaat bagi kita semua.

Yang lemah,

Amatul Basit Ayaz

5.DEFINISI TUHAN

Anak-anak yang kusayangi! Sejak kecil, tentu kalian sudah senang mendengar cerita, bahkan saat usia 5—6 tahun waktu ibu menyuapi kalian, biasanya kalian sering mengajukan berbagai pertanyaan kepada ibu karena pada usia itu, anak-

anak mempunyai rasa ingin tahu yang besar, selalu bertanya apa ini, apa itu, kenapa begini, kenapa begitu. Waktu ikut ibu ke pasar pun, kalian terus-menerus bertanya, tentang segala sesuatu yang baru bagi kalian. Ketika keluar dari rumah, di sekolah kalian melihat dunia baru, teman-teman baru, bermain, ada peraturan sekolah yang membuatmu bingung dan tidak senang. Sepulang dari sekolah, kalian bertanya kepada ibu tentang berbagai hal yang belum diketahui. Pada usia ini, anak-anak mempunyai rasa ingin tahu yang besar. Bahkan, ada seorang anak bertanya kepada ibunya, mengapa temannya sebelum makan tidak mencuci tangannya dan temannya itu juga tidak tahu apa Tuhan itu dan di mana Tuhan berada.

Cerita ini tentang seorang anak laki-laki. Pada suatu hari, dia berkata kepada ibunya, "Ibu tolong jawab semua pertanyaanku sekarang juga karena kemarin aku sudah janji kepada temanku akan menjawab semua pertanyaannya. Aku tahu kalau Tuhan itu satu dan Dia yang menciptakan kita, tapi ibu pernah mengatakan bahwa kita adalah keturunan Adam. Maksudnya bagaimana, Bu?"

"Tolong Ibu jelaskan lebih dahulu tentang Allah Swt karena di kelasku ada seorang teman yang beragama Hindu dan ada juga orang Inggris. Teman yang Hindu mengatakan bahwa Tuhannya terbuat dari tanah dan diletakkan di salah satu sudut rumah. Teman yang Inggris mengatakan bahwa Isa adalah anak Tuhan dan dia juga mendengar doa-doa kita yang disampaikan kepada Bapa (Tuhan orang Kristen). Aku jadi bingung, tidak bisa mengerti apa maksud mereka. Saat ini, umurku hampir 8 tahun. Aku ingin belajar cara bertabligh.

Jadi, wahai Ibu hari ini tolong jelaskan padaku tentang wujud Tuhan supaya imanku makin kuat. Akhirnya, dengan keyakinan penuh, aku dapat menjelaskan kepada teman-temanku bahwa Tuhan itu Mahahidup, supaya mereka meyakini adanya Tuhan Yang Mahahidup dan menjadi hamba-hamba yang bersyukur, berzikir, serta memohon kepada-Nya." Ibunya merasa senang mendengar perkataan putranya dan memuji kehebatannya.

Ibunya menjawab, "Sekarang Ibu akan menjelaskan tentang Allah Swt yang disebut juga dengan Tuhan. Anakku, kamu

sudah mengetahui surah Al-Ikhlâs dan terjemahnya bahwa Allah itu Esa. Tiga surah terakhir dalam Al-Qur'an dimulai dengan kata 'Qul', artinya "katakanlah". Di sini dijelaskan, supaya Rasulullah menyampaikan pesan ini kepada orang lain (bahwa Allah itu Esa). Oleh karena itu, ketika orang lain membaca 'Qul', mereka juga wajib menyampaikan pesan tersebut kepada orang lain dan seterusnya karena pesan itu tidak hanya terbatas untuk dirinya sendiri, tetapi untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.

Dalam Tafsir Saghir diterangkan tentang arti kata 'Qul' dengan jelas. Jadi, anak-anak akan mengerti mengapa kata 'Qul' disebut berkali-kali dalam kitab Allah yang penuh dengan hikmah.

Allah itu Maha Esa, segala sesuatu bergantung kepada-Nya, Dia tidak beranak dan tidak diperanakkan, dan tidak sesuatu pun yang setara dengan-Nya." Mendengar penjelasan sang Ibu, sang anak merasa heran lalu bertanya, "Apakah Allah itu tinggal sendiri di atas langit? Apakah Dia tidak merasa takut?" Lalu Ibunya menjawab, "Anakku, Allah itu Esa, tidak ada sekutunya, Dia Pencipta alam semesta, dan Dia Pemilik semuanya, Dia Mahakuasa, Dia Mahahidup, dan menghidupkan yang lain, Dia Kekal, Dia menjaga segala sesuatu di dunia ini. Dia tidak pernah merasa mengantuk atau tidur, Dia tidak pernah lelah, Dia tidak mempunyai badan yang bisa terlihat oleh mata kita, tetapi hanya mata hati kita yang dapat melihatnya. Dia menampakkan keberadaan-Nya kepada orang-orang yang dicintai-Nya. Dia tidak berada di suatu tempat, tetapi Dia ada dimana-mana. Langit dan bumi ada dalam kekuasaan-Nya, tidak ada apa pun walau sebesar zarrah (atom) yang tidak berada dalam kekuasaan-Nya."

Anak itu lalu berkata, "Ibu, sampai di sini dulu ceritanya. Sebenarnya, aku sangat menikmati cerita ini, tetapi aku sudah capek. Besok kita lanjutkan lagi, sekarang aku merasa mengantuk, tetapi Allah selalu terjaga, tidak pernah tidur."

Keesokan harinya sewaktu berada di sekolah, anak itu merasa tidak sabar untuk mendengar kelanjutan cerita Ibunya tentang Allah Swt dan sudah merencanakan akan bertanya mengenai apa pekerjaan Allah Swt.

Waktu malam tiba, dia minta ibunya untuk melanjutkan ceritanya. Ibunya bertanya, "Apakah kamu masih ingat cerita yang kemarin?" Anak itu segera menjawab, "Satu hal yang tidak pernah aku lupa bahwa Allah itu Esa dan Allah ada di mana-mana". Ibunya mengacungkan jempol dan berkata kamu hebat. Lalu Ibunya mulai melanjutkan cerita. Sebelum menciptakan kita, Allah terlebih dahulu telah menciptakan, bumi, matahari, bulan, angin, sungai-sungai, laut, dan gunung untuk kebutuhan hidup manusia. Dia dapat berbicara dan mendengar, tetapi tidak seperti manusia. Dia tidak memerlukan lidah untuk berbicara, tidak memerlukan telinga untuk mendengar, dan tidak memerlukan mata untuk melihat.

Barangsiapa yang suka berkelahi, mencaci maki, dan menyakiti orang lain sesungguhnya Allah Swt tidak senang serta tidak meridai perbuatannya. Barangsiapa yang menimbulkan perkelahian dan memfitnah di antara sesama teman, sesama saudara, serta sesama tetangganya sesungguhnya Allah Swt akan marah, tidak menyukai perbuatannya, dan akan menghukumnya.

Allah tidak memiliki satu pun kekurangan. Dia bersih dan suci dari hal-hal seperti itu. Allah pemilik segala sifat baik dan Dia menginginkan hamba-hamba-Nya memiliki sifat itu. Allah Swt mengutus nabi-nabi dan rasul-rasul untuk menyampaikan ajaran-Nya kepada umat-Nya supaya mereka menjadi orang-orang yang berakhlak suci.

Wahai anakku, ibu akan menceritakan kepadamu tentang kisah-kisah nabi supaya engkau tahu tentang Zat Allah Swt dan mukjizat-mukjizat yang terjadi.

Anakku, sekarang hari sudah malam, sisa cerita ini akan kita lanjutkan esok hari."

Keesokan harinya, sang anak bertanya kepada ibunya, "Apa yang akan diceritakan hari ini?" Ibunya menjawab, "Kita akan melanjutkan cerita yang kemarin. Kita harus beribadah dan menyembah Allah Swt untuk mencari rida-Nya. Tuhan itulah Tuhan kita. Dia tempat kita meminta. Bila Tuhan menganggap permintaan kita itu baik untuk kita, maka Dia akan mengabulkannya.

Tuhan telah menciptakan tempat kembali seluruh umat

manusia dan di sana ada segala bentuk kenyamanan serta kesenangan. Tempat itu disebut surga. Bagi yang baik amal ibadahnya selama hidup di dunia, akan ditempatkan di dalam surga untuk selamanya dan tidak akan keluar lagi.

Tuhan juga menciptakan suatu tempat lain yang diperuntukkan bagi orang yang berbuat kejahatan selama di dunia ini. Di sana ada segala macam bentuk kesulitan, kesedihan, dan kepedihan. Nama tempat itu adalah neraka jahanam. Perbuatan jahat dan buruk seseorang akan membuat Allah murka kepadanya. Jadi ketika orang tersebut meninggal dunia, akan dimasukkan ke dalam neraka. Akan tetapi, tinggal di neraka tidaklah untuk selamanya. Setelah dia menerima hukumannya, dia akan dimasukkan kedalam surga.

Wahai anak-anak, Tuhan kita Maha Penyayang, bahkan kasih sayang-Nya melebihi kasih sayang orang tua kita. Dia memperhatikan apa yang kita butuhkan.

Anak-anak cerita ini saya tempatkan sebagai pembuka buku ini agar kalian menyayangi Tuhan sepenuh hati dan beribadah kepada-Nya. Allah akan meridai amal ibadah hambanya Dia akan meridai kita sehingga kelak kita akan menjadi ahli waris surga. Aamiin.

6. HADHRAT ADAM AS

Anak-anak, sekarang saya ingin menjawab pertanyaan anak-anak tentang bagaimana penciptaan manusia dan bagaimana penciptaan Hadhrat Adam as.

Anak-anak, sebenarnya hal tersebut ada di dalam Al-Qur'an. Bila kalian membaca Al-Qur'an dengan terjemahannya, maka kalian akan senang sekali membaca cerita nabi-nabi yang akan menambah ilmu pengetahuan kalian. Hari ini saya akan menerangkan tentang penciptaan Hadhrat Adam as, yakni penciptaan manusia seutuhnya. Karena anak-anak di bawah umur biasa bertanya sesuai dengan umur dan pengertian mereka. Mereka pasti mengajukan pertanyaan soal penciptaan manusia pertama dan mengapa Adam dan

Hawa tidak dibiarkan tinggal di surga? Jawabannya sangat sederhana. Anak-anak, Allah menciptakan manusia untuk taat beribadah dan tunduk kepada perintah-perintah-Nya. Ketika Hadhrat Adam diciptakan, Allah Swt berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 31:

إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

“ Aku akan menciptakan seorang Khalifah di bumi “.

Maka para malaikat mengatakan, “Apakah Engkau akan menjadikan orang yang akan membuat kekacauan di bumi dan akan menyebabkan pertumpahan darah ? Sedangkan kami bertasbih dengan puji-pujian kepada Engkau? Lalu Allah berfirman :

إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

“Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak engkau ketahui“.

Lalu Allah Swt mengajarkan kepada Hadhrat Adam as seluruh nama-nama sifat-Nya (asmaul husna) dan memerintahkan kepada Malaikat bersujudlah padanya. Anak-anak, sujud berarti tunduk dan taat, maka semua Malaikat sujud kecuali iblis, dia menolak dan mengatakan, “Mengapa aku harus sujud kepadanya, Engkau ciptakan dia dari tanah, sedangkan aku diciptakan dari api?” Maka itu anak-anak, para Malaikat bersujud, yakni taat atas kebesaran Allah Swt tetapi iblis takabur dan mengingkari-Nya, oleh karenanya Allah Swt murka kepadanya dan dia menjadi setan yang terkutuk sampai hari kiamat.

Anak-anak bila kita membaca Al-Qur'an biasanya didahului kalimat Ta'awudz.

Artinya: “Aku berlindung pada Allah dari godaan setan yang terkutuk. “

Maka setan itulah yang menghasut Hadhrat Adam as. Allah Swt juga memiliki peraturan dan perintah-perintah-Nya, Dia Mahaagung, Dia Mahaperkasa, Paripurna dan Alimul Ghaib

(mengetahui segala yang tidak terlihat) dan setiap kejadian mengandung hikmahnya. Allah Swt menciptakan dunia ini dan Hadhrat Adam as dijadikan Nabi pertama untuk mengajarkan umat manusia untuk beribadah, berzikir dan bersyukur atas kebesaran Allah Swt.

Anak-anak, saya menerangkan hal tersebut di atas secara singkat dan bahasa yang sederhana. Penting sekali kalian membaca Al-Qur'an dengan tafsirnya, bahkan kalian bisa membaca cerita tentang Hadhrat Adam as dalam buku-buku yang sudah dicetak di berbagai tempat.

Tentang penciptaan Hadhrat Adam as, ada di dalam Al-Qur'an juz pertama, yang menerangkan tentang wujud setan dan tentang Hadhrat Adam as yang terbujuk oleh hasutan setan sehingga dikeluarkan dari surga. Setan selalu mengajak pada keburukan dan mencegah perbuatan baik.

Anak-anakku tersayang, sekarang kalian sudah memahami bahwa kita tidak ingin membuat setan senang tetapi kita ingin Allah Swt senang dan meridai kita. Allah Swt yang menciptakan kita, dan memberikan ajaran yang indah. Maka dari itu kita menjadi seorang Ahmadi yang baik. Alhamdulillah.

Ajaran pertama yang diberikan Allah Swt kepada Hadhrat Adam as adalah taat, tunduk, ibadah, rendah hati, dan meninggalkan sifat egois. Juga diterangkan bahwa penyakit yang paling berbahaya adalah sifat takabur dan angkuh. Satu perbuatan buruk dapat menimbulkan perbuatan buruk lainnya dan sebaliknya ketaatan, rendah hati dan ibadah akan menimbulkan akhlak mulia.

Anak-anak, sekarang kalian sudah mengetahui kisah Hadhrat Adam as dan kisah setan yang tidak taat kepada Allah Swt, sehingga iblis yang berupa setan sampai saat ini sedang menjalani hukuman dari-Nya.

7. HADHRAT NUH AS

Anak-anak, seperti yang kalian ketahui, Allah Swt mengutus para nabi untuk memperbaiki atau mendamaikan kaumnya. Dan mereka memberi pelajaran kepada kaumnya untuk taat

kepada Allah Swt . Nabi-nabi juga diperintahkan untuk beribadah kepada Allah Swt. Tetapi ketika kaumnya menolak ajaran yang dibawa oleh hamba-Nya yang mulia, maka Allah Swt murka kepada kaum-Nya dan menghukumnya.

Ketika kalian mendengar nama Hadhrat Nuh as kalian pasti teringat tentang hujan, topan, dan perahu seperti yang difirmankan Allah Swt dalam Al-Qur'an. Kaum Hadhrat Nuh as mengolok - olok beliau as. Bila beliau menyampaikan dakwah, mereka mengatakan kamu seorang gila dan sakit jiwa.

Seringkali mereka mengatakan, "Kalaupun ada sebagian dakwahmu yang terbukti itu adalah karena engkau sakit jiwa. Yang engkau sampaikan kepada kami itu merupakan tipu muslihat belaka. Engkau sengaja berbicara dengan lembut supaya kami tertarik dan mengikuti engkau. Lalu engkau akan menguasai kami. Kami tidak sudi jika engkau menjadi penguasa." Hadhrat Nuh as menjawab kepada mereka, bahwa seorang penguasa akan berlaku sekehendaknya sendiri tidak ada yang berani melarang, sedangkan saya mengamalkan apa yang saya ajarkan kepada kalian. Ketika saya menyuruh kalian beribadah kepada Allah Swt, saya mengamalkan ibadah lebih dulu, baru minta kalian mengamalkannya. Bila saya mengatakan kepada kalian untuk menunaikan hak orang lain, saya sendiri menunaikan hal itu dengan cara yang terbaik lebih dahulu. Bila saya mengatakan kepada kalian untuk berkata benar, saya lakukan hal itu lebih dahulu dengan cara yang baik.

Anak-anak, ketika Allah Swt sudah murka kepada kaum itu, maka Dia tidak menurunkan hujan dalam jangka waktu yang lama, sehingga sawah-sawah dan kebun-kebun mereka kering dan musnah. Maka kaum itu menjadi cemas. Tetapi Hadhrat Nuh as memahami hal itu terjadi, Allah Swt murka kepada kaumnya karena kaumnya tidak mau mendengar. Maka beliau as. menyampaikan dengan cara diam-diam kepada setiap orang supaya mereka bertaubat. "Karena Allah Swt masih bisa memaafkan kalian. Ingat Allah Swt sedang murka kepada kalian maka itu hujan tidak turun-turun dan terjadi paceklik. Dengarlah perkataan saya, saya adalah nabi dan utusan Allah Swt. Jangan kalian nanti menyesal, bila azab menimpa kalian." Namun tidak ada yang mendengarkan dan memperhatikan kata-kata beliau.

Ketika Hadhrat Nuh as menyampaikan nasihat untuk kebaikan mereka, mereka itu memasukkan jari ke dalam telinga dan membalut kepala mereka dengan kain karena tidak mau mendengar nasihat beliau as. Bahkan mereka mulai berkata patung-patung kami sudah murka kepada Hadhrat Nuh as, dan melaknatinya akibat putra dan istrinya bergabung dengan orang kafir. Tidak habis-habisnya mereka memperolok-olok beliau dan menertawakan beliau as, maka itu Hadhrat Nuh as berdoa kepada Allah Swt memohon dengan perasaan yang mendalam. Berdoa, "Wahai Tuhanku, kaumku telah mendustakanku". (Surat Al – Qamar ayat 11) Artinya : "Sesungguhnya aku dikalahkan, maka tolonglah aku".

Lalu beliau Hadhrat Nuh as berdoa,"Wahai Tuhanku jangan ada satu pun rumah orang kafir yang tersisa di bumi ini. Jika Engkau biarkan seperti ini maka mereka akan menyesatkan hamba-hamba-Mu yang lain, dan keturunan mereka akan menjadi orang yang ingkar kepada Engkau." Lalu Allah Swt memerintahkan Hadhrat Nuh as untuk membuat perahu, ketika beliau dan teman-teman beliau as sedang membuat perahu, ada orang-orang pembesar yang lewat dan melihatnya, menertawakan beliau, dan mengatakan, "Apakah perahu yang sedang kamu buat ini akan berlayar di atas gunung atau di atas pasir? Di sini tidak ada sungai, bagaimana perahu itu akan berlayar?" Hadhrat Nuh as mendoakan mereka yang memperolok-olokannya.

Anak-anak! Kemudian Allah Swt berfirman kepada Hadhrat Nuh as bahwa azab akan turun, air bah dari mata air akan berlimpah, pada saat itu naiklah ke dalam perahu bersama dengan keluarga dan kerabatmu dan bawa serta sepasang setiap jenis binatang dan burung, kecuali anggota keluarga yang sudah diputuskan menerima azab dari Allah. Dan ikut sertakan orang-orang yang beriman dalam perahu itu. Ketika perahu itu akan mulai berlayar, maka berdoalah (QS Hud:42) "Dengan nama Allah Swt berlayarnya dan berlabuhnya sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun dan Maha Penyayang".

Anak-anak, ketika kita akan bepergian biasakan membaca doa ini, doa ini sangat berberkah, kalian harus hafal doa ini.

Anak-anak! Sering kali Allah Swt menguji hamba-hamba-Nya,

lalu apa yang terjadi wahai anak-anakku!! Hujan deras terus-menerus tidak henti-hentinya dan angin kencang. Maka terjadilah banjir karena es yang di atas pegunungan meleleh turun ke bumi, lalu mata air yang ada di dalam bumi terpendam juga mengeluarkan air ke permukaan bumi. Lalu air itu dengan sangat kencang mengalir ke depan, gunung – gunung pun meletus.

Anak-anak, Allah Swt telah memperlihatkan murka-Nya kepada kaum-Nya yang diberi azab yang sangat dahsyat. Hingga tidak ada alasan mereka itu tidak taat melakukan perintah-Nya. Air meluap di mana-mana dan orang-orang mulai mencari tempat yang tinggi untuk menyelamatkan diri. Namun banyak sekali yang mati tenggelam. Keadaan saat itu seperti terjadi kiamat tetapi Allah menyelamatkan Hadhrat Nuh as bersama orang-orang beriman yang ada dalam perahu tersebut. Perahu pun berlayar dengan kencang. Saat itu Hadhrat Nuh as melihat putra beliau yang muncul dan tenggelam dalam air. Beliau as memanggil putranya dan mengajak untuk naik ke dalam perahu tetapi dia menolak dan mengatakan bahwa dia akan selamat sampai di tempat yang tinggi. Hadhrat Nuh as mengatakan kepada putranya bahwa hari ini tidak akan ada yang selamat kecuali yang diselamatkan Allah Swt. Kemudian datang ombak besar. Putra Hadhrat Nuh as hampir tenggelam. Ketika Hadhrat Nuh as melihat putranya, timbul perasaan sayang kepadanya. Hadhrat Nuh as memohon kepada Allah Swt, “ Ya Allah selamatkanlah dia“. Allah Swt menjawab kepada beliau bahwa dia termasuk orang yang tidak beriman, maka dari itu dia bukan dari keluargamu.

Allah Swt berfirman kepada beliau as, “ Engkau tidak mengetahui dan tidak dapat membedakan antara baik dan buruk. Jangan kau mohon untuk itu kepada-Ku.” Allah Swt berfirman, “Jangan engkau mohon kepada-Ku seperti orang jahil”.

Allah Swt menghendaki, menghukum, dan menghabiskan kaum yang tidak taat atas perintah-perintah-Nya dan termasuk rumah-rumah mereka yang ada di atas gunung. Maka itu Allah Swt menurunkan hujan terus-menerus, lalu perahu yang ditumpangi orang-orang yang beriman berhenti di atas gunung Judi, air mulai surut, langit pun cerah dan

hujan berhenti. Lalu Hadhrat Nuh as melepaskan burung-burung yang beliau bawa dalam perahunya. Terakhir beliau melepaskan burung merpati betina dan burung itu mematuk sebuah daun dari dahan zaitun dengan mengambil dan membawa kepada beliau. Maka itu Hadhrat Nuh as mengerti bahwa inilah saat Allah Swt akan menurunkan karunia-Nya. Sebenarnya ini adalah suatu tanda. Daun zaitun menunjukkan Hadhrat Nuh as mendapatkan kabar suka untuk memperoleh satu kaum orang-orang mukmin yang amal ibadahnya sesuai perintah Allah Swt.

Sebelum beliau as menumpang perahu, beliau berdoa kepada Allah Swt, "Wahai Tuhanku berhentikanlah perahu ini di tempat yang diberkahi." Allah Swt mengabulkan doa beliau dan perahu beliau berhenti di atas gunung Judi yang terletak di Irak. Maka atas doa Hadhrat Nuh as beliau memperoleh keberkahan dari Allah Swt. Karenanya Allah Swt memberkati pengikut Hadhrat Nuh as yang berkembang di sana. Alhamdulillah.

Anak-anak, penting untuk diingat pada saat itu Hadhrat Nuh as berada di negeri Irak, di atas gunung Judi. Sebenarnya cerita ini sangat panjang. Anak-anak dapat membaca dalam Al-Qur'an dan akan lebih mengerti dan membuat kalian asik membacanya. Cerita itu menguatkan iman kalian dan memberkati kehidupan kalian. Insya Allah.

8. HADHRAT YUNUS AS

Anak-anak! Hadhrat Yunus as adalah seorang nabi yang disayang Allah Swt, tetapi seperti biasa setiap nabi yang diutus Allah Swt selalu mendapatkan perlawanan, orang-orang mengatakan dia seorang penyihir, mata-mata dan mereka mendustakan ajaran Allah Swt yang dibawa untuk diajarkan kepada umatnya supaya mereka menjadi manusia yang baik.

Hadhrat Yunus as juga diperlakukan seperti itu, ini adalah sunnah Allah Swt, akhirnya kemenangan, keberhasilan, ada di pihak hamba-hamba yang suci utusan Allah Swt. Saya ingin menceritakan tentang Hadhrat Yunus as, beliau lahir di kota

Kath Hemper, Irak, yang masa itu diperintah seorang raja bernama Yero Beam. Hadhrat Yunus as diperintahkan oleh Allah Swt pergi ke Ninewa, suatu daerah yang penduduknya sangat keras kepala. Beliau as tidak mau menyampaikan kepada mereka wahyu tentang azab yang akan diturunkan oleh Allah Swt kepada penduduk Ninewa, akan tetapi Hadhrat Yunus as hanya menyerukan kepada mereka untuk bertaubat supaya terhindar dari azab.

Anak-anak, sudah menjadi tradisi sejak dulu, manusia selalu mendustakan utusan Allah Swt dan meminta tanda-tanda kebenaran-Nya, tetapi tetap saja mendustakan. Maka itu Hadhrat Yunus as akan menuju ke Terasyis daripada pergi ke Ninewa. Beliau menuju daerah itu dengan kapal yang akan ke Terasyis. Dalam perjalanan laut itu terjadi suatu topan yang dahsyat yang menerpa kapal itu. Pengemudi kapal itu mohon kepada dewa-dewa untuk menyelamatkan mereka, tetapi tidak ada hasilnya. Di zaman itu bila ada kapal atau perahu dalam perjalanan yang mengalami topan, penumpang akan membuang barang-barang bawaan mereka dan barang-barang dagangannya ke laut untuk mengurangi beban kapal itu. Penumpang yang lain juga melakukan hal yang sama, tetapi tidak ada pengaruhnya. Mereka masih dalam bahaya. Maka mereka mengadakan undian atas nama penumpangnya dengan maksud untuk mengetahui siapa yang menjadi beban kapal itu. Siapa yang namanya keluar maka akan dibuang ke laut demi menyelamatkan nyawa penumpang yang lain.

Anak-anak, siapa sih yang tidak menyayangi nyawanya? mereka setuju saja dilakukan cara itu namun ketika akan diundi mereka sangat takut, tetapi terpaksa harus mengambil nomor undiannya. Atas kehendak Allah yang sudah ditakdirkannya oleh Al-Malik Sang Pencipta keluar nama Hadhrat Yunus as. Apakah beliau yang menjadi beban kapal atau ini suatu rencana Allah Swt? Maka nakhoda kapal itu datang kepada Hadhrat Yunus as untuk menanyakan dari mana asal beliau dan ke mana tujuan beliau as. Beliau as menjawab dengan sejujurnya saya ingin keluar dari daerah ini, daripada harus tinggal di Ninewa. Perbuatan saya ini tidak diridai Allah Swt, maka dari itu saya setuju dibuang saja ke laut. Saya tidak inginkan Allah Swt murka kepadaku. Maka itu beliau dibuang ke laut oleh nakhoda kapal itu. Pada saat

beliau dibuang ke laut, langsung laut itu jadi tenang.

Anak-anakku tersayang! Coba renungkan sekarang juga se ekor ikan yang telah diperintahkan Allah Swt menelan Hadhrat Yunus as dalam keadaan hidup . Anak-anak tentu mengetahui seberapa besarnya seekor ikan paus, tetapi Allah Swt telah merencanakan keselamatan beliau as. Di dalam perut ikan beliau merasa cemas dan mengakui kesalahan yang telah beliau lakukan, lalu memohon kepada Allah Swt seperti yang terdapat dalam surah Al-Anbiya ayat 88. Artinya: “Tiada Tuhan selain Engkau, Engkau Mahasuci sesungguhnya aku termasuk orang yang aniaya “

Maka Allah Swt mengabulkan permohonan beliau dan memerintahkan ikan itu memuntahkan beliau di tepi pantai, saat itu Hadhrat Yunus as masih dalam keadaan hidup.

Anak-anak, dapat dimengerti bahwa kondisi Hadhrat Yunus as dalam keadaan sangat lemah dan tidak berdaya. Karena tiga hari, tiga malam dalam perut ikan, tidak makan, tidak minum, tidak tidur dan sangat gelisah, selain sangat lemah, kulit beliau juga melepuh. Di tepi pantai Allah Swt menumbuhkan tanaman rambat yaitu pohon labu, beliau memakan labu itu, sehingga kesehatan beliau mulai pulih dan tubuh beliau menjadi kuat. Lalu Allah Swt memerintahkan pergi ke Ninewa untuk menyampaikan dakwah. Dengan karunia Allah Swt beliau berhasil dalam dakwahnya dengan ini Allah Swt menunjukkan bahwa ketika Allah Swt mengutus seorang Nabi, walaupun tampak lemah dan direndahkan, tetapi dengan izin Allah Swt maka utusan-Nya pasti akan berhasil dan diterima umat manusia.

Inilah suatu tanda kebenaran Hadhrat Yunus as yang diperlihatkan kepada penduduk Ninewa. Hal ini merupakan suatu tanda besar, padahal penduduk Ninewa tidak menyaksikan Hadhrat Yunus as ditelan ikan dan tidak juga melihat dimuntahkan oleh ikan di pinggir pantai. Ketika melihat Hadhrat Yunus as kembali ke Ninewa, mereka mengatakan inikah orang itu yang pergi dari sini karena ketakutan?. Tetapi Allah Swt membawa dia kembali ke tempat ini yang sebelumnya beliau as mengira akan gagal, tetapi Allah Swt membuktikan beliau mendapat kemenangan atau keberhasilan di daerah ini.

Ini adalah satu tanda kebesaran dan kekuatan Allah Swt, dan merupakan mukjizat bagi penduduk Ninewa.

Cerita ini saya petik dari Tafsir Kabir, dan disampaikan sesuai dengan kemampuan pemahaman anak-anak dalam bahasa yang sederhana. Maka itu anak-anak jangan pernah lupa, segala kekuasaan ada di tangan Allah Swt dan kehendak-Nya lah yang akan terjadi. Semua utusan Nabi Allah Swt pasti berhasil memperoleh kemenangan untuk menyampaikan dakwahnya.

9. HADHRAT YUSUF AS

Anak-anak, hari ini yang akan diceritakan adalah kisah Nabi kita Nabi Yusuf as, beliau bukan hanya seorang yang berwajah tampan, tetapi beliau juga seorang yang memiliki jiwa yang mulia. Hadhrat Yusuf as dianugerahkan ilmu ta'bir mimpi oleh Allah Swt.

Dan itu tercantum dalam Al-Qur'an surah Yusuf ayat 5. Waktu beliau masih anak-anak, beliau melihat mimpi yang beliau ceritakan kepada ayahnya Hadhrat Yakub as, Hadhrat Yusuf as mengatakan kepada ayahnya, "Ya ayahku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi sebelas bintang, matahari, dan bulan sedang bersujud di hadapanku." Mendengar mimpi yang diceritakan anaknya, Yakub as mengatakan, " Wahai anakku sayang jangan engkau ceritakan mimpimu kepada saudara-saudaramu, karena mereka akan membuat rencana buruk untuk mencelakakanmu." Sesungguhnya setan bagi manusia musuh yang nyata" (surah Yusuf ayat 6). Arti dari mimpimu adalah Tuhanmu yang Maha Pemurah akan memuliakanmu dan juga akan memberi ilmu tentang firman Allah Swt dan Allah Swt akan menyempurnakan janjinya untuk menganugerahkan nikmat kepada keturunan Yakub as seperti yang pernah Dia berikan kepada nenek moyangmu dahulu yaitu Hadhrat Ibrahim as dan Hadhrat Ishaq as.

"Sesungguhnya Tuhanmu Maha Mengetahui dan Mahabijaksana." (surah Yusuf ayat 7).

Sejak dulu putra-putra Hadhrat Yakub as merasakan bahwa

ayahnya lebih menyayangi Hadhrat Yusuf as dan adiknya Benyamin daripada sembilan orang saudara lainnya, mereka merencanakan untuk membunuh saudara mereka sendiri. Seorang di antaranya menyarankan jangan dibunuh lebih baik dia dibuang saja ke kota lain supaya ayah tidak menyalahkan kita nantinya. Lalu saudara yang lain mengatakan lebih baik dibuang ke sumur saja. Semuanya setuju dengan rencana itu. Mereka berharap akan ada kafilah melewati daerah itu, dan menemukan Hadhrat Yusuf as dan membawanya ke negeri mereka. Jadi dia tetap hidup tetapi tidak bersama kita. Semuanya setuju dengan rencana tersebut.

Esok harinya mereka semua menghadap kepada ayahnya dan mengatakan, "Ayah kami akan pergi keluar untuk bermain, izinkanlah kami untuk mengajak saudara kami Yusuf. Dia akan senang bermain di tempat terbuka dan ayah tidak perlu cemas kami akan menjaganya. Hadhrat Yakub as mengetahui muslihat mereka. Beliau merasa khawatir dan mengatakan dia masih kecil, bagaimana bila waktu kalian bermain datang seekor serigala memangsa adik kalian? Tetapi semua saudara-saudaranya bersikeras dan mengatakan, mengapa ayah tidak percaya kepada kami? Yusuf kan saudara kandung kami juga, kami pasti akan menjaganya.

Apa yang sudah dikhawatirkan oleh ayah mereka akhirnya terjadi, saudara-saudaranya yang sangat licik membuang Hadhrat Yusuf as ke dalam sumur dan ketika mereka kembali ke rumah mereka mengatakan kepada ayah mereka, "Ketika kami sedang bermain Hadhrat Yusuf as. menjaga barang-barang bawaan kami, tiba-tiba seekor serigala datang dan memangsaanya". Mereka berusaha meyakinkan ayahnya dengan membawa bukti baju Hadhrat Yusuf as yang berlumuran darah, sambil berpura-pura menangis. Padahal darah tersebut adalah darah binatang yang mereka sembelih lalu dioleskan pada baju Hadhrat Yusuf as.

Wahai anak-anak, tetapi Allah Swt melindungi dan sudah merencanakan untuk menyelamatkan Nabi yang disayangi-Nya.

Saat itu ada kafilah yang melewati hutan tempat Hadhrat

Yusuf as dibuang. Mereka berhenti di sana untuk mendapatkan air dari sumur. Ketika timba diturunkan ke dalam sumur, orang itu berteriak mengatakan di dalam sumur ini ada seorang anak yang sangat tampan.

Mereka sangat senang menemukan seorang anak laki-laki. Ketika saudara Hadhrat Yusuf as mengetahui hal itu mereka mengatakan dia budak kami, lalu Hadhrat Yusuf as dijual dengan harga yang sangat murah kepada kafilah yang berasal dari Mesir tersebut, karena mereka ingin menyingkirkan Hadhrat Yusuf as ke negeri lain. Lalu Hadhrat Yusuf as dibawa ke rumah orang yang membelinya. Dia mengatakan kepada istrinya peliharalah anak laki-laki ini dengan baik. Bisa kita jadikan anak angkat karena kita belum mempunyai keturunan. Allah Swt memberi satu martabat yang terhormat kepada Hadhrat Yusuf as.

Di masa remajanya Hadhrat Yusuf as tumbuh menjadi seorang yang sangat tampan dan gagah bagai pangeran, ibu angkatnya terpesona kepadanya dan berusaha menggoda beliau, tetapi Hadhrat Yusuf as menolak rayuan wanita itu. Perbuatan itu diketahui oleh suaminya, maka untuk menutupi malunya, wanita itu menuduh bahwa Hadhrat Yusuf as lah yang ingin menggoda dan melakukan perbuatan maksiat. Kemudian dia minta kepada suaminya supaya menghukum Hadhrat Yusuf as.

Anak-anak! Allah Swt melindungi hamba-hamba yang mulia dan baik. Allah Swt mendengar doa-doa beliau. Hadhrat Yusuf as ingin meninggalkan rumah itu dan lebih memilih tinggal di belakang jeruji penjara. Maka beliau ditahan dalam penjara untuk masa yang cukup lama.

Anak-anak perhatikan, bagaimana takdir Ilahi berlaku untuk hamba-Nya yang suci dan yang mulia, Allah Swt membuktikan kebenaran hamba-Nya dan memberi jalan kepada beliau untuk membebaskannya dari penjara.

Dalam penjara itu ada dua orang lain yang ditahan, salah satunya tahu dan merasakan bahwa Hadhrat Yusuf as mengetahui tentang ta'bir mimpi yang dilihatnya.

Dia mengatakan dalam mimpi, saya melihat, saya sedang memeras anggur. Orang kedua mengatakan, saya juga

melihat mimpi bahwa saya membawa roti dalam sebuah keranjang yang ditaruh di atas kepala dan burung-burung makan roti itu. Keduanya minta diberitahu apa arti mimpi mereka. Kami menyaksikan sesungguhnya anda adalah orang suci. Hadhrat Yusuf as mengatakan saya akan memberitahu kalian sesuatu yang akan menyegarkan iman kalian dan kalian akan mendapatkan ilmu kesucian rohani:

1. Beribadahlah kepada Tuhan yang Esa.
2. Tidak boleh syirik (menduakan Tuhan).
3. Tidak boleh menyembah berhala.

Mari sekarang saya mengartikan mimpi-mimpi kalian, salah satu di antara kalian menyuguhkan minuman anggur kepada majikannya artinya akan dibebaskan dari penjara, yang lain akan mati digantung, lalu burung-burung akan mencabik dagingnya. Inilah apa yang kalian tanyakan. Apakah kalian sudah mengerti apa yang saya terangkan ?

Ketika salah seorang dari tahanan itu bebas dari penjara, Hadhrat Yusuf as menitipkan pesan supaya dia menyampaikan kepada majikannya agar dia dibebaskan juga dari tahanan, namun dia lupa menyampaikannya, sehingga Hadhrat Yusuf as harus tetap tinggal di penjara beberapa lama.

Wahai anak-anakku, di sisi lain Hadhrat Yakub as yang sudah tua menangis dan berdoa kepada Allah Swt, dan mengatakan anak saya Hadhrat Yusuf as masih hidup. Saudara-saudara Hadhrat Yusuf as mengatakan kepadanya lupakan saja dia. Mengapa ayah menangis terus hingga jatuh sakit?

Beliau, Hadhrat Yakub as tetap yakin dengan mimpinya, bahwa putranya Hadhrat Yusuf as masih hidup dan pasti akan menemuinya.

Dan Allah Swt juga melindungi hamba-Nya yang Dia sayangi. Maka itu sesuai rencana Ilahi terjadilah. Seorang raja Mesir melihat mimpi dalam mimpinya dia melihat ada 7 ekor sapi yang gemuk sedang dimakan oleh 7 ekor sapi yang kurus dan juga melihat 7 tangkai padi yang masih hijau, dan 7 tangkai

padi yang sudah kering, lalu raja menanyakan kepada penasehatnya untuk mengartikan mimpinya. Penasehat mengatakan, mimpi tersebut tidak ada artinya, hanya khayalan belaka. Lalu salah seorang yang sudah bebas dari penjara itu, mendadak ingat lagi bahwa Hadhrat Yusuf as yang di penjara bersamanya adalah seorang ahli mengartikan mimpi dan yang diartikannya itu selalu benar. Seketika itu raja mengutus orang tersebut untuk menemui Hadhrat Yusuf as untuk mengartikan mimpinya, lalu dia menemui Hadhrat Yusuf as di penjara dan mengatakan dia diutus oleh raja dan mengatakan wahai Siddiq (jujur), saya ingin bertanya tentang arti mimpi 7 ekor sapi yang gemuk yang sedang dimakan oleh 7 ekor sapi kurus dan ada 7 tangkai padi yang hijau dan 7 tangkai padi yang kering.

Hadhrat Yusuf as mengatakan bahwa negeri Mesir akan mengalami masa subur selama 7 tahun berturut-turut, maka memanfaatkan hasil panen yang berlimpah secukupnya, karena akan disusul dengan 7 tahun masa paceklik. Simpanlah hasil panen agar bisa digunakan selama masa kering.

Merupakan satu mukjizat dari Allah Swt, Hadhrat Yusuf as dibebaskan dari penjara dan beliau diberi jabatan yang terhormat di negeri itu.

Anak-anak yang tersayang, ini adalah rencana Ilahi, ketika terjadi kekurangan pangan saudara-saudara Hadhrat Yusuf as datang kepada raja untuk meminta makanan, ketika melihat mereka, beliau Hadhrat Yusuf as mengenali mereka, tetapi saudara-saudaranya tidak mengenali Hadhrat Yusuf as, mereka tidak pernah mengira bahwa Hadhrat Yusuf as telah menjadi seorang pembesar. Setelah mereka menerima bahan makanan dan akan kembali, Hadhrat Yusuf as mengatakan kepada mereka, bawalah adik dan ayah kalian sekarang kepadaku, tetapi jika kalian tidak mau membawanya, selanjutnya kalian tidak diberi bahan makanan lagi.

Anak-anak, sesuai dengan takdir Ilahi yang sudah ditentukannya Hadhrat Yakub as mengizinkan untuk membawa adik mereka, tetapi, mengatakan jangan kalian masuk melalui dari satu pintu, melainkan masuk dari arah pintu yang lain. Maka mereka masuk sesuai dengan perintah ayah

mereka. Ketika mereka masuk dan hadir ke hadapan Hadhrat Yusuf as, beliau mempersilahkan adiknya Benyamin untuk duduk di tempat beliau duduk dan mengatakan kepadanya, saya saudaramu yang sudah lama hilang dan beliau memasukkan timbangan ke tempat yang biasa dimanfaatkan untuk minum, dan memasukkannya ke dalam karung adiknya, Benyamin. Seorang pembantu mengatakan timbangan kita hilang, ada yang mencurinya, dan siapa yang menemukannya itu akan diberi bahan makanan seberat seekor unta sebagai hadiah.

Semua saudaranya mengatakan demi Allah Swt kami tidak datang di sini untuk berbuat kekacauan dan kami juga bukan pencuri. Maka pembantu- pembantu itu mengatakan, jika kalian terbukti pembohong, akan dijatuhi hukuman. Lalu diadakan pemeriksaan dan timbangan tersebut ditemukan pada barang bawaan Benyamin.

Saudara-saudara Hadhrat Yusuf as menuduh kalau dia mencuri barang ini, dulu saudaranya yang bernama Hadhrat Yusuf as juga pernah mencuri, Hadhrat Yusuf as mengatakan dalam hatinya kalian bernasib sial, Allah Swt Maha Mengetahui, maka mereka mengatakan wahai pemimpin, ayah kami sudah tua, lepaskanlah dia, sebagai gantinya tahan saja salah seorang dari kami, karena kami sudah berjanji kepada ayah, akan menjaganya dan tidak akan lalai seperti terhadap saudara kami Yusuf, tetapi Hadhrat Yusuf berkata “ Kami akan menahan orang yang terbukti salah, bukan orang lain, karena sama saja kami menzalimi orang yang tidak bersalah.”

Karena sudah tidak ada harapan, saudara yang tertua mengatakan kepada mereka, “Ingat janji kalian kepada ayah, dulu kita pernah mengingkari janji untuk menjaga Yusuf.” Kemudian saudara tertuanya mengatakan kepada mereka pulanglah kalian, saya tidak akan ikut, dan beritahukan kepada ayah bahwa putramu terbukti mencuri.

Kemudian saudara-saudara yang lain pulang dan melaporkan kepada Hadhrat Yakub as percayalah kepada kami, kami berkata benar.

Lalu Hadhrat Yakub as mengatakan: “Nafsumu menampakkan indah perbuatan itu, maka tidak ada lagi

bagiku kecuali kesabaran, mudah-mudahan Allah Swt akan membawa mereka semua kepadaku “.

Anak-anak, Hadhrat Yakub as belum bisa melupakan putranya Hadhrat Yusuf as, tetapi beliau yakin kepada Allah Swt bahwa Hadhrat Yusuf as masih hidup dan berharap akan bertemu dengannya.

Nabi Yakub as sangat sedih karena satu lagi puteranya juga jauh darinya. Dalam keadaan cemas beliau mengatakan, "Wahai putraku Yusuf " , dalam kesedihannya beliau mengalirkan air mata.

Anak-anak, putra-puteranya mengatakan kepada ayahnya demi Allah ayah akan sakit dan meninggal karena sedih mengingat Hadhrat Yusuf as maka Hadhrat Yakub as mengatakan, "Dalam kesedihan saya mengadu kepada Allah Swt dan saya mengetahui apa yang kalian tidak tahu. Maka itu putra-putraku pergilah cari Yusuf dan adiknya. Jangan putus asa kepada Rahmat Allah Swt".

Anak-anak, atas perintah ayahnya, mereka pergi kembali menghadap Hadhrat Yusuf as dan mengatakan, "Wahai paduka yang mulia, saat ini kami dan keluarga kami dalam keadaan susah, dan kami mohon selain bahan makanan berilah tambahan sedekah."

Hadhrat Yusuf as mengatakan, "Apakah kalian masih ingat apa yang kalian lakukan kepada Yusuf?"

Anak-anak, sepertinya mereka sudah mulai mengenali Hadhrat Yusuf as dan dengan perasaan takut mereka bertanya, "Apakah Engkau Hadhrat Yusuf as ?" lalu beliau menjawab, "Ya saya Yusuf dan ini adalah adikku. Allah Swt telah berbuat baik kepada kami dan benar bahwa Allah Swt tidak akan menyia-nyiakan kebajikan hamba-Nya. Saudara-saudara Hadhrat Yusuf as mengatakan, "Demi Allah, Dia memberi martabat terhormat kepadamu, kami mengakui bahwa kami yang bersalah. "

Anak-anak, inilah saatnya ketika beliau bisa membalas kezaliman mereka, tetapi beliau tidak melakukannya, bahkan Hadhrat Yusuf as memaafkan semua saudara-saudaranya.

Akan tetapi peristiwa ini tidak setara dengan peristiwa yang terjadi kepada Nabi Muhammad saw.

Saya teringat di sini ada satu peristiwa tentang memaafkan, ketika Rasulullah saw menaklukkan dan masuk ke Makkah bersama 10 ribu pengikut beliau sebagai pemenang. Beliau saw memaafkan musuh-musuh beliau yang pernah menzalimi beliau saw selama 13 tahun. Beliau saw memaafkan orang-orang kafir dan juga seorang wanita bernama Hindun, yang berlaku sangat kejam dengan mengeluarkan hati dan jantung Hadhrrat Hamzah ra, lalu memakannya.

Anak-anak, kemudian Hadhrrat Yusuf as mengatakan kepada saudara-saudaranya, "Pergi dan bawa kemeja saya dan perlihatkan kepada ayahku, beliau akan mengerti apa yang sebenarnya terjadi, lalu bawalah seluruh keluarga ke sini".

Sebuah keajaiban terjadi ketika kafilah berangkat dari Mesir Hadhrrat Yakub as mengatakan, "Saya mencium bau Hadhrrat Yusuf as. Ketika kemeja diletakkan di hadapan beliau, Hadhrrat Yakub As. menyadari dan mengatakan saya diberitahu oleh Allah Swt dan sesungguhnya saya mengetahui apa yang kalian tidak ketahui, maka itu saudara-saudara Hadhrrat Yusuf as berkata kepada ayahnya, "Benar kami yang salah, doakanlah agar Allah Swt mengampuni kami".

Ketika mereka sampai di tempat Hadhrrat Yusuf as, beliau keluar untuk menyambut mereka di depan, lalu beliau mendudukkan ibu dan bapaknya di atas singgasananya, sebagai rasa syukur kepada Allah Swt mereka semua bersujud, lalu Hadhrrat Yusuf as mengatakan kepada bapaknya ini adalah sebuah ta'wil dari mimpi yang dulu dilihatnya. Allah Swt sudah menyempurnakan mimpinya. "Dan sesungguhnya Dia memberikan karunia kepadaku, ketika Dia mengeluarkan aku dari penjara dan membawa kamu sekalian dari padang pasir setelah syaitan menimbulkan perpecahan antara aku dan saudara-saudaraku. Sesungguhnya Tuhanku Mahalembut, kepada siapa yang Dia kehendaki, sesungguhnya Dia lah Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana."

"Ya Tuhanku, Engkau telah menganugerahkan kepadaku sebagian kerajaan dan mengajarkan kepadaku ta'wil mimpi, Pencipta seluruh langit dan bumi. Engkaulah penolongku di

dunia dan akhirat, wafatkanlah aku dalam keadaan taat."

Cerita yang sangat singkat tentang Hadhrrat Yusuf as, pernah saya baca dalam Al-Qur'an dan apa saja yang saya ingat. Ibu (alm) pernah menceritakan cerita ini dalam 3 malam kepadaku sampai ketiduran, lalu esok paginya saya suka mengingat-ingat. Dan bila tiba malam berikutnya, saya sudah biasa minta cerita lagi, dan ketika beliau bercerita lagi saya mendengar dan tertidur lagi. Keesokan harinya sebelum mulai bercerita, beliau bertanya tentang cerita yang kemarin untuk mengetahui apakah saya masih ingat ceritanya.

Beliau selalu menganjurkan untuk mengamalkan ajaran-ajaran yang baik yang ada dalam cerita itu dan menganjurkan untuk sabar, tawakal, dan berdoa kepada Allah Swt.

10. HADHRAT LUKMAN AS

Pada masa lalu Hadhrrat Lukman as terkenal sebagai seorang tabib yang sangat bijaksana. Beliau as adalah orang berkulit hitam dengan cara berpakaian yang sangat sederhana. Suatu ketika beliau as keluar rumah untuk suatu urusan dan di jalan beliau berpapasan dengan orang Yahudi yang kaya. Orang Yahudi tersebut baru saja kehilangan budaknya yang melarikan diri dari rumahnya. Ketika ia melihat Hadhrrat Lukman as, orang Yahudi tersebut mengira beliau as adalah budaknya.

Jadi dia menghampiri beliau as dan menarik tangan beliau serta menahan beliau as, lalu dibawa ke rumahnya yang sedang dibangun dan disuruh untuk melakukan pekerjaan berat membangun rumah. Ketika bangunan rumah itu sudah selesai, tiba-tiba budak orang Yahudi yang melarikan diri tersebut ditemukan kembali. Maka orang Yahudi itu merasa sangat malu dan minta maaf kepada Hadhrrat Lukman as, "Maafkan saya atas kesalahan yang saya lakukan. Hal ini terjadi karena salah pengertian saya, atas nama Allah maafkanlah saya."

Hadhrrat Lukman as menjawab, "Setahun penuh saya bekerja

keras dengan segala penderitaan yang saya alami. Jadi kejadian ini tidak semudah itu hilang dari ingatan saya, tidak semudah perkataanmu yang diucapkan dalam sekejap berupa permintaan maaf. Tetapi saya memaafkanmu. Sekarang pekerjaan membangun rumahmu sudah selesai dan saya tidak merasa dirugikan, bahkan saya bisa mempelajari cara membuat rumah."

"Saya juga mendapatkan manfaat lain selama dalam masa tahananmu, yaitu dengan kerja keras yang saya jalani telah menyadarkan saya untuk tidak bersikap kejam atau bersikap keras terhadap pembantu-pembantu saya. Hal itu akan selalu mengingatkan saya terhadap penderitaan yang saya alami."

11. HADHRAT IBRAHIM AS

Anak-anak, mungkin saja kalian pernah mendengar atau membaca tentang Hadhrat Ibrahim as. Nama Hadhrat Ibrahim as tercantum dalam firman Allah Swt dalam Al-Qur'an, Beliau as adalah seorang hamba yang sangat baik.

Surah Maryam ayat 59 artinya: "Mereka inilah orang-orang yang Allah telah berikan nikmat atas mereka dari antara nabi-nabi, dari keturunan Adam dan dari keturunan orang-orang yang kami angkut dalam bahtera bersama Hadhrat Nuh as dan dari keturunan Ibrahim dan Israil, dan mereka itu di antara orang-orang yang telah kami beri petunjuk dan telah kami pilih. Tatkala ayat-ayat Yang Maha Pemurah dibacakan kepada mereka, mereka merebahkan diri dalam sujud di hadapan Allah dan menangis".

Hadhrat Ibrahim as adalah seorang nabi mulia Allah Swt, maka Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an surah Maryam ayat 43 yang artinya: "Ketika ia berkata kepada bapaknya, wahai bapakku mengapa engkau menyembah sesuatu yang tidak mendengar dan tidak melihat dan tidak memberi suatu manfaat terhadap engkau ".

Hadhrat Ibrahim as mengatakan kepada ayahnya, "Wahai ayahku aku takut bila ayah tidak taat kepada perintah-Nya, Allah akan menimpakan suatu azab kepada ayah." Karena

perkataan itu terjadi pertengkaran antara keduanya dan tabligh yang disampaikan tidak membekas di hati ayahnya.

Mereka itu termasuk orang-orang yang menyembah berhala dan bintang-bintang, Hadhrat Ibrahim as mengatakan kepada ayahnya yang bernama Azar, beliau memperlihatkan tanda-tanda bukti adanya Tuhan untuk menambah keyakinan ayahnya, misalnya dengan cara memperlihatkan waktu malam hari, ketika terlihat bintang yang bercahaya dan Hadhrat Ibrahim as. mengatakan, "Apakah ini Tuhanku?" tetapi ketika terbit fajar, bintang itu hilang, maka beliau mengatakan, "Saya tidak senang terhadap sesuatu yang tenggelam," malam berikutnya beliau melihat bulan yang lebih besar dan lebih bercahaya, "Oh ya mungkin ini Tuhanku," ketika waktu subuh juga hilang maka Hadhrat Ibrahim as mengatakan "Oh tidak itu bukan Tuhan. Lalu esok harinya melihat matahari yang lebih besar dari bintang-bintang dan bulan dan lebih cemerlang cahayanya. Hadhrat Ibrahim as mengatakan, "Oh bisa saja ini Tuhan," tetapi, ketika matahari tenggelam, "Oh tidak," ia mengatakan, "Bila kalian menyembah dan mempercayai benda-benda itu sebagai Tuhan kalian, maka sama dengan kalian menduakan Tuhan." lalu beliau mengatakan, "Saya muak dengan kepercayaan kalian."

Anak-anak yang tersayang, sebenarnya itu adalah satu cara Hadhrat Ibrahim as untuk memberi pengertian kepada kaumnya karena kaumnya tidak mau mengerti tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa, yang menciptakan kita dan hanya Dia lah yang kita sembah. Bulan, bintang, dan matahari tidak kekal dan juga merupakan benda ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, tetapi kaumnya tidak mau menerima peringatan Hadhrat Ibrahim as, mereka tetap menyembah berhala.

Hadhrat Ibrahim as mengatakan demi Allah saya akan membuat suatu rencana untuk patung-patung mereka. Lalu beliau hancurkan semua patung-patung itu kecuali patung yang besar. Karena kejadian ini orang-orang mengatakan siapa yang berbuat demikian kepada tuhan-tuhan kami. Ada yang mengatakan saya pernah mendengar Ibrahim mengatakan sesuatu tentang patung-patung ini. Lalu mereka memanggil Hadhrat Ibrahim as. Mereka bertanya kepada

Hadhrat Ibrahim as," Apakah engkau yang melakukan ini terhadap Tuhan-Tuhan kami?". Hadhrat Ibrahim as mengatakan, "Pasti ada yang melakukan ini. Di sini ada Tuhan yang paling besar, yang masih berdiri di sini. Coba tanya saja kepada dia. Mereka menjawab, "Engkau tahu dia tidak dapat bicara," maka Hadhrat Ibrahim as mengatakan, "Mengapa kalian menyembah benda-benda yang tidak memberi manfaat? Aku sangat menyesalkan perbuatan kalian."

Kemudian anak-anak! mereka bermusyawarah dan memutuskan kita harus berbuat sesuatu untuk menyelamatkan patung-patung ini, kalau begitu Ibrahim kita bakar saja. Lalu api dinyalakan dan Hadhrat Ibrahim as dimasukkan ke dalam api itu, tetapi karena karunia Allah Swt api itu menjadi dingin seketika.

Anak-anak, tahukah kalian bahwa waktu Hadhrat Ibrahim as sudah berusia lanjut, beliau belum mempunyai keturunan. Hadhrat Ibrahim as selalu berdoa kepada Allah Swt dengan penuh keyakinan dan tidak pernah putus asa atas pertolongan Allah Swt. Akhirnya Allah Swt menganugerahkan kabar suka melalui malaikat kepada Hadhrat Ibrahim as tentang seorang putra dan juga dikatakan namanya Ismail. Arti dari Ismail adalah Tuhan telah mendengarmu.

Anak-anak, harus diingat bahwa Hadhrat Ibrahim as mempunyai tiga orang istri pertama bernama Sara. Beliau seorang wanita dari keluarga sendiri. Yang kedua Hadhrat Hajar, beliau seorang putri dari Mesir (Al-Qur'an jilid 2 hal 41). Yang ketiga bernama Hadhrat Qatura.

Setelah Hadhrat Ismail as lahir, Hadhrat Sarah mengatakan kepada Hadhrat Ibrahim as, supaya anak dan ibunya jangan tinggal di rumah ini lagi. Wajar bila Hadhrat Ibrahim as merasa tidak mudah mengeluarkan putra beliau dari rumah, karena beliau baru saja dikaruniai seorang putra setelah berdoa sangat lama sampai usia tua. Ini merupakan suatu permintaan yang sangat berat. Beliau merasa sangat sedih dan risau bila anak dan isterinya harus pergi dari rumahnya. Tetapi Allah Swt memberi ketenangan jiwa kepada beliau dan beliau diberitahu, jangan risau. Lakukan saja permintaannya, karena Allah mempunyai rencana untuk membentuk satu kaum dari

putra Hadhrat Hajar.

Anak-anak, kalian tentu mengetahui, bahwa junjungan kita Nabi Muhammad saw adalah keturunan dari Hadhrat Ismail as. Betapa hebat kedudukan orang-orang yang bapaknya seorang nabi, ibunya seorang putri dari penguasa Mesir. Dan beliau as dilahirkan atas doa dan atas kabar suka. Karena itu wujud beliau penuh dengan berkah. Maka atas perintah Allah Swt Hadhrat Ibrahim as membawa Hadhrat Hajar dan putranya Ismail menuju ke suatu tempat yang ditunjuk oleh Allah Swt.

Beliau berjalan ratusan mil menuju Hejaz sebuah daerah di Arab. Melalui Hejaz beliau sampai di sebuah lembah di Mekkah. Ketika masuk di tempat itu beliau meyakini bahwa inilah tempat yang ditunjuk oleh Allah Swt dan Allah Swt memerintahkan untuk meninggalkan anak dan isterinya di sana. Di zaman itu tempat tersebut sangat sunyi, tidak ada air, rumput atau pepohonan di sana, sehingga manusia tidak mungkin bisa tinggal dan hidup di sana.

Namun Hadhrat Ibrahim as dengan jiwa besar dan keberaniannya, meninggalkan sebuah kantung kurma dan air minum untuk beberapa hari. Ketika beliau akan akan pulang, Hadhrat Hajar bertanya kepada beliau "Mengapa Engkau meninggalkan kami di sini dalam hutan sendirian?" Tetapi Hadhrat Ibrahim as tidak menjawab. Akhirnya Hadhrat Hajar menanyakan kembali "Jawablah, apakah ini perintah Allah Swt?" Hadhrat Ibrahim as menoleh ke belakang dan dengan isyarat menunjuk langit, maka itu Hadhrat Hajar segera mengerti dan mengatakan Tuhan itu tidak akan menyia-nyikan kita. Hadhrat Hajar adalah seorang wanita yang sangat muttaqi dan siap untuk melakukan pengorbanan. Beliau lalu kembali kepada putranya dan duduk di sampingnya.

Al-Qur'an menerangkan dalam surah Ibrahim, tentang doa beliau dengan penuh rasa kesedihan. Surah Ibrahim ayat 38 yang bunyi artinya: "Wahai Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tandus, dekat rumah engkau yang suci. Wahai Tuhan kami supaya mereka dapat mendirikan shalat. Maka jadikanlah hati manusia cenderung kepada mereka dan berilah rezeki

buah-buahan supaya mereka selalu bersyukur."

Anak-anak yang tersayang! Ketika persediaan makanan untuk beberapa hari sudah habis, maka anak yang masih kecil itu merasa sangat haus. Hadhrat Hajar menjadi risau, beliau pergi ke sana ke mari untuk mencari air, tetapi beliau tidak berhasil mendapatkan air. Sementara itu puteranya meronta-ronta karena kehausan. Melihat kondisi puteranya yang makin melemah, beliau tidak bisa menahan kesedihannya. Lalu tanpa sengaja beliau menengadah ke langit menangis dan mengadu kepada Allah Swt, "Wahai Tuhanku, suamiku sudah meninggalkanku di sini sendiri karena perintah-Mu, hamba mohon Engkau tidak meninggalkan kami dalam kondisi seperti ini." Lalu beliau berlari ke sana ke mari untuk mencari air. Terkadang beliau naik ke bukit Marwah dan kembali melihat anaknya, jangan-jangan ada binatang yang akan memangsanya. Beliau berlari 7 kali naik turun dari bukit Safa ke bukit Marwah.

Anak-anak, ini adalah bukit-bukit yang biasa dikelilingi oleh orang-orang yang pergi haji dan umroh. Hadhrat Hajar sudah lelah lari berputar-putar. Terakhir beliau mendengar suara! "Wahai Hajar, Tuhan telah mendengar keinginanmu dan anakmu", doa yang beliau panjatkan dalam keadaan menangis, "Wahai Tuhan kami, jangan uji kami dengan apa yang telah Engkau tetapkan dan jangan tinggalkan kami, Engkaulah yang menjauhkan kami dari kesulitan ".

Ketika beliau kembali melihat putranya, Hadhrat Ismail sedang menangis, sambil menghentak-hentakkan kakinya di tanah. Beliau melihat tanah itu basah. Lalu beliau segera menyingkirkan tanah yang basah dengan tangannya, maka tampaklah sebuah mata air memancar, dengan segera beliau mengambil air dan memberikan kepada putranya dengan rasa syukur kepada Allah Swt. Beliau sangat terkejut atas karunia Allah Swt. Berkali-kali beliau melihat ke arah air yang sedang memancar dan beliau juga merasakan keajaiban itu.

Menyaksikan air yang memancar di tempat yang tandus itu, tanpa disadari keluar perkataan dari mulut beliau, 'zam-zam' yang artinya adalah ' berkumpullah '. Maka perkataan yang beliau ucapkan, sampai sekarang dikenal dengan sebutan air

zam-zam.

Anak-anak, kalian harus mengetahui kisah-kisah orang-orang mulia. Pengorbanan Hadhrat Hajar dan Hadhrat Ismail as adalah suatu peristiwa pengorbanan yang agung. Bagaimana Allah Swt mengabulkan pengorbanan orang-orang mulia dan melindungi mereka dan semua itu merupakan suatu pelajaran bagi seluruh umat manusia.

Di tempat yang tandus itu Allah Swt menyediakan air untuk Hadhrat Ismail as dan atas kehendak Allah Swt kebutuhan makanan juga terpenuhi.

Suatu saat ada kafilah dari Yaman yang akan pergi ke Syam tersesat ke Mekkah, maka mereka berhenti di tempat itu. Mereka melihat ada seekor burung yang sedang terbang. Mereka terheran-heran. Bagaimana burung tersebut berada di daerah yang tandus ini? Kepala rombongan mengatakan, "Kita sering melewati daerah ini dan tidak pernah melihat ada air, tetapi sekarang kita melihat ada burung-burung terbang di sini yang menandakan ada sumber air. Ini adalah suatu kudrat keajaiban Ilahi.

Maka kafilah itu menuju ke mata air itu. Dan melihat Hadhrat Hajar bersama putranya Hadhrat Ismail as, dalam kondisi yang menyedihkan. Dengan sikap hormat kepada Hadhrat Hajar, mereka mohon izin untuk berhenti di sana. Karena Hadhrat Hajar merasa kesepian di tempat itu, maka dengan senang hati beliau mengizinkan mereka untuk berhenti di daerah itu. Beliau menganggap itu sebagai satu karunia Allah Swt dapat berbuat kebajikan kepada orang yang membutuhkan pertolongan.

Setelah kejadian ini kafilah - kafilah yang lain pun mulai berdatangan ke daerah itu. Dan dengan cara itu Allah Swt menyediakan sarana-sarana kebutuhan hidup mereka berupa makanan dan minuman untuk Hadhrat Hajar dan Hadhrat Ismail as.

Sebelumnya Allah Swt sudah memberikan suatu nikmat besar, yaitu mata air yang sudah menjadi milik mereka. Sampai akhir hayat di dunia ini. Sejak ditemukan air di sana penduduk di sekitar Mekkah mulai berdatangan. Lalu dibangun sarana pendidikan di tempat itu.

Hadhrat Ismail as dibesarkan dalam lingkungan orang-orang kafilah, mereka sangat terkesan dengan perilaku dan kebajikan beliau as. Bahasa Hadhrat Ismail as adalah bahasa Ibrani. Akan tetapi sejak kecil beliau tinggal dalam lingkungan orang-orang kafilah. Oleh karena itu beliau belajar bahasa Arab. Maka sejak itu Bahasa Arab mulai digunakan di Makkah.

Sebenarnya Makkah itu mendapatkan keberkatan hakiki karena ada Ka'bah di tempat itu. Allah Swt berfirman dalam Surah Al-Imran ayat 97 yang artinya: "Sesungguhnya rumah pertama yang didirikan untuk faedah manusia adalah yang di Bakkah yang penuh dengan berkat dan petunjuk bagi seluruh alam".

Anak-anak rupanya ada ujian bagi anak kecil yang suci ini dari Allah Swt (yang sebenarnya suatu karunia terselubung selama hidup di dunia ini). Kisah beliau yang terkenal adalah ketika Allah Swt memerintahkan untuk menyembelih putranya, yaitu peristiwa ketika Allah Swt memerintahkan kepada Hadhrat Ibrahim as untuk mengorbankan putranya Ismail yang berusia 13 tahun. Saat akan menyembelih Ismail, Allah Swt berseru Engkau telah menyempurnakan mimpimu. Lalu Hadhrat Ibrahim as pada saat itu mengorbankan seekor domba untuk menggantikan putranya Hadhrat Ismail as.

Anak-anak hal ini juga ada dalam firman-Nya dalam surah As-Saffat. Kalian bisa membacanya sendiri supaya lebih enak. Pengorbanan yang dilakukan pada saat menunaikan ibadah Haji adalah untuk mengenang pengorbanan beliau as. Dan pada hari raya Idul Adha kita melakukan pemotongan hewan, yaitu ratusan ribu muslim juga melakukan hal yang sama untuk mengenang peristiwa itu. Bahwa atas perintah Allah Swt, Hadhrat Ibrahim as akan mengorbankan putranya (Allah Swt memerintahkan untuk menyembelih puteranya). Anak yang sangat taat itu tidak takut dan mengatakan, "Ambilah pisau, ini leherku. Sembelihlah hamba atas perintah Allah Swt, wahai ayahku engkau akan mendapatiku sebagai hamba yang sabar dan patuh kepada perintah-Nya."

Allah Swt sangat menyayangi hamba-hamba yang mulia dan siap untuk melakukan perintah-Nya setiap saat. Maka Allah Swt juga memperlihatkan rasa ibanya. Subhanallah.

Coba kalian renungkan sejenak, bayangkan ketika perintah

Allah Swt semacam itu di hadapkan kepada kalian, bagaimana cara kalian menghadapinya? Pasti kita akan merasa sangat takut mungkin saja karena takut, kita melarikan diri dari rumah. Tetapi ujian dari Allah Swt bagi seorang yang suci, tidak membuat dia takut. Bahkan menerima dengan senang hati dan siap untuk melakukan pengorbanan, maka itu Allah Swt mengabulkan pengorbanan mereka. Dan pengorbanan itu menjadi sebuah contoh sampai akhir hayat dunia ini.

Untuk mengenang pengorbanan ini, maka tiap tahun diadakan penyembelihan hewan pada saat Idul Adha diiringi dengan doa.

Hadhrat Ismail as menikahi putri pimpinan seorang kafilah Jerham bernama Nafas bin Amru. Allah Swt mengaruniakan 12 orang putra kepada beliau dan keturunan beliau dengan karunia Allah Swt menyebar, hingga orang-orang kafilah menggunakan nama putra beliau sebagai nama kafilah masing-masing.

Hadhrat Ismail as adalah penguasa pertama di Mekkah beliau memelihara Ka'bah dan juga beliau pemilik mata air zam-zam dan karena beliau, maka Mekkah menjadi ramai, banyak orang berdatangan untuk tinggal di sana.

Sejak itu beliau bersama keturunan beliau melakukan tawaf di tempat suci tersebut, orang-orang kafilah juga mengikuti beliau bertawaf. Mereka berdoa atas kesulitan hidup yang mereka hadapi. Juga untuk anak - anak keturunan mereka. Lalu Allah Swt mengabulkan doa-doa mereka. Maka itu Ka'bah menjadi terkenal dan menjadi sebuah kota internasional.

Anak-anak, ini sebuah cerita singkat tentang Hadhrat Ibrahim as. Jika kalian ingin mengetahuinya lebih lengkap, kalian bisa bertanya kepada ibu kalian dan Insya Allah beliau akan menceritakannya kepada kalian.

12. HADHRAT MUSA AS

Anak-anak, mungkin kalian sudah mengetahui bahwa Hadhrat Musa as adalah hamba Allah yang mulia, rasul dan nabi-Nya. Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an berkali-kali bahwa Dia yang memilih dan mengutus untuk memberi petunjuk kepada umatnya.

Utusan Allah Swt yang terpilih selalu menghadapi cobaan dan berbagai kesulitan. Maka Allah Swt juga memperlihatkan tanda-tanda kebenarannya supaya manusia tahu bahwa rasul atau nabi adalah hamba Allah yang diutus-Nya. Maka itu dengarkanlah dan amalkanlah seruannya, tetapi setiap kaum, setiap ras manusia akan mendustakannya, memperolok-olok, menimpakan kesulitan kepada mereka. Akan tetapi, Allah Swt memperlihatkan kasih sayang-Nya kepada hamba-Nya yang benar.

Hadhrat Musa as lahir di Mesir dari keluarga yang tidak mampu, pada zaman itu Mesir dikuasai oleh Firaun yang sangat zalim dan Bani Israil sangat membenci perbuatan Firaun. Firaun khawatir akan ada sekelompok orang yang akan mengambil alih kekuasaannya, maka dia memerintahkan untuk membunuh setiap bayi laki-laki yang baru lahir.

Anak-anak, bisa bayangkan bagaimana kezaliman Firaun. Pada saat itu orang akan merasa sedih bila melahirkan anak laki-laki. Sebagaimana pada zaman Jahiliyah, orang tidak senang bila melahirkan seorang anak perempuan karena akan dikuburkan hidup-hidup. Hal yang sama juga terjadi di zaman Firaun, bila seorang anak laki-laki lahir maka akan langsung dibunuh oleh kaki tangan Firaun.

Tetapi Allah Swt memberikan nikmat yang diwarisi oleh orang-orang yang dianggap tidak berdaya oleh Firaun, berupa kekuasaan sehingga mereka menjadi pemimpin bagi Firaun.

Anak-anak, seperti diketahui segala kekuasaan ada di tangan Allah Swt dan apa yang dikehendaki-Nya itu pasti kehendak yang baik dan dibuktikan kepada hamba-hamba-Nya hanya dengan perkataan "Kun" maka itulah yang terjadi. Ketika Hadhrat Musa as lahir ibunya merasa sangat gelisah. Takut

kaki tangan Firaun yang zalim akan membunuh puteranya hidup-hidup, maka ibunya dan putrinya bermusyawarah, dan Allah Swt menganugrahkan petunjuk dalam benak mereka. Yaitu membuat sebuah keranjang dan meletakkan Hadhrat Musa as yang baru lahir dalam keranjang. Dan anak yang suci ini dihanyutkan dalam Sungai Euftrat. "Oh putriku, kamu harus mengikuti pelan-pelan di pinggir sungai dan supaya kamu mengetahui adikmu itu ke mana dan siapa yang akan mengambilnya," kakaknya mengatakan, "Aku sayang kepada adikku dan aku akan lakukan apa yang dikatakan ibu. Apapun yang terjadi aku ingin adikku hidup". Maka besoknya ketika hari masih gelap, dia mempersiapkan keranjang. Lalu dibawa dan dihanyutkan ke Sungai. Dan dia sendiri berjalan pelan-pelan di belakangnya.

Subhanallah, pembantu-pembantu Firaun dari jauh melihat sebuah keranjang yang sedang hanyut dalam air, mereka melihat dan mengangkatnya. Lalu dibawa ke istana Firaun. Ketika Firaun melihat anak yang sedang menghisap ibu jarinya, dia mengatakan anak ini membutuhkan makan dan minum dari ibunya. Tetapi pada saat itu, dia marah dan mengatakan, "Tidak! tidak! Anak ini tidak boleh hidup. Jangan-jangan dia akan menjadi penggantikku. Jadi dia harus dibunuh saja. Anak siapa ini ? kapan dihanyutkan ?" Langsung diadakan pengumuman untuk mengetahui siapa orang tuanya. Kejadian ini meramaikan suasana di istana. Isteri raja datang untuk melihatnya dan mengatakan bahwa kita tidak punya putra laki-laki, bisa saja Allah yang mengantarkan ke rumah kita. Mengapa tidak kita pelihara saja? Jangan bunuh anak ini! Biarlah dia hidup dan saya yang akan pelihara dia dalam istana. Dalam keadaan marah Firaun berkata kepada isterinya, "Jangan-jangan kamu kenal dengan wanita yang melahirkan anak ini?" Isterinya menjawab, "Saya sama sekali tidak kenal dengan ibu anak tersebut". Maka Firaun berdiam sejenak dan berfikir lalu mengubah keputusannya.

Anak-anak yang tersayang, kalian pasti mengerti dan memahami bahwa sebenarnya itu adalah satu keputusan Allah Swt dari langit bahwa Hadhrat Musa as akan dipelihara di tempat yang sangat indah dan dengan cara terbaik yakni di tangan seorang penguasa. Tetapi, muncullah masalah baru. Anak itu menangis terus-menerus karena lapar. Hal ini

menimbulkan kepanikan dalam istana. Lalu diadakan pengumuman. Adakah seorang ibu yang baru melahirkan yang bisa menyusui anak ini? Ibu itu akan kami beri hadiah yang berharga dan uang. Tetapi tidak ada yang datang. Hanya yang melahirkan yang dapat menyusui anak itu dari pagi sampai sore. Dia tidak akan bisa bertahan hidup jika hanya diberi minum air. Maka isteri raja dan raja menjadi sangat gelisah. Tiba tiba ada seorang gadis datang kepada mereka (kakak kandung Hadhrat Musa as) dia mengatakan, "Saya tahu ada seorang ibu yang sangat miskin, namun dia wanita yang solehah. Dia bisa memberi susu kepada anak ini. Dan anak ini pasti mau minum susunya".

Sebelumnya ada beberapa wanita yang datang untuk menyusui, tetapi anak itu menolak meminumnya. Ini adalah tangan Tuhan yang bekerja. Ini terjadi atas kehendak Allah Swt, maka ketika ibunda Hadhrat Musa as menyusuinya, dia segera minum sepenuhnya, maka semuanya senang. Dengan cara ini beliau Hadhrat Musa as dipelihara di istana bersama ibu yang menyusuinya. Firaun mulai mencintai dan menyayangi anak itu. Seperti kebiasaan anak kecil, suka memainkan jenggot ayahnya. Dalam pangkuan Firaun Hadhrat Musa as memainkan jenggotnya. Maka Firaun marah sekali dan mengatakan kepada istrinya. Saya ragu jangan-jangan dia akan menjadi seorang yang menguasai kerajaan ini. Istrinya mengatakan, "Tidak, betapa tampannya putra ini. Jangan pernah menduga yang tidak-tidak. Anak kecil biasa suka memainkan rambut ibunya, dan kadang jenggot ayahnya."

Anak-anak, setelah beranjak dewasa, Hadhrat Musa as tumbuh menjadi seorang yang berhati mulia, simpatik dan suka damai. Tidak pernah melakukan hal-hal yang menimbulkan perkelahian atau pertengkaran. Beliau as adalah hamba yang sangat mulia dan pemberani dan tidak takut dalam keadaan apapun. Beliau mengamalkan perintah Allah Swt dengan taat. Beliau dilahirkan dalam satu kaum yang diperbudak oleh Firaun, yang berlaku zalim terhadap kaumnya.

Suatu ketika Hadhrat Musa as keluar untuk suatu keperluan. Beliau melihat seorang dari kaumnya dan salah seorang dari kaum Fir'aun sedang berkelahi. Orang itu minta tolong

kepada Hadhrat Musa as, maka beliau menolongnya. Lalu mendaratkan satu pukulan kepada salah seorang dari kaum Firaun tersebut yang menyebabkannya meninggal. Esok harinya Hadhrat Musa as melihat orang tersebut sedang bertengkar dengan orang lain, lalu beliau dipanggil juga untuk menolong kembali, lalu Hadhrat Musa as mengatakan saya tahu sekarang, ternyata kamu adalah seorang zalim yang suka menimbulkan kekacauan dan beliau tidak mau menolong. Hampir saja kamu menyesatkanku.

Pada suatu hari ada seseorang yang atas perintah Allah Swt datang kepada beliau untuk memberitahu bahwa pembesar negeri ini sedang berencana untuk membunuhmu. Saya memihak kepada kebajikanmu. Maka segera tinggalkan kota dan pergi dari negeri ini. Lalu beliau berangkat dan berdoa dalam perjalanannya.

Doa beliau surah Al-Qasas ayat 22 :“Ya Tuhanku, selamatkan aku dari kaum yang aniaya”.

Di kota Madyan beliau dikenal sebagai seorang berperilaku baik dan berbuat kebajikan. Ketika beliau sampai pada satu mata air, sumber air di Madyan. Beliau as melihat ada sekelompok orang yang memberi minum ternaknya. Beliau as juga melihat ada dua orang wanita yang akan memberi minum ternaknya, tetapi tidak berani mendekat ke mata air karena ada sekelompok laki-laki yang juga sedang memberi minum ternaknya, lalu beliau bertanya,“Sedang apa kamu berdua di sini ?” Mereka menjawab, “Kami tidak dapat memberi minum ternak kami sebelum gembala-gembala itu pergi. Kami tidak ditemani oleh ayah karena beliau sudah tua”.

Maka Hadhrat Musa as menolong memberi minum ternak mereka. Kejadian ini diceritakan oleh wanita-wanita itu kepada ayahnya. Lalu ayahnya bertanya siapa orang yang telah berbuat kebajikan dengan menolong kalian? Mendengar jawaban anak anaknya, sang ayah terkesan dan meminta supaya Hadhrat Musa as menjadi pembantu di rumahnya. Beliau sangat terkesan melihat perilaku Hadhrat Musa as, yang sangat baik, maka beliau memutuskan untuk menikahkan Hadhrat Musa as dengan puterinya.

Setelah masa kerjanya selesai, Hadhrat Musa as membawa

istrinya pulang. Hadhrat Musa as melihat satu cahaya di atas gunung dan mengatakan kepada istrinya, saya melihat satu api, yang beliau artikan bahwa beliau akan mendapatkan wahyu dari Allah Swt. Dalam Surah An-Naml dijelaskan bahwa cahaya itu adalah penampakan Nur Ilahi. Karena beliau memahami itu suatu pemandangan kasyaf, ketika beliau pergi ke sana ternyata cahaya itu adalah Nur Ilahi. Hadhrat Musa as tidak sanggup memandangnya. Kemudian ada juga cerita tentang tongkat beliau yang menjadi ular. Hal itu juga merupakan suatu pemandangan kasyaf. Pemandangan semacam itu membuat manusia lebih dekat kepada Allah Swt, tetapi sebenarnya itu bukan wujud Tuhan. Dengan kejadian itu tantangan yang sangat luar biasa harus dihadapi Hadhrat Musa as. Kaum Firaun sudah tidak taat kepada beliau. Beliau as memperlihatkan bukti-bukti kepada mereka. Lalu mereka mengatakan kamu sekedar seorang penyihir. Kezaliman dan kesombongan mereka melewati batas. Hanya beberapa orang saja yang mengimani Hadhrat Musa as sedangkan yang lainnya memihak kepada Firaun.

Anak-anak, cerita ini panjang dan cukup enak dibaca dan dapat menambah keimanan kita. Allah Swt menyelamatkan dan melindungi nabi-Nya sejak usia muda. Ini merupakan suatu mukjizat.

Anak-anak saya ingin menjelaskan 9 mukjizat Hadhrat Musa as dalam cerita ini dengan singkat.

Ada 9 mukjizat dalam Al-Qur'an Al Karim yang diterangkan dalam berbagai surah:

1. Tongkat beliau menjadi ular.
2. Ketika Allah Swt mengatakan kepada Hadhrat Musa as masukkan tangan di bawah ketiak beliau dan ketika dikeluarkan menjadi putih, tetapi bukanlah sebuah penyakit melainkan itu adalah mukjizat Allah Swt.
3. Terjadi kekurangan, persediaan pangan
4. Surah Al-Baqarah ayat 156 yang artinya “dan pasti kami menguji kamu dengan suatu ketakutan, kelaparan,

kekurangan, dalam harta dan jiwa dan buah-buahan dan berikanlah kabar suka kepada orang-orang yang sabar”.

5. Angin topan yang terjadi di laut merah yang menyebabkan Firaun dan laskarnya tenggelam. Tetapi, sebelum Hadhrat Musa as menyeberang, air laut menjadi surut dan beliau dapat menyeberang dengan selamat. Kejadian ini tertera dalam Tafsir Saghiir halaman 485. Surah An-Naml ayat 13 catatan kaki No.2. Anak-anak, mukjizat tersebut di atas adalah mukjizat yang sangat agung karena kerangka badan Firaun yang zalim tidak hilang di dasar laut, tetapi dapat diangkat dan sampai hari ini disimpan di sebuah museum di Mesir, ini membuktikan tanda kebesaran Allah Swt yang nyata.
6. Terjadinya serangan belalang yang menghabiskan seluruh tanaman, sehingga terjadi paceklik dan harga barang-barang melonjak di pasaran.
7. Al Kummal yakni wabah kutu, ada catatan Hudhur ra yang tercantum di Tafsir Saghiir, karena musim yang sangat dingin, maka orang tidak berani mandi, sehingga mereka terjangkit wabah kutu.
8. Adfad yakni serangan kodok, ketika musim hujan yang lebat, kodok-kodok bertambah, di sini ada satu tanda bahwa, ketika hujan tidak henti-hentinya maka telur-telur kodok yang sudah kering di atas tembok, berjatuhan dari tembok, seperti derasnya air hujan.
9. Al-Daml yakni darah, artinya terjadinya suatu jenis penyakit pes yang akan mengakibatkan keluar darah terus-menerus sehingga menyebabkan kematian.

Anak-anak, kalian sudah mengetahui berapa banyak mukjizat yang diperlihatkan Allah Swt kepada kaumnya. Manusia menghadapi kesulitan luar biasa, tetapi hanya beberapa orang saja yang mengerti bahwa kejadian ini adalah amarah Allah Swt yang diperlihatkan kepada mereka karena tidak mengimani Hadhrat Musa as.

Anak-anak juga tentu sudah mengetahui akibat yang dihadapi oleh orang yang suka mendustakan kebenaran. Hal ini seperti yang dihadapi pimpinan kita Hadhrat Masih Mau'ud as. Mereka tidak percaya dan mengatakan beliau adalah pendusta oleh karena itu sekarang terjadi banyak bencana alam seperti : gempa bumi, banjir, dan angin topan di mana-mana.

Anak-anak, dalam situasi dan kondisi seperti ini kalian harus banyak berdoa seperti dianjurkan oleh Hudhur Hadhrat Khalifatul Masih al Khamis aba, kita harus membaca dua lafal tiap hari untuk berdoa. Keselamatan Jemaat kita Islam Ahmadiyah semoga berkembang terus dan kita diberi taufik oleh Allah Swt untuk mengamalkan perintah beliau dengan sepuh hati.

13. HADHRAT ISA AS

Anak-anak, seperti kalian ketahui orang-orang Kristen mempercayai Hadhrat Isa as adalah putra Tuhan dan berdasarkan kepercayaan mereka Hadhrat Isa as adalah putra Hadhrat Maryam. Bapakny adalah Tuhan berarti Yesus adalah putra Tuhan, mereka membuat patung-patung Hadhrat Maryam dan Hadhrat Isa as yang terbuat dari tanah dan batu, lalu mereka menyembah dan memujanya dan juga mereka mengalungi leher mereka dengan kalung yang liontinnya menggambarkan kepercayaan mereka.

Mereka juga menghiasi berbagai tempat di gereja-gereja dan mereka sangat menghormatinya.

Al-Qur'an menerangkan, kita harus menghormati kedudukan dan martabat Hadhrat Maryam dan Hadhrat Isa Al-Masih as tetapi tidak dibenarkan untuk menyembahnya sebagai Tuhan.

Kita menyembah hanya kepada Allah Swt, Dia zat yang tunggal. Allah Swt berfirman dalam kitab suci Al-Qur'an, bahwa tiap kali seorang nabi datang, maka pasti mendapatkan perlawanan dan tiap nabi juga mendapat tantangan serta kesulitan-kesulitan yang sama. Nabi-nabi itu

diperolok dan dihujat dikatakan majnun (gila) dan juga dikatakan seorang penyihir namun Allah Swt selalu melindungi dan menolong utusan-Nya.

Kelahiran Hadhrat Isa as merupakan suatu mukjizat, Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an surah Maryam. Ketika kalian membacanya, kalian akan memahaminya bahwa bagaimana cara ketika Allah Swt ingin melakukan satu hal, Dia hanya berkata "Kun" yang berarti jadilah maka terjadilah.

Wahai anak-anak tersayang kejadiannya begini, Hadhrat Maryam adalah seorang wanita suci selalu menyendiri dan beribadah kepada Allah Swt.

Suatu hari, ketika beliau sedang jauh dari kaumnya dan sibuk beribadah kepada Allah Swt, lalu datanglah Malaikat Jibril dalam wujud seorang manusia. Ketika Hadhrat Maryam melihatnya, dia mengatakan, "Aku berlindung kepada Allah yang Maha Pemurah dari engkau jika engkau bertakwa" (Surah Maryam ayat 19).

Lalu malaikat menjawab, "Sesungguhnya aku hanyalah seorang utusan dari Tuhan engkau supaya aku menyampaikan kepada engkau khabar suka tentang seorang laki-laki yang suci." (Surah Maryam ayat 20).

Hadhrat Maryam berkata, "Bagaimana aku bisa mempunyai seorang anak laki-laki padahal tidak ada seorang manusia yang menyentuh dan aku tidak berzina". (Surah Maryam ayat 21). Malaikat mengatakan demikianlah Tuhan engkau berfirman, "Itu mudah bagi-Ku supaya Kami menjadikan dia suatu tanda bagi manusia dan suatu rahmat dari Kami". Hal itu adalah perkara yang telah diputuskan. (Surah Maryam ayat 22). Lalu Hadhrat Maryam mengandung.

Anak-anak, seorang wanita yang akan menjadi ibu akan melalui masa yang dinamakan hamil, Hadhrat Maryam sedang mengandung seorang anak. Masa kehamilannya adalah masa-masa yang sangat sulit baginya karena beliau harus menahan emosi dari tuduhan-tuduhan yang dilemparkan kepada beliau. Beliau seorang wanita solehah dan taat kepada setiap perintah Allah Swt. Ketika diketahui bahwa kelahiran anak itu sudah dekat, Allah Swt

memerintahkan untuk meninggalkan kediamannya dan pergi jauh dari sana, di sana ada sebuah mata air yang mengalir dan ada pepohonan kurma.

Kalian pernah mendengar atau membaca cerita Hadhrat Hajar dan Hadhrat Ismail as bahwa kedatangan seorang utusan atau nabi Allah Swt, kehidupannya dan tujuan kedatangannya adalah hanya di tangan Tuhan. Dia yang mengutus nabi-nabi ke dunia ini. Dia yang memberi kehidupan dan perlindungan kepadanya, dan melalui perantaraan mereka, umat manusia mendapat ilmu, bimbingan untuk beribadah .

Anak-anak, kelahiran Hadhrat Isa as tentu saja dipersoalkan oleh orang-orang, untuk itu Allah Swt berfirman kepada Hadhrat Maryam, "Ketika kamu melihat seorang manusia janganlah berbicara kepadanya dan juga jangan menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka dan beritahukan bahwa saya bernazar untuk berpuasa kepada Allah yang Maha Pemurah oleh sebab itu saya tidak akan bercakap-cakap hari ini". (Surah Maryam ayat 27)

Artinya maka makanlah dan minumlah. Sejukanlah mata dan jika engkau melihat seorang manusia maka katakanlah "Sesungguhnya aku telah bernazar kepada Tuhan yang Maha Pemurah untuk berpuasa, maka aku tidak akan bercakap-cakap pada hari ini dengan seorang manusia pun."

Tidak lama kemudian ketika Hadhrat Isa Al-Masih as masih kecil Hadhrat Maryam membawa anaknya kepada kaumnya. Mereka selalu memperolok-olok dan mengungkit-ungkit masalah itu.

Surah Maryam ayat 29: "Hai saudara perempuan Harun, ayah engkau bukanlah seorang yang buruk perangai. Dan tidak pula ibu engkau seorang pezina. Bagaimana anak ini lahir tanpa bapak? Maka atas perintah Allah, Hadhrat Maryam meminta anaknya untuk ditanya. Mereka sangat heran bagaimana bisa bicara dengan anak yang masih dalam buaian?

Anak-anak, sebenarnya Hadhrat Isa Al-Masih as tidak dalam buaian. Itu adalah suatu kiasan saja yang berarti bagaimana bisa kita bicara kepada anak yang masih kecil. Hanya

Engkaulah membuka hijab atau hakikatnya. Namun Hadhrat Maryam atas perintah Allah tetap berdiam diri. Maka Hadhrat Isa as mengatakan sendiri. (Surah Maryam ayat 31). Artinya: Ia berkata sesungguhnya "Aku seorang hamba Allah, Dia telah menganugerahkan kepadaku Kitab dan Dia telah menjadikanku seorang nabi."

Dan Dia telah menjadikanku diberkati dimanapun aku berada dan telah memerintahkan kepadaku shalat dan zakat selama aku hidup (Surah Maryam ayat 32).

Setelah itu anak-anak kejadiannya begini, ketika Hadhrat Isa Al-Masih as mengatakan kepada kaumnya bahwa akulah yang telah diberitakan dalam kitab suci Bible.

Orang-orang Yahudi mengatakan bagaimana kamu seorang Al-Masih sedangkan sampai saat ini Elia itu belum turun dari langit. Sebenarnya kata itu tercantum sebagai kiasan dalam Taurat, bahwa Elia akan turun sebelum Al-Masih turun dari langit.

Hadhrat Isa Al-Masih as mengatakan kepada orang-orang Yahudi bahwa Elia yang sedang kalian tunggu ia adalah Yahya pembaptis, sekarang tidak akan ada yang turun dari langit. Maka itu orang-orang Yahudi mulai menentang dan Hadhrat Isa Al-Masih as dituduh sebagai seorang pemberontak kepada pemerintah. Mereka melaporkan kepada Pilatus, supaya menjatuhkan hukuman kepada Hadhrat Isa Al-Masih as yang dituduh sebagai seorang pemberontak. Pilatus sebenarnya sudah beriman dalam hatinya kepada Hadhrat Isa Al-Masih as maka itu dia mengatakan saya tidak mencurigai dia sebagai seorang pemberontak. Dia adalah seorang suci tanpa dosa.

Maka orang-orang Yahudi menjadi marah dan mengatakan bahwa kalau Hadhrat Isa Al-Masih as tidak diijazati hukuman salib mereka akan melaporkan kepada Herodes bahwa Pilatus bersekongkol dengan pemberontak. Karena Pilatus merasa takut, maka dia memberi keputusan untuk menyalib Hadhrat Isa Al-Masih as.

Menurut kepercayaan orang Yahudi, kematian di atas salib adalah kematian yang terkutuk.

Anak-anak kisah ini sangat menyedihkan, kaum Yahudi

bersuka ria atas keberhasilan mereka. Pada malam sehari sebelum Hadhrat Isa Al-Masih as ditangkap, beliau pergi menemui murid setianya di taman Getsemane, beliau mendapatkan mereka sedang tidur. Dengan sangat menyesal Hadhrat Isa Al-Masih as mengatakan, "Wahai orang-orang yang lemah iman bangunlah dan berdoalah hanya kepada Allah". Lalu beliau berjalan ke depan, berlutut dan memohon kepada Allah Swt dengan perasaan yang sangat mendalam. Beliau mengatakan, "Tuhanku kalau bisa jauhkanlah diriku dari cawan maut ini dan selamatkanlah aku dari hinaan. Setelah berdoa beliau bangkit menoleh belakang dan melihat ternyata pengikut-pengikutnya itu masih dalam keadaan tidur.

Wahai anak-anak yang tersayang ketika Hadhrat Isa Al-Masih as ditangkap, kejadiannya sangat mengharukan, karena salah satu pengikut beliau, Yudas Iskariot berkhianat, dia bersekongkol dengan tentara Yahudi dengan memberikan tanda (dengan mencium tangan Hadhrat Isa Al-Masih as) untuk menunjukkan yang mana Hadhrat Isa Al-Masih as sebenarnya. Untuk itu dia meminta imbalan sebanyak 30 keping perak.

Maka mereka melaksanakan rencana mereka, ketika Hadhrat Isa Al-Masih as sedang duduk bersama pengikutnya, di luar tentara Yahudi mengintip, lalu Yudas berdiri dan mencium tangan Hadhrat Isa Al-Masih as. Sebagai orang suci Hadhrat Isa Al-Masih as mempunyai firasat Yudas mengkhianatnya, beliau mengatakan "Apakah engkau mencium tanganku, supaya aku ditangkap?" lalu berdiri mundur dan tentara Yahudi masuk menangkap Hadhrat Isa Al-Masih as dan dibawa untuk di sidang dan dijatuhi hukuman salib.

Anak-anak sebenarnya cerita ini cukup panjang kalian bisa mendengarkan dari ibu kalian ringkasan ceritanya.

Pilatus memutuskan untuk melaksanakan hukuman salib pada hari Sabtu. Tetapi orang Yahudi mempunyai kepercayaan tidak boleh melakukan kegiatan apapun pada hari Sabtu, oleh karena itu dalam keadaan tergesa dan dengan cara yang kejam mereka membaringkan Hadhrat Isa Al-Masih as di atas papan salib dan menancapkan paku-paku di tangan dan kakinya, serta memasang mahkota yang terbuat dari duri

di kepala beliau, lalu di leher digantungkan sebuah papan bertuliskan, "Inilah raja orang Yahudi."

Bersamaan waktu itu ada 2 orang pencuri yang di salib, orang-orang Yahudi menertawakan Hadhrat Isa Al-Masih as dan mengejek bahwa "Dia mengatakan akulah seorang penyelamat bagi umat, mengapa dia tidak bisa menyelamatkan diri sendiri?" Perkataan ini juga dikatakan oleh seorang pencuri yang di salib di sebelah beliau, tetapi seorang lain di antaranya mengatakan kita dihukum karena berdosa, tetapi orang ini benar-benar tidak berdosa. Hadhrat Isa Al-Masih as mengatakan bahwa hari ini kamu bersamaku dalam surga.

Kemudian anak-anak, Hadhrat Isa Al-Masih as merintih karena kesakitan, ketika rasa sakitnya sudah tidak tertahankan lagi, Hadhrat Isa Al-Masih as berteriak, "Ya ALLAH ya Tuhan mengapa Tuhan meninggalkanku."

Atas perintah Pilatus, lidah Hadhrat Isa Al-Masih as diolesi sebuah kain yang sudah dicelupkan ke dalam cuka, agar beliau tetap dalam keadaan tidak sadarkan diri.

Anak-anak apa yang terjadi kemudian? Tiba tiba awan menutup matahari, hari menjadi gelap gulita hingga orang-orang lari ketakutan. Tirai Haikal robek dari atas sampai ke bawah, maka dua orang penjaga yang masih berada di sana mengatakan bahwa, orang ini adalah seorang yang suci, lalu segera menurunkan Hadhrat Isa Al-Masih as dari salib.

Anak-anak sebenarnya ini adalah suatu rencana Ilahi dan Allah Swt menyelamatkan Hadhrat Isa Al-Masih as dari kematian salib (terkutuk).

Rupanya perintah Pilatus untuk terus mengoleskan cuka di lidah beliau bertujuan supaya beliau as tetap tidak sadarkan diri ketika beliau diturunkan dari salib, sehingga orang Yahudi akan mengira beliau sudah wafat. Kalau beliau diturunkan dari salib masih dalam keadaan hidup maka mereka dipastikan akan mematahkan tulang-tulang beliau, seperti yang dilakukan kepada dua orang pencuri yang disalib di sebelah beliau as.

Lalu pengikut Hadhrat Isa Al-Masih as membawa beliau ke sebuah goa yang terlihat seperti kuburan, selama tiga hari

diberi obat untuk menyembuhkan luka-luka beliau.

Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an, bahwa kaum Yahudi tidak berhasil membunuhnya melainkan mereka hanya menduga bahwa beliau sudah wafat. Dari sumber keterangan lain kita juga mengetahui bahwa setelah beliau sembuh beliau berhijrah ke negeri lain. Allah berfirman bahwa Hadhrat Isa Al-Masih as dan Hadhrat Maryam, keduanya kami selamatkan dari cengkraman kaum Yahudi dan diberi perlindungan di sebuah tempat tinggi yang aman dan tentram dengan mata air .

Anak-anak yang tersayang, di sini Ibu ingin menggambarkan secara singkat ke mana Hadhrat Isa Al-Masih as hijrah. Sebenarnya Hadhrat Isa Al-Masih as diutus oleh Allah Swt untuk 12 kabilah Bani Israil, beliau diutus sebagai nabi.

Beberapa ratus tahun sebelum kedatangan beliau as, seorang raja Nebukadnezar menyerang Bani Israil dan berhasil menguasai dan menahan penduduk di dalam satu kota bernama Babilonia. Tidak lama kemudian dua orang nabi bernama Harut dan Marut berhasil membebaskan orang-orang yang ditahan oleh Nebukadnezar, setelah mereka keluar dari tahanan dua kabilah di antaranya tinggal di Yerusalem dan sekitarnya. Tetapi sepuluh kabilah yang lain pergi dan hijrah ke bagian Timur, mereka sampai ke Kashmir dan menjadi penduduk disana.

Karena Hadhrat Isa Al-Masih as adalah nabi bagi seluruh kaum Bani Israil, maka tugas beliau bukan hanya untuk dua kabilah, tetapi beliau bertanggung jawab untuk mencari sepuluh kabilah yang lain untuk menyampaikan ajaran dari Allah Swt. Maka setelah lepas dari tiang salib Hadhrat Isa Al-Masih as mengadakan perjalanan pertama 70 mil sebelah timur Yerusalem untuk mencari kabilah-kabilah yang lain. Di sana beliau terus mencari-cari hingga sampai di Kasmir.

Ayat-ayat dari Al-Qur'an menerangkan bahwa ketika itu beliau bukan seorang yang masih dalam buaian, karena seseorang yang masih dalam buaian tidak dapat menjadi seorang nabi dan mendapatkan perintah untuk shalat, zakat dan berbuat kebajikan kepada ibunya. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh seorang anak kecil, beliau as telah mendapatkan pendidikan yang terbaik dari Hadhrat Maryam,

saat beliau menjadi seorang nabi usianya baru beranjak dewasa. Dan sesuai dengan ajaran yang diberi oleh Allah Swt dan beliau seumur hidup melakukan dakwah dan sibuk berusaha untuk meraih keridaan Allah Swt.

Selama hidupnya beliau mendapat berbagai kesulitan dan ujian tetapi beliau tetap berpegang teguh kepada ajaran Allah Swt. Beliau wafat di Kashmir dalam usia 120 tahun, makam beliau berada dalam lingkungan Khanyar. Saya sendiri sudah pernah berziarah kesana.

Sekarang orang-orang Kristen merayakan dan mengenang Natal dan juga mengakui kelahirannya suatu mukjizat.

Inilah cerita singkat yang saya sampaikan dengan cara yang mudah dipahami oleh anak-anak.

Saya juga ingin menambahkan satu hal yang penting adalah tentang kepercayaan Isa as yang dirancang sendiri oleh manusia, bahwa Hadhrat Isa Al-Masih as setelah wafat, akan kembali untuk ke dua kali ke dunia ini.

Tetapi anak-anak, kalian kan seorang Muslim Ahmadi yang sejati, maka itu kalian jangan pernah mempercayai cerita dongeng yang tidak berdasarkan fakta. Dan jagalah iman dan keyakinan kalian dengan teguh.

14. HADHRAT MUHAMMAD MUSTAFA SAW

Anak-anak yang tercinta, hari ini saya akan menerangkan tentang kehidupan Nabi kita Muhammad saw. Bagi tiap muslim khususnya Muslim Ahmadiyah, sangatlah penting mengenal tentang seluk beluk beliau saw dan keluarganya. Nama beliau saw adalah Muhammad. Nama ini adalah pemberian dari kakek beliau, yang berarti Yang Terpuji.

Beliau lahir di Makkah, 1400 tahun yang lalu, pada hari Senin 20 April 571. Ibunda beliau bernama Siti Aminah yang berasal dari keluarga Bani Zahra dan ayah beliau bernama Abdullah, putra dari Abdul Muthalib.

Beberapa bulan sebelum beliau lahir, ayah beliau wafat.

Ketika beliau dilahirkan di Makkah, terjadi wabah cacar dan mempengaruhi kesehatan beliau. Oleh karena itu ibunya membawa Nabi Muhammad saw ke kampung halaman leluhurnya. Lalu setelah itu kesehatan beliau berangsur membaik karena udara lebih bersih, dan beliau juga mulai belajar berbicara di kampung itu.

Anak-anak, saya ingin memberitahu kalian bahwa sesuai riwayat Sirat Al Halbiyah, yang juga dipakai oleh Hadhrat Masih Mau'ud as bahwa ayah beliau saw wafat beberapa bulan setelah kelahiran beliau. Oleh karena itu, ibu beliau bersedih dan memikirkannya hingga mengganggu kesehatannya. Beliau hanya bisa menyusui putranya beberapa hari saja.

Pada saat itu banyak wanita yang biasa datang ke Makkah dan sekitarnya untuk memberikan jasa menyusui, mengurus dan merawat bayi-bayi yang baru lahir untuk mendapatkan uang.

Wanita-wanita itu juga berdatangan setelah kelahiran beliau saw, namun mereka tidak mau mengambil Nabi Muhammad saw karena beranggapan tidak akan mendapatkan imbalan yang memadai karena ayah beliau sudah wafat. Mereka hanya mengambil dan membawa anak-anak orang kaya. Namun seseorang di antara mereka bernama Halimah belum mendapatkan seorang anak untuk disusui dan akhirnya memutuskan untuk membawa beliau saw untuk dirawat dan disusui.

Setelah beliau saw dipelihara di rumahnya, atas kehendak Allah Ta'ala dan berkah dari anak yang dirawatnya ini, ternak-ternak Halimah tiba-tiba saja menghasilkan susu yang berlimpah ruah. Hal ini membuatnya heran. Dia percaya ini adalah berkat karena dia memelihara anak tersebut. Oleh karena itu dia merawat beliau dengan perhatian dan penuh kasih sayang.

Suatu peristiwa menyedihkan terjadi lagi. Ketika beliau berusia 6 tahun, ibu beliau wafat dan beliau menjadi yatim piatu sedangkan beliau tidak mempunyai saudara kandung. Beliauupun dipelihara oleh kakek beliau yang masih hidup. Setelah 2 tahun dipelihara oleh kakeknya, kembali beliau mendapatkan ujian dengan wafatnya kakek beliau. Setelah

itu siapakah yang akan merawat beliau?

Paman beliau adalah yang bernama Abu Thalib, adik dari ayah beliau yang memenuhi semua kebutuhan-kebutuhannya sampai akhir hayatnya.

Beliau sejak kecil adalah seorang yang sederhana, berhati mulia, tidak pernah bertengkar dengan anak-anak lain, dan tidak pernah berdiam diri. Beliau suka menggembala kambing-kambing milik orang Mekkah.

Kemudian beliau mulai berdagang. Allah Swt memberkati perdagangan hingga mendapatkan banyak keuntungan. Atas kejujuran beliau dan selalu berbuat kebajikan, maka orang-orang pun mulai menitipkan barang-barang mereka kepada beliau. Oleh karena itu beliau diberi julukan dan terkenal dengan Al-Amin dan Siddiq.

Pada usia beliau 12 tahun, paman beliau Abu Thalib mengajak beliau melakukan perjalanan ke Negeri Syam (Syria). Didalam perjalanan itu beliau mendapatkan banyak pengalaman.

Pada masa itu ada seorang wanita kaya raya dari keluarga Quraisy yang bernama Khadijah. Beliau adalah seorang janda yang ditinggal mati oleh suaminya. Beliau ra biasa menitipkan barang-barang dagangannya kepada orang lain. Ketika beliau mendengar tentang kejujuran Rasulullah saw, beliau pun menyerahkan barang dagangannya dan menyerahkan budak beliau yang bernama Maisaroh. Beliau saw berangkat membawa barang dagangan ke Negeri Syam dan membawa keuntungan yang besar sekembalinya dari Negeri Syam.

Hadhrat Khadijah ra sangat bergembira atas hasil usahanya ini. Baru 3 bulan beliau kembali dari perjalanan, Hadhrat Khadijah mengutus seorang budak perempuannya untuk menyampaikan kepada Rasulullah saw bahwa beliau ingin menikahinya. Pada saat itu Hadhrat Khadijah berusia 40 tahun sedangkan Rasulullah saw berumur 25 tahun.

Anak-anak di masa kini apakah ada perempuan dan laki-laki yang mau menikah dengan perbedaan usia sejauh itu? Apalagi beliau adalah seorang janda. Betapa beliau adalah seorang janda tauladan. Beliau saw menerima lamaran

tersebut dan beliau dinikahkan oleh pamannya dengan mahar 500 Dirham.

Dalam perkawinan itu beliau dianugerahi keturunan 2 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Putra pertama beliau bernama Qasim dan orang-orang menyapa beliau Abu Qasim. Anak-anak perempuannya diberi nama Ruqayyah, Zainab, Ummi Kulsum, dan Fatimah ra. Seperti yang kalian ketahui bahwa Hadhrat Fatimah dinikahkan dengan Hadhrat Ali ra dan keturunan beliaulah yang selanjutnya yang disebut sebagai keturunan Sayyid.

Ketika Rasul Allah berusia 35 tahun, keluarga-keluarga Quraisy membangun kembali Ka'bah. Pada saat itu terjadilah keributan di antara pemimpin-pemimpin keluarga-keluarga Quraisy yang penyebabnya adalah memperebutkan kesempatan untuk meletakkan batu Hajar Aswad di tempatnya semula. Ketika keributan itu terjadi, ada di antara mereka yang mengatakan, "Jangan berkelahi! Lebih baik minta keputusan pada siapapun orang pertama yang masuk ke dalam pintu ini." Kebetulan Rasulullah saw adalah orang pertama yang masuk. Maka mereka merasa senang sambil berteriak Siddiq! Siddiq! Amin! Amin! Mereka meminta keputusan dari beliau saw.

Anak-anak, seperti kalian ketahui, beliau saw adalah hamba yang menjadi idola setiap orang karena beliau seorang yang sangat baik, Amin dan Siddiq berakhlak mulia kepada siapa saja, oleh sebab itu semua orang menyayangi beliau.

Pada saat itu beliau saw memperlihatkan kebijakan yang sangat luar biasa. Beliau bersabda, "Bawalah kesini sebuah cadar!" Ketika cadar itu dibawa, beliau saw meletakkan Hajar Aswad di tengah-tengah cadar dan bersabda silahkan pemimpin-pemimpin kabilah maju memegang seluruh sudut-sudut dan cadar itu diangkat ke atas, dengan cara itu semua kabilah mendapatkan kehormatan mengangkat Hajar Aswad ke atas. Lalu beliau mengangkat Hajar Aswad dengan tangan beliau sendiri diletakkan pada tempatnya. Dengan cara yang bijaksana ini terhindarlah negeri Arab dari pertumpahan darah.

Anak-anak, apakah kalian pernah mendengar dan pernah membaca bahwa 3 mil dari kota Mekah ada sebuah gua,

yaitu Gua Hira. Beliau saw biasa pergi naik gunung dan masuk ke gua tersebut untuk berdoa dan beribadah selama beberapa hari. Beliau banyak berdoa dan memohon kepada Allah Swt. Beberapa hari itu beliau banyak mendapat mimpi dan mimpi-mimpi itu langsung menjadi kenyataan.

Suatu hari ketika beliau sedang sangat khusyu dalam beribadah, datanglah Hadhrat Jibril (yang membawa wahyu) dan menyeru, "Iqra (bacalah)!" beliau menjawab, "Saya tidak bisa membaca." Maka malaikat Jibril mendekap beliau dan menekankan dadanya tiga kali ke dada beliau saw, lalu malaikat Jibril kembali mengatakan yang artinya, "Bacalah dengan nama Allah yang menciptakanmu!" Lalu beliau pun dapat membaca. Kemudian Malaikat Jibril mengajarkan 5 ayat pertama surat Al Alaq lalu malaikat itu pun menghilang.

Beliau saw menggigil dan pulang kepada Hadhrat Khadijah dan mengatakan, "zamiluni-zamiluni". Yang berarti selimutilah aku dua kali. Lalu beliau menceritakan apa yang beliau alami kepada Hadhrat Khadijah. Kemudian Hadhrat Khadijah berkata, "Sekali-kali janganlah engkau takut. Demi Allah engkau tidak akan dihinakan-Nya selama-lamanya. Bukankah engkau selalu menjaga silaturahmi dengan sesama, selalu membela orang yang lemah, membantu orang-orang yang kesusahan, memuliakan tamu, dan selalu membela kebenaran."

Kemudian Hadhrat Khadijah ra pergi bersama beliau saw kepada seorang keluarga di Mekkah yang dikenal sebagai ulama besar yang bernama Waraqah bin Naufal. Ketika beliau mendengar peristiwa itu, beliau mengatakan ini adalah suatu wahyu. Seperti sebelumnya, Hadhrat Musa as pun mengalami hal yang sama. Beliau saw akan menjadi seorang nabi. Sayang sekali seandainya ketika kaummu memaksamu untuk keluar dari kota, saya pasti akan membantumu. Beliau saw pun berkata, "Apakah kaummu akan mengusirku?"

Setiap nabi yang diutus oleh Allah pasti akan mendapat pertentangan dari kaumnya sebagaimana yang dihadapi oleh Musa as. Rasulullah saw bertanya seperti itu karena beliau merasa tidak mempunyai musuh. Karena itulah beliau merasa heran.

Ketika beliau mendakwakan dirinya sebagai nabi dan rasul

Allah, orang yang pertama kali mengimani beliau adalah istri beliau, Khadijah. Adapun laki-laki pertama yang mengimani beliau adalah Hadhrat Ali. Lalu sedikit demi sedikit orang mulai mengimani beliau. Dalam kurun waktu 3 tahun hanya ada 40 orang yang beriman kepada beliau saw. Yang utama adalah Hadhrat Usman bin Affan, Hadhrat Zubair, Hadhrat Abdurrahman bin Auf, Hadhrat Talha dan Hadhrat Bilal.

Sebagaimana biasanya orang menentang dan memusuhi seorang nabi maka beliau saw juga mendapat perlakuan yang sama. Mereka berencana untuk membunuh beliau.

Ketika pertentangan sudah melewati batas yaitu orang-orang sepakat dengan kabilah-kabilah untuk membunuh beliau saw, maka Rasulullah saw meminta Hadhrat Ali ra datang kepada beliau. Lalu beliau saw menyerahkan amanah, harta benda serta pembukuan kepada Hadhrat Ali ra lalu beliau pergi dan Hadhrat Ali ra berbaring di tempat tidur beliau.

Ketika orang-orang sedang mengamati pintu rumah beliau, dengan kekuasaan Allah Ta'ala, mereka benar-benar terperdaya dan tidak menyadari bahwa beliau saw lah yang keluar dari pintu itu. Lalu sesuai dengan kesepakatan, beliau saw berjalan bersama Hadhrat Abu Bakar ke Gua Tsur yang jaraknya 3 mil dari Mekkah. Sesampainya disana, beliau masuk ke dalam gua yang sempit dan gelap untuk berlindung.

Ketika orang-orang kafir mengetahui bahwa beliau tidak ada di rumahnya, mereka mulai mencari kesana kemari dan bertanya-tanya kepada sahabat beliau tetapi tidak ada yang mengetahuinya. Lalu mereka membuat pengumuman, barang siapa yang menemukan Muhammad dalam keadaan hidup atau mati akan dapat hadiah 100 unta merah.

Mendengar pengumuman tersebut orang-orang, termasuk para pemimpin Quraisy, tergiur dan segera mencari beliau saw ke mana-mana dengan membawa pencari Jejak. Pencari Jejak menemukan jejak hanya ada sampai di Gua Tsur. Mereka mengatakan orang jahat yang kalian cari ada di dalam gua ini atau sudah terbang ke langit.

Sebenarnya orang-orang Quraisy itu sudah sangat dekat hingga Rasulullah saw dapat mendengar pembicaraan

mereka. Kalau saja mereka agak merunduk dan melihat ke dalam gua, bisa saja mereka melihat keberadaan beliau saw. Ketika beliau saw sudah memasuki gua itu, ada seekor laba-laba menutupi mulut gua dengan jaring-jaringnya dan juga ada seekor merpati yang sedang bertelur di tempat itu. Mereka melihat keadaan itu, maka pemimpin-pemimpin Quraisy mengatakan, "Alangkah bodohnya pencari jejak itu". Dan mereka meninggalkan tempat itu. Pada saat itu Hadhrat Abu Bakar tampak sangat ketakutan dan mengatakan, "Ya Rasulullah, seandainya orang-orang itu merunduk sedikit pastilah mereka dapat melihat kita." Rasulullah pun menjawab, "Laa Tahzan, Inallaha Ma ana." Yang artinya, jangan bersedih hati, sesungguhnya Allah Swt bersama kita."

Anak-anak, lihatlah betapa besar keyakinan nabi kita yang tercinta kepada Allah Swt. Keyakinan seperti inilah yang akan membuat seseorang berhasil dalam segala urusannya. Beliau saw tinggal selama 3 hari di dalam gua itu. Pembantu Hadhrat Abu Bakar yang bernama Fakhir setiap siang menggembala kambing di sekitar gua dan pada malam harinya dia membawakan susu untuk beliau saw. Putra Hadhrat Abu Bakar bernama Abdullah selalu membawa informasi tentang orang-orang kafir. Tanggal 20 Juni 622, beliau bersama seorang pembantu dan Hadhrat Abu Bakar ra meninggalkan tempat itu menuju Madinah.

Anak-anakku yang tersayang, Hadhrat Muhammad Mustafa adalah penghulu para nabi, beliau seorang yang berakhlak mulia, berhati lembut, dan penuh kasih. Beliau saw menikah sebelas kali, beliau sangat menyayangi putri beliau yang bernama Fatimah.

Hadhrat Aisyah ra adalah istri beliau yang terakhir. Beliau ra. seorang wanita yang salehah dan sangat cerdas. Beliau saw mempunyai dua orang cucu yang sangat disayangi yang bernama Hasan dan Husein. Mereka adalah putra dari Hadhrat Fatimah. Mereka dibunuh dengan cara yang sangat kejam. Kalian bisa menanyakan kisah ini kepada ibu kalian. Saya ingin menerangkan bahwa Hadhrat Aisyah, Istri Rasulullah saw yang paling banyak meriwayatkan hadis-hadis. Tidak ada orang lain yang melebihi keterangan hadis-hadis dari Hadhrat Aisyah.

Oleh karena itu anak-anak biasakanlah membaca hadis-hadis dan mengirimkan shalawat kepada Rasulullah saw.

15. HADHRAT MASIH MAU'UD AS

Anak-anakku tersayang, sebagaimana kalian ketahui bahwa kita beriman kepada Hadhrat Masih Mau'ud as, Imam Mahdi as. Orang yang mengimani beliau disebut sebagai Ahmadi dan nama jemaat kita adalah Jemaat Ahmadiyah. Oleh sebab itu, penting sekali untuk kita ketahui tentang kehidupan pribadi dan keluarga beliau serta tujuan diutusnya beliau.

Marilah kita menyimak tentang perjalanan kehidupan beliau. Simaklah bacaan ini dengan baik. Nama lengkap beliau as adalah Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad, nama ayah beliau adalah Hadhrat Ghulam Murthada dan nama ibu beliau Chiragh Bibi yang berasal dari Husyarpur.

Anak-anak sekarang saya akan menerangkan tentang beliau as, sekitar tahun 1530 di zaman pemerintahan Babur, seorang cendekiawan bernama Mirza Hadi Beg, keturunan Haji Barlas, paman dari Amir Timur, bersama beberapa keluarga dan pengikutnya hijrah dari negeri Samarkhand menuju daratan India lalu ke Lahore, Punjab, sekitar 70 mil dari Lahore ke arah Timur Laut ada sebuah hutan yang dekat sebuah sungai di situlah mereka bermukim.

Tidak lama setelah itu, pemerintahan kolonial Inggris mengangkat beliau sebagai Hakim Adat di daerah itu. Tempat bermukim beliau itu diberi nama Husyarpur. Karena kedudukan beliau sebagai Hakim Adat, orang-orang pun mengenal nama daerah itu sebagai Islampur Qadhi, lalu orang-orang menyingkatnya dengan Qadhi dan terakhir dengan sebutan Qadian. Qadian adalah desa kelahiran Hadhrat Masih Mau'ud as, desa ini menjadi terkenal di seluruh dunia. Allhamdulillah.

Beliau as dilahirkan pada hari jum'at subuh tanggal 12 Februari 1835. Beliau lahir kembar dengan kembaran seorang perempuan diberi nama Jannah yang tidak lama kemudian meninggal. Beliau sendiri diberi nama Ghulam Ahmad. Nama

Mirza adalah sebuah gelar seorang bangsawan Mughal. Beliau terkenal sebagai Mughal yang berasal dari Persia.

Beliau dibesarkan dalam lingkungan yang suci bersih, tidak seperti anak-anak pada umumnya yang menghabiskan waktu dengan bermain saja, beliau as suka menyendiri dengan memikirkan soal kebajikan.

Allah Ta'ala memilih beliau untuk mengkhidmati Islam, sejak kecil beliau mendirikan shalat dengan khushyuk dan sempurna, beliau as tidak tertarik sama sekali dengan urusan dunia, namun atas perintah ayahnya beliau diminta menghadiri sidang perkara ayahnya.

Beliau selalu berkata benar dan ketika waktu shalat tiba, dalam persidangan itu beliau mendirikan shalat tepat pada waktunya.

Saat usia beliau as masih belia, ayah beliau as memanggilkan seorang guru yang bernama Fazl Illahi untuk mengajarkan Al-Qur'an dan bahasa Persia. Sesudah itu, seorang guru bernama Ghul Alisyah mengajarkan beliau as beberapa buku tentang shorof nahwu (tata bahasa Arab) dan mantik (Ilmu logika) oleh sebab itu beliau pandai berbahasa Arab dan bahasa Persia.

Sisa waktu beliau as digunakan untuk membaca buku-buku agama dan sebagian besar waktu beliau as digunakan untuk mempelajari dan memahami isi Al-Qur'an.

Pertama kali beliau as menikah dengan seorang perempuan yang bernama Hurmat Bibi yang masih keluarga beliau as. Perempuan itu tidak tertarik dengan urusan agama. Beliau dikaruniai dua orang putra dari perkawinan pertamanya, yang bernama Muhammad Fazl Ahmad dan Muhammad Sultan Ahmad. Pernikahan itu tidak bertahan lama.

Ibunda beliau as wafat tahun 1865, disusul ayah beliau as pada tahun 1876. Sesuai wasiat ayah beliau as, ayah beliau dikuburkan di halaman masjid Jami' Qadian yang sekarang dikenal dengan nama Masjid Aqsa.

Sejak ayah beliau as wafat, beliau sangat bersedih dan gelisah memikirkan kehidupan beliau selanjutnya, maka turunlah wahyu kepada beliau yang memberi ketenangan

jiwa kepada beliau dari Allah Swt yang berbunyi 'Alaisallahu bi Kaafin Abdahu' yang artinya 'apakah Allah tidak cukup bagi hambaNya?'. Yang bermakna: Yak inilah, Dia yang akan menyediakan segala sesuatu untuk kehidupanmu.

Beliau as tidak tertarik dengan urusan dunia sama sekali, tapi bukan berarti beliau adalah seorang pemalas, sebaliknya beliau as adalah seorang yang selalu bekerja keras setiap saat. Bila beliau as melakukan suatu perjalanan, beliau as memilih berjalan kaki yang kadang berjarak 20-25 mil jauhnya, sementara pembantu beliau diberikan kuda milik beliau as untuk ditunggangi.

Pada masa itu beliau as juga menjalankan puasa selama 6 bulan, sesuai dengan Sunnah Nabi dan kehendak Allah. Dan ketika beliau as menerima makanan dari rumah, beliau membagikannya kepada orang miskin melalui jendela, sementara perut beliau dalam keadaan kosong. Sejak dulu beliau as memang biasa makan sedikit, makanan beliau dibagikan kepada orang-orang miskin, kadang kala beliau hanya makan beberapa butir kacang Arab, itulah sebabnya, banyak orang-orang miskin selalu ada di sekitar beliau as.

Anak-anak yang tercinta, satu hal yang tidak boleh kalian lupakan adalah pada tahun 1884 Hadhrat Masih Mau'ud as mendakwakan dirinya bahwa beliau as adalah seorang Mujaddid, yang dipilih oleh Allah Swt sebagai Pembaharu kejayaan Islam.

Pada akhir tahun 1884 beliau as mendapat kabar suka dari Allah Swt, beliau menikah yang kedua kalinya dengan Hadhrat Nusrat Jahan Begum, dari kalangan keluarga terhormat. Di dalam Jemaat beliau disapa dengan Hadhrat Amma Jaan dan dikenal juga dengan sebutan Ummul Mukminin. Beliau wafat dalam usia 86 tahun, tanggal 20-21 april 1952, di Rabwah, Pakistan.

Semua keturunan beliau terlahir atas kabar suka dari Allah Swt. Atas perintah Allah Swt, pada bulan Januari 1886 Hadhrat Masih Mau'ud as pergi ke Husyarpur dan selama 40 hari beliau menyepi seorang diri untuk berdoa dan beribadah kepada Allah Swt maka Allah Swt menjanjikan akan menganugerahkan seorang putra khas (Muslih Mau'ud) yang akan menyebarkan Nur Ilahi dan keagungan Allah, akan

berjuang untuk kemajuan Islam dan akan meraih kemenangan.

Pada hari Sabtu, tanggal 12 Januari 1889 lahirlah seorang putra yang dijanjikan dan diberi nama Hadhrat Basyiruddin Mahmud Ahmad. Beliau adalah kakek dari pimpinan kita sekarang Hadhrat Khalifatul Al-khamis Ayyadahullahu Binasrihil Aziz. Beliau juga adalah Khalifah ke 2, Hadhrat Muslih Mau'ud ra. Beliau ra diberi kedudukan yang agung oleh Allah Swt dan sesuai juga dengan wahyu dari Allah Swt, bangsa -bangsa akan mendapatkan berkah dari beliau.

Atas perintah Allah Swt, pada 1 Desember 1888 dan 12 Januari 1889 Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad as menyiarkan seruan bai'at, lalu tanggal 23 Maret 1889 sebanyak 40 orang mengucapkan ikrar baiat kepada beliau di Ludhiana, bahwa kami akan mengutamakan urusan agama diatas urusan dunia.

Pada akhir 1890, beliau mendapat kabar dari Allah Swt bahwa Masih Ibnu Maryam, rasul Allah telah wafat. Tugas dan sifat beliau menyerupai Masih yang dijanjikan (Tazkirah 186-187).

Setelah mendapat kabar dari Allah Swt, bahwa beliau adalah Masih Mau'ud. Maka pendakwaan beliau ini mendapatkan tantangan yang sangat berat dari seluruh penjuru. Di barisan pertama adalah kyai-kyai dan di barisan kedua adalah para pendeta dan pandit, beliau seorang diri menghadapi mereka untuk memperjuangkan kebenaran Islam dengan memberi jawaban atas keberatan-keberatan mereka, beliau as menulis 80 judul buku.

Anak-anak ketahuilah bahwa menulis begitu banyak buku bukanlah satu hal yang mudah. Kita wajib membaca buku-buku beliau as. Apabila kita membaca buku-buku beliau as, kita akan mendapatkan ilmu-ilmu yang akan menambah keimanan kita. Buku-buku beliau sarat dengan ilmu agama yang bernilai tinggi, maka biasakanlah membaca buku-buku beliau as dan ambil manfaatnya.

Selain buku-buku itu beliau as juga menyebarkan ratusan leaflet. Penentang-penentang Islam yang begitu banyak, kuat dan berpengaruh pun tetap kalah menghadapi beliau.

Allah Swt memberkahi perjuangan beliau as dan usaha beliau maju pesat. Sesuai kehendak Allah Swt, beliau as wafat menghadap sang Khaliq pada 26 Mei 1908 di Lahore. Sebelum wafat, beliau as sedang menyelesaikan sebuah buku dengan judul "Pegham Sulh".

Jenazah beliau as dibawa dari Lahore ke Qadian dan dimakamkan di Bahisyti Makbarah, tempat ini pernah diperlihatkan oleh Allah Swt dalam mimpi beliau. Beliau as meninggalkan sebuah jemaat yang kuat dalam memperjuangkan Islam yang beranggotakan ratusan ribu orang.

Anak-anak, dimasa kini Jemaat kita menghadapi tantangan yang berat hanya karena kita dianggap bukan orang Islam, padahal ini adalah Jemaat Ilahi. Seperti kalian ketahui, Jemaat kita berkembang terus, penentang berusaha menghalangi kita, namun Allah Swt yang menghalau mereka. MTA juga adalah satu karunia dari Allah Swt, yang masuk dengan sendirinya ke dalam negeri, kota dan rumah-rumah.

Anak-anak banyaklah berdoa dan berusaha menjadi orang Ahmadi yang baik.

Semoga Allah Swt memberi taufik kepada kalian. Aamiin. semoga Allah Swt bersama kalian.

16. NASIHAT-NASIHAT SUCI

Wahai anak-anakku yang tercinta, Hadhrat Abu Zar ra, menjelaskan bahwa suatu ketika saya menghadap Rasul Karim saw, dan saya mohon kepada beliau, "Ya Rasulullah saya minta dinasihati!" Lalu beliau saw bersabda, "Bertakwalah kepada Allah, karena takwa itu akan menjadikan semua amal ibadahmu indah dan juga diberkati Allah Swt," lalu saya mohon lagi nasihat lainnya, beliau bersabda, "Pentingkanlah tilawat Al-Qur'an Karim dan zikir Ilahi, karena zikir kepada Allah Swt itu akan menjadi sarana zikirmu di langit dan di bumi, yang akan menyebabkan kamu mendapatkan makrifat." Saya minta nasihat lainnya lagi, beliau bersabda, "Biasakan berdiam diri, dengan begitu akan

menyebabkan setan menjauh darimu, dan dengan berdiam diri akan memudahkanmu dalam pekerjaan untuk agama." Lalu saya mohon kembali nasihat yang lain, lalu beliau saw bersabda, "Hindari banyak tertawa, karena itu akan membuat hatimu mati", lalu saya mohon kembali untuk nasihat lainnya, beliau saw bersabda, "Berkata benarlah, walaupun itu sangat pahit." Saya mohon kembali untuk nasihat yang lain, beliau saw bersabda, "Dalam hal pekerjaan agama jangan pernah takut untuk melangkah dan jangan takut dihujat orang lain." Lalu saya minta nasihat lainnya, beliau saw bersabda, "Ketika ada suatu pikiran di dalam hati untuk mencari aib orang lain, pikirkanlah dahulu sebelum mengutarakannya, karena kamu juga punya aib".

Betapa indahnya nasihat-nasihat Rasulullah saw yang beliau sampaikan kepada seorang sahabat, yang mengajarkan kita tata cara dalam kehidupan. Maka dari itu anak-anak berusaha untuk menerapkannya dalam kehidupan kalian dan menjadi anak-anak baik, yang akan membuktikan bahwa kalian adalah orang Islam Ahmadiyah.

17. MAKAM SEORANG MUJAHID

Di zaman Rasulullah saw ada dua kekuatan besar kaum kafir yang berkuasa, yaitu orang-orang Romawi dan orang-orang Persia. Raja Romawi disebut Qaisar dan kerajaan Persia dikenal dengan nama Kisrah. Rasulullah saw bersabda, "Kami tidak bermaksud untuk merampas harta benda milik orang lain untuk mendirikan suatu kerajaan. Kami hanya ingin menyelamatkan orang lemah dari penguasa yang berlaku zalim dan tidak adil," yang oleh karenanya orang yang lemah mulai meninggalkan agama yang benar, dan mulai menyembah berhala, inilah yang ingin ditumpas oleh Nabi saw. Siapa saja yang berakal sehat pasti bisa memahami niat baik dari Nabi saw. Orang-orang zalim biasa merampas hak orang-orang yang lemah, tidak peduli apapun akibatnya, dan dengan keras melarang orang-orang Islam untuk mencampuri apa yang mereka lakukan. Selain orang-orang kafir dari Mekah, kerajaan Romawi dan Persia juga bersatu menentang Rasulullah saw, mereka berusaha menghabisi

orang-orang Islam, sampai ke akar-akarnya. Tetapi atas karunia Allah Swt orang-orang Islam mendapat kekuatan dan makin maju, bahkan di masa hidup Rasulullah saw seluruh Arab telah berada di bawah kekuasaan Islam. Rasulullah saw pernah menyampaikan kabar suka, bahwa nanti suatu saat kerajaan Qaisar dan kerajaan Kisra akan musnah. Beliau saw juga mengabarkan bahwa, lasykar Islam akan menaklukkan Konstantinopel (sekarang Istanbul, Turki) ibukota kerajaan Romawi Timur, dan beliau saw menyampaikan kabar suka bahwa, lasykar Islam yang memenangkan peperangan adalah ahli surga. Pada tahun 49 Hijriah Hadhrat Amir Muawiyah ra mengutus lasykar Islam untuk menaklukkan Konstantinopel. Dalam pasukan tersebut ada Hadhrat Abu Ayub Ansari ra, yang mendapat julukan "Sang Tuan Rumah Rasulullah" karena waktu Rasulullah saw hijrah dari Makkah ke Madinah, beliau tinggal di rumah Hadhrat Abu Ayub Ansari ra. Walaupun beliau sudah berusia lanjut namun tetap bersemangat untuk turun ke medan perang. Saat pertempuran berlangsung beliau jatuh sakit, hingga tidak ada harapan untuk bertahan hidup. Biasanya bila seseorang menghadapi maut, maka lupalah dia akan segala urusan duniawi, tetapi Hadhrat Abu Ayub ra sama sekali tidak takut mati, bahkan beliau membuat wasiat, "Bila aku meninggal, setelah mengurus jenazahku, majulah terus ke daerah musuh dan bawa jenazahku sejauh mungkin". Para mujahid menuruti apa yang diwasiatkan beliau ra. Sambil bertempur mereka terus maju membawa jenazah beliau dan akhirnya sampai di tembok Konstantinopel, dan di sanalah jenazah Hadhrat Abu Ayub Ansari ra dimakamkan. Konstantinopel sekarang dikenal dengan Istanbul ibukota Turki, sampai hari ini makam beliau masih ada, dan tiap hari ribuan umat Muslim datang untuk berziarah ke makam beliau.

18. HARGA SEEKOR KUDA

Di kota Madinah ada seorang sahabat Rasulullah saw, dia diberkati oleh Allah Swt dengan karunia hidup serba ada dan tidak mengalami kekurangan apapun dalam hidupnya. Suatu ketika ia ingin membeli seekor kuda, maka dia minta kepada

budaknya untuk membeli seekor kuda yang terbaik di pasar.

Lalu budaknya pergi ke pasar pusat penjualan kuda, dan dia memilih seekor kuda yang terbaik, lalu membawanya pulang ke rumah. Sang majikan sangat gembira melihat kuda yang bagus yang dibawa oleh budaknya dan bertanya, "Berapa harga kuda ini?", budaknya menjawab, "300 dirham," budak itu berharap majikannya akan senang sekali karena dia membeli kuda yang bagus dengan harga yang sangat murah. Beliau ra mengatakan kepada budaknya, "Sekarang engkau pergilah ke pasar dan bawalah penjual kuda itu kemari." Budak itu menuruti perintah majikannya dan segera berangkat ke pasar, kebetulan si penjual kuda masih berada di pasar, lalu budak tersebut mengajaknya untuk menemui tuan mulianya.

Ketika bertemu dengan penjual kuda, majikannya bertanya, "Apakah engkau menjual kuda ini dengan senang hati, atau karena kebutuhan yang mendesak sehingga kamu jual kuda itu dengan harga murah?" Penjual kuda menjawab, "Ya tuan mulia saya menjual kuda ini dengan senang hati, tanpa paksaan siapapun," sahabat ra berkata, "Lalu mengapa kamu menjual kuda se bagus itu dengan harga yang sangat murah? Apakah engkau tidak tahu kalau harga kuda jenis ini tidak kurang dari 500 dirham?" Lalu yang mulia berkata, "Kalau demikian adanya harga kuda itu, saya akan menambah lagi 200 dirham utukmu." Penjual kuda itu sangat senang dan tidak lupa mendoakan beliau dan segera pulang.

Lihat anak-anak penjual kuda yang lugu dan baik hati merupakan contoh bagus, Allah Swt memberikan anugerah langsung menerima uang melebihi dari harga yang dia tentukan.

19. SIAPAKAH YANG DISEBUT MUFLIS ITU ?

Suatu ketika Rasulullah saw bersabda kepada sahabat sahabat ra, bahwa siapa itu Muflis? Sahabat ra menjawab, "Muflis adalah seorang yang tidak memiliki harta benda dan uang, lalu Rasulullah saw bersabda, "Dalam umatku seorang muflis adalah yang dihari kiamat akan membawa amal

ibadah puasa, shalat, zakat dan perbuatan kebajikannya di hadapan Allah Swt, tetapi dia dalam kondisi pernah mencaci orang lain dan menuduh seseorang yang tidak bersalah, dia juga pernah makan hak orang lain dan juga pernah membunuh seseorang, maka Allah akan membagikan semua kebajikan yang telah dia lakukan kepada orang-orang yang pernah dianiaya olehnya. Ketika kebajikan itu sudah habis dibagi, maka kemudian dosa-dosa orang itu akan ditimpakan kepadanya dan dia akan dijebloskan kedalam neraka." (Muslim)

20. HADHRAT IMAM HUSEIN RA

Siapakah Hadhrat Imam Husein? barangkali di antara kalian ada yang mengetahui bahwa beliau ra adalah cucu dari Rasulullah saw, dan sangat disayangi oleh Rasulullah saw.

Peristiwa tentang kewafatan beliau ra dalam keadaan yang sangat mengerikan ada di dalam sejarah Islam yang dikenal oleh umat Islam pada umumnya. Saya akan menulis di dalam cerita panjang berikut ini tentang beberapa kelebihan beliau dalam pengorbanan, keberanian dan kata-kata mutiara beliau.

Mati syahidnya beliau adalah suatu peristiwa yang sangat mengerikan yang tidak akan terlupakan di dalam peradaban manusia dan akan dikenang sampai hari kiamat. Hadhrat Husein adalah putra dari Hadhrat Fatimah yang dicintai oleh Rasulullah saw yang juga adalah cucu Rasulullah saw. Atas perintah gubernur Qufah, Ibnu Yazid kepada tentaranya, beliau dibunuh bersama 72 orang rombongan beliau.

Anak-anak di masa itu juga para kyai dan para pembuat fatwa memutarbalikkan hukum-hukum Islam dengan mengeluarkan fatwa agar mendapatkan uang. Pada masa itu fatwa dapat diperjualbelikan dengan beberapa kantong uang mas. Penyerangan itu dilakukan setelah mereka menyiapkan fatwa yang sudah disahkan dengan stempel dan tanda tangan, mereka mendatangkan tentara dari Syam dengan alasan itu Husein dapat dibunuh atas dasar hukum Islam. Beliau adalah seorang pejuang kebenaran, namun

dibunuh dengan mengatasnamakan agama.

Kekuatan dan kewenangan pemerintah hanya diberlakukan kepada orang-orang yang tidak berdaya, dalam waktu beberapa jam saja setelah kewenangan ada di tangan mereka, mulailah mereka berlaku sangat zalim dengan cara memenggal kepala.

Misi perjuangan beliau masih hidup, semoga Allah merahmati beliau ra sebagai sosok Malaikat.

Beliau bagaikan sosok malaikat bagi orang-orang yang tidak mampu, sejak Hadhrat Husein masih kanak-kanak sampai remaja tidak ada satu peristiwa pun yang membuktikan bahwa beliau ra meluangkan waktu untuk berbincang-bincang untuk hal-hal yang tidak berguna. Beliau tidak pernah bicara yang tidak penting dan tidak pula beliau berbuat sesuatu atau mengucapkan sesuatu yang akan melukai perasaan orang lain. Beliau juga sangat bersih dan suci di masa remajanya, dan bersikap sangat hati-hati, di usia dewasanya beliau benar-benar bersih dari perbuatan-perbuatan yang tercela.

Meskipun beliau adalah seorang cucu dari seorang nabi besar, tetapi beliau sangat rendah hati terhadap siapa pun, beliau lebih menyukai berbagi kepada orang-orang miskin dan tidak mampu. Beliau lebih mengutamakan mereka, datang di majelis mereka dan makan bersama. Apabila ada yang berbuat salah, beliau ra selalu memaafkan, beliau sangat dermawan, dan selalu menolong apabila ada seseorang yang meminta pertolongan.

SERUAN HADHRAT HUSEIN RA

Hadhrat Husein menerangkan, "Wahai hamba-hamba Allah, bertakwalah kepada Allah dan takutlah pada hari perhitungan, berusahalah meninggalkan segala hasrat dan keinginan-keinginan dunia ini. Ketahuilah bahwa dunia ini tidak kekal, dunia diciptakan hanya menguji mahluknya, dan mahluknya pun tidak kekal. Lihatlah semua akan mengalami ketuaan dan semua akan menuju ketempat yang sudah ditetapkan, benda apapun juga tidaklah kekal, siapkanlah bekal untuk perjalanan selanjutnya, dan sebaik-baik

perbekalan adalah takwa dan amal ibadah yang baik, takutlah kepada Allah, supaya kalian terhindar dari azab dan hukuman dan memperoleh kemenangan."

Suatu ketika Hadhrat Husein mengatakan, "Tahukah kalian siapakah orang yang paling dermawan? Dermawan adalah orang yang memberi kepada seseorang tanpa mengharapkan suatu imbalan apapun dari orang tersebut."

"Apakah kalian ketahui siapa yang maha pemaaf? hanya dia yang mempunyai kekuasaan untuk menghukum tapi dia memberi maaf."

"Seperti itu juga, seseorang yang sudah diputuskan silahturahminya namun dia tetap bersilahturahmi kepada orang tersebut."

PESAN-PESAN HADHRAT HUSEIN RA

"Kezaliman yang dilakukan oleh seseorang yang kuat ataupun seseorang yang lemah, dalam keadaan apapun harus dilawan, karena itu merupakan suatu kezaliman, dan kebenaran dalam hal apapun tidak akan berubah."

"Barang siapa yang berbuat ihsan maka Allah pun akan berbuat ihsan kepadanya, dan Allah akan selalu bersamanya."

"Barang siapa yang melepaskan kesulitan saudaranya di dunia ini, maka di akhirat nanti akan dijauhkan dari kesulitan."

"Wahai manusia, barang siapa yang bermurah hati kepada orang lain, maka dialah orang terhormat dan barang siapa yang berlaku bakhil atau kikir dialah orang yang terhina."

21. MUHAMMAD BIN QASIM

Bila ingin bercerita kepada anak-anak, sebaiknya ceritakanlah tentang keberanian dan semangat juang seseorang. Hari ini saya ingin bercerita tentang Muhammad bin Qasim yang terkenal dalam sejarah Islam, sebagai seorang prajurit pemberani.

Anak-anak belajarliah dari kisah ini, yaitu tentang keberanian dan semangat juang untuk mengkhidmati agama Islam dan Ahmadiyah, semoga Allah beserta kalian. Aamiin.

Muhammad bin Qasim adalah seorang prajurit yang baru berusia 17 tahun, dan merupakan orang pertama yang datang ke daratan India. Dia orang yang bijaksana, adil dan pemberani. Tidak hanya berhasil menaklukkan Sindh, tetapi dia juga berhasil memenangkan hati penduduk di negeri itu. Di dalam sejarah disebutkan dialah orang pertama yang membuka jalan masuknya orang-orang Islam ke negeri tersebut .

Ketika pedagang Arab melakukan perdagangan ke berbagai penjuru dunia, pedagang Arab dari perairan Persia pergi ke daerah Timur melalui teluk Arab untuk berdagang dan berdomisili di sana. Suatu ketika ada sebuah kapal laut berangkat dari Sri Langka menuju ke Basrah, di dalam kapal laut itu ada barang dagangan, oleh-oleh dan penumpang yang ahli warisnya sudah wafat di Sri Langka. Saat berada di tengah laut kapal itu dirampok oleh perompak, janda-janda dan anak yatim yang berada di kapal tersebut disandera. Ketika Gubernur Hajaj bin Yusuf (adalah Gubernur dalam masa kekhalifahan Amwi Khalifah Walid bin Abdul Malik) menerima berita itu, beliau menulis surat kepada Raja Sindh yang bernama Daher, supaya segera membebaskan janda-janda, anak-anak yatim dan harta benda mereka yang disandera, serta menghukum para perompak tersebut. Raja Daher menjawab dengan sikap sombong bahwa dia tidak bersedia menangani urusan itu. Maka, Khalifah memerintahkan untuk menyerang Raja Sindh. Gubernur Hajaj mengirim 6000 tentara di bawah pimpinan Muhammad bin Qasim (keponakan dan menantu Gubernur Hajaj) untuk menghajar Raja Daher yang sombong. Pertama Muhammad

bin Qasim menguasai salah satu daerah yang bernama Webel, kemudian membebaskan orang-orang yang disandera oleh para perompak, lalu mengirim mereka ke Arab.

Setelah itu Muhammad bin Qasim berhasil menaklukkan kota-kota dan daerah-daerah kecil di sekitarnya. Lalu raja Daher turun ke medan perang beserta 60.000 tentara dan gajah-gajah perang, tetapi kaum Muslimin berhasil memukul mundur sehingga pasukan Raja Daher mengalami kekalahan, dan pada tanggal 20 Juni tahun 712 Raja Daher terbunuh.

Muhammad bin Qasim, seorang jendral dari Arab yang masih sangat muda berhasil menaklukkan Sindh dengan keberanian dan kebijaksanaannya, lalu mendirikan sebuah kerajaan Islam yang sangat luas. Setelah itu dia mulai menjalankan pemerintahannya dengan bijaksana, sehingga sedikit demi sedikit penduduk negeri itu memeluk agama Islam.

Muhammad bin Qasim tetap memberi wewenang kepada orang Hindu yang dipercayainya untuk memimpin tentara, beliau juga menghormati para pemimpin agama lain serta memberikan kebebasan untuk menjalankan keyakinan mereka. Beliau juga memberi kesempatan untuk menduduki jabatan di pemerintahan. Maka itu ketika Khalifah meminta Mohammad bin Qasim kembali, orang-orang Hindu di kota itu sangat sedih dan menangis membayangkan akan berpisah dengan Mohammad Bin Qasim.

Saat Mohammad bin Qasim berangkat membawa bendera kemenangan, baru sampai di Multan dia menerima kabar bahwa Paman Hajaj sudah meninggal dunia dan dia diperintahkan untuk berhenti di tempat, dan menanggalkan panahnya dan segera kembali, Mohammad bin Qasim melaksanakan perintah itu.

Pada saat itu Gubernur dari Irak yang mempunyai itikad buruk kepada keluarga Hajaj, menangkap Muhammad bin Qasim dan memasukkannya ke dalam penjara. Muhammad bin Qasim seorang pejuang besar, akhirnya meninggal dunia di penjara dalam usia 21 - 22 tahun, sebagai korban permusuhan.

Anak-anak, lihatlah bagaimana Mohammad bin Qasim

pencinta Islam yang hebat dalam usia muda melakukan pekerjaan yang sangat besar di dunia ini dan dia patut mendapatkan pujian.

22. TEMAN YANG BAIK DAN YANG BURUK

Hadhrat Abu Musa Asy'ari ra meriwayatkan bahwa, Rasulullah saw bersabda, "Teman yang baik dan yang buruk dapat diumpamakan seperti dua orang, yang satu membawa harum-haruman kasturi dan satunya lagi adalah peniup tungku. Yang membawa kasturi akan memberi manfaat cuma-cuma mencium harumnya. Namun peniup tungku dapat membakar pakaian kita atau asapnya yang tidak baik dapat mempengaruhi pernafasan kita. (Sahih muslim Al Bar Walselah)

Anak-anak seperti yang kita ketahui, setiap akan melakukan pekerjaan yang baik maka kita membaca *Bismillah*, yang akan membawa berkah dalam pekerjaan kita, mungkin saja di antara kalian ada yang pernah mengamalkan hal ini.

Anak-anak simaklah betapa indahnya perumpamaan yang diberikan oleh Rasulullah saw tentang sahabat yang baik dan buruk. Maka dari itu kalian harus memilih teman yang baik, baik itu di sekolah, tempat bermain, atau di mana saja, dan janganlah kalian berteman dengan orang yang suka berkelahi, mengejek orang lain, atau melakukan perbuatan buruk lainnya, karena kalian akan mendapatkan dampak buruknya. Doa kami agar anak-anak menjadi orang yang baik dan menjalani kehidupan dalam kebajikan.

Karena buku ini ditulis untuk anak-anak maka saya menuliskan hadis di awal cerita yang isinya menerangkan tentang teman yang baik dan yang buruk.

Anak-anak yang tersayang semoga Allah Ta'ala melindungi kalian, menjadikan kalian anak-anak yang patuh dan seorang Ahmadi yang baik, aamiin. Ketika saya merasa perlu menulis buku untuk tarbiyat anak-anak, di saat itu saya berfikir hal ini sangatlah penting, tapi sangat sulit buat saya untuk menuliskannya.

Oleh sebab itu dalam beberapa hari saya perbanyak berdoa, membaca Al-Qur'an, dan berkesimpulan tidak ada manusia yang sempurna, kecuali Nabi Muhammad saw yang mempunyai akhlak mulia, rasa empati yang tinggi dan sangat memuliakan tamu, beribadah kepada Allah, amanah, jujur, bersemangat, dan kerja keras, sabar dan menerima kehendak Allah, berbuat kebaikan, dan sifat-sifat beliau yang sangat tinggi nilainya.

Perilaku beliau saw yang mulia diterangkan oleh Hadhrat Aisyah ra, beliau meriwayatkan bahwa, "Akhlak beliau adalah akhlak yang sesuai di dalam Al-Qur'an". Oleh karena itu, jika kalian ingin mengetahui dan ingin memperoleh keberkatan, dari kecil jangan pernah kalian merasa puas karena telah mengkhawatirkan Al-Qur'an.

Anak-anak sebagaimana kita ketahui Al-Qur'an adalah kitab yang paling sempurna yang di dalamnya terkandung semua pelajaran-pelajaran.

Anak-anak jika kalian ingin mendapatkan berkah-berkah, ingatlah perkataanku. Janganlah merasa puas dengan mengkhawatirkan Al-Qur'an karena sebetulnya itu barulah tahap pertama, tapi bacalah dengan benar, pahami isi kandungannya. Kalian bernasib baik karena Al-Qur'an sudah diterjemahkan dan dicetak dalam 70 bahasa, karenanya kalian harus membacanya setiap hari dengan terjemahannya.

Baiklah saya akan membawakan surah Al-Munafiqun ayat 10, yang artinya,

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah harta dan anak-anakmu melalaikan kamu dari berdzikir kepada Allah, dan barang siapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi."

Al-Qur'an juga menerangkan dalam satu ayat lain kepada kita, bahwa harta dan anak-anakmu adalah suatu ujian. Dalam hal ini kita jangan sampai termasuk orang yang tidak melaksanakan perintah ini. Di dalam Surah Al Anfal ayat 29, yang artinya, "Dan ketahuilah bahwa hartamu dan keturunanmu adalah suatu cobaan." dan begitu juga yang tercantum dalam Surah Sabaa ayat 38, juga mengajarkan

kepada kita untuk mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik.

"Dan hartamu dan keturunanmu bukanlah yang membawa kalian mendekat kepada Allah untuk meraih Qurb Ilahi."

Anak-anak harus memahami bahwa orang tua itu mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mendidik anak-anaknya. Orang tua tidak boleh membanggakan kehebatan, kekayaan yang dimiliki oleh anak-anaknya.

Janganlah takabur dan sombong atas kehidupan mereka yang kaya raya, yang penting adalah tarbiyat mereka. Untuk apa membangga-banggakan karena semua itu adalah pemberian dari Allah Swt, maka itu takutlah kepada Allah karena kekayaan itu menjadi ujian bagimu. Bacalah Al-Qur'an dengan memahami isinya untuk memperoleh keridaan Allah Swt.

"Barang siapa yang tidak membaca Al-Qur'an dengan merdu dan melafazkan dengan tidak benar maka dia bukanlah dariku." (Abu Daud dari Kitabush shalat halaman 207), ada hadis Rasul lain yang diterangkan oleh Ibnu Abbas ra, "Barang siapa yang tidak menghafal sebagian kecil saja dari Al-Qur'an, dia adalah bagaikan rumah yang tidak berpenghuni." (Hadis Tirmidzi halaman 347)

Jadi dapat kita pahami sikap beliau yang tegas dalam membaca dan mengamalkan Al-Qur'an yang benar dan baik. Al-Qur'an adalah Kitab suci yang penuh dengan ilmu pengetahuan, kita bisa membaca cerita nabi-nabi, dan kaum-kaum yang tidak melaksanakan perintah-perintah Allah Swt dan hukuman-hukuman serta azab yang diturunkan oleh Allah Swt.

Misalnya tentang Musa as, kaumnya yang menyembah patung anak sapi, juga Hadhrat Isa as dan ibunda Hadhrat Maryam, dan juga termasuk Hadhrat Ayyub as. Bila kalian membaca cerita-cerita tentang nabi-nabi di dalam kitab suci Al-Qur'an kalian akan tertarik dan ingin selalu membacanya.

Maka itu anak-anak, bacalah Al-Qur'an Karim dengan terjemahannya, tentu akan mempengaruhi jiwa dan menambah iman kalian, aamiin.

Kemudian kita juga mengetahui hadis-hadis dari sahabat radhiallahu'anhum, yang mengajarkan kita tentang ilmu-ilmu agama dan pendidikan sesuai dengan ajaran Rasulullah saw.

Rasulullah saw sangat menyayangi anak-anak, beliau saw sangat mencintai cucu beliau saw yaitu Hadhrrat Imam Husein ra dan Hadhrrat Hasan ra. Mungkin saja anak-anak pernah membaca atau mendengar dari orang tua bahwa cucu-cucu beliau saw diajarkan sesuai dengan ajaran Islam karena beliau saw menghendaki mereka menjadi orang taat kepada Allah Swt dan beramal ibadah sesuai ajaran Islam.

Hadhrrat Masih Mau'ud as selalu mendoakan putra-putra beliau, dan tidak pernah memaksa, beliau lebih banyak berdoa dan memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari dalam melaksanakan amal ibadah sesuai dengan ajaran agama. Beliau juga menegaskan, agar tidak memaksa anak-anak untuk melaksanakan hal-hal yang kita inginkan, dan jangan terus-menerus menegur hingga melewati batas, seolah-olah kamulah yang memberi hidayah kepada mereka dan ingin memaksakan kehendakmu, itu adalah syirik khafi, hal ini harus dihindarkan dari orang-orang Jemaat. Guru pun harus diberi peringatan jangan menghukum para murid-murid dengan memukul, bila mereka melakukan hal tersebut sebaiknya dibebastugaskan saja.

Hadhrrat Masih Mau'ud as bersabda, "Hidayah dan karunia itu akan diberikan oleh Allah Swt. Kami hanya mendoakan anak keturunan kami, memberi tahu mereka untuk melakukan ajaran Islam dengan teratur, tidak lebih dari itu. Serahkan kepada Allah Swt dengan penuh keyakinan. Barang siapa yang memiliki benih kebaikan maka pada pada saatnya nanti benih itu akan tumbuh subur." (Malfuzat jilid 1, halaman 309).

DOA-DOA HADHRRAT MASIH MAU'UD AS UNTUK PUTRA-PUTRI BELIAU

'Kumohon ya Ilahi, berikanlah nasib baik kepada mereka dengan memberikan kesejahteraan di dunia dan di akhirat.'

'Kumohon ya Ilahi, peliharalah mereka dalam lindungan

rahmatMu.'

'Kumohon ya Illahi, anugerahkanlah kemuliaan hidup, umur serta hidayah dan inayahMu.'

'Berkatilah hari ini wahai Tuhan Yang Maha Suci.'

'Wahai kekasihku yang Maha Pengasih.'

'Cemerlangkanlah nama mereka di dalam kehidupan ini bagaikan bintang-bintang di langit.'

'Wahai Tuhanku, karuniakanlah kepada mereka kehidupan suci dan mulia.'

'Wahai Allah Maha Suci dan Maha Penyayang, jadikanlah hari ini hari yang penuh berkah.' Aamiin.

SERUAN KHALIFATUL MASIH II RA

'Wahai generasi muda Jemaat, aku ingin menyeru kepada kalian.'

'Namun kalian jangan mengabaikan seruanku.'

'Aku ingin memberikan beberapa nasihat-nasihat kepadamu.'

'Agar di kemudian hari kalian tidak mengatakan bahwa aku tidaklah meninggalkan nasihat-nasihat.'

'Disaat aku tiada nanti, kalian akan memikul tanggung jawab atas semua pekerjaan-pekerjaan.'

'Janganlah bermalas-malasan dan jangan pula bersantai-santai saja.'

'Pahamilah bahwa mengkhidmati agama adalah karunia Illahi.'

'Untuk itu janganlah pernah mengharapkan satu imbalan.'

'Hatimu harus selalu tertarik untuk shalat, puasa dan semua perintah Allah yang lain pun jangan ada yang terabaikan.'

'Pahamilah umurmu adalah nikmat Illahi yang amat besar, agar di kemudian hari engkau tidak menyesali masa yang

sudah berlalu.'

'Walaupun kamu adalah seorang cendikiawan, seorang jenderal atau seorang alim, aku tidak akan senang bila engkau tidak memiliki ruh Islam.'

'Baik di saat suka maupun duka dan saat kesulitan maupun kenyamanan hidup, dalam keadaan apa pun jangan sampai engkau berhenti mendakwahkan Islam.'

'Pekerjaan ini memang sulit, namun perjalanan masih jauh wahai pengikut setiaku, jangan pernah malas dalam langkahmu kedepan.'

'Bila kalian dengan kesungguhan dan kesucian hati melangkah terus, maka tidak ada kesulitan untuk meraih cita-citamu.'

'Dalam keadaan apa pun, aku tetap bekerja terus-menerus. Di masa kalian nanti jangan sampai silsilah Ilahi ini mengalami kemunduran dan rusak nama baiknya.'

'Wahai anak-anakku, aku berdoa untuk kalian semoga Allah melindungi kalian dan tidak pernah gagal dalam perjuanganmu.'

23. TUHAN TIDAK MENYIA-NYIAKAN KEBAJIKAN SESEORANG

Anak-anak tersayang, biasakan diri untuk membaca Malfuzat dalam jilid 6 halaman 26, Masih Mau'ud bersabda tentang suatu hal yang menarik dan indah, yaitu, "Sesungguhnya Allah tidak akan menyia-nyiakan kebajikan seseorang," lalu Hudhur bersabda, "Kita hanya menyembah kepada Allah Swt. Dialah Tuhan kita yang memberi ganjaran atas perbuatan kita, sekalipun sekecil zarrah. Dialah Tuhan kita, walau kita memberi seteguk air kepada orang lain, Dialah yang memberi balasan atas kebajikan itu. Cobalah renungkan sejenak, ada seorang wanita yang berjalan di dalam hutan, dia melihat seekor anjing yang sedang kehausan, karena merasa kasihan, dia membuat seutas tali dari rambutnya sendiri yang dipakai untuk menimba air dari sumur, lalu air itu diberikan kepada anjing yang sedang kehausan tersebut. Karena kejadian ini

Rasulullah bersabda, "Allah Swt mengabulkan amal kebajikan wanita itu dan akan menghapuskan segala dosa yang dia perbuat sepanjang hidupnya sebagai seorang fasikah (pelacur)."

24. PERHATIAN KEPADA PEMBANTU

Suatu ketika pemimpin kaum muslimin, Khalifah Hadhrat Umar bin Abdul Aziz kedatangan seorang sahabat yang menemuinya di tempat kerjanya, namanya Rejaa bin Hayat. Setelah menyelesaikan tugasnya, beliau mengajak sahabatnya menginap di rumahnya, sebelum masuk ke kamar, beliau memerintahkan pelayannya untuk menyiapkan tempat tidur untuk sahabatnya itu. Setelah selesai merapikan kamar sang pelayan duduk-duduk sambil menunggu dia berpikir, kalau mereka sudah tidur baru saya akan pergi tidur. Ternyata Khalifah dan sahabatnya ngobrol cukup lama sampai Sang pelayan ketiduran.

Tiba-tiba lampu penerang padam dan Khalifah terbangun, beliau melihat minyak lampunya telah habis, Khalifah mengatakan akan mengisi minyaknya. Rejaa bin Hayat terkejut dan dengan heran dia mengatakan "Hudhur mengapa kau mengisi minyak itu sendiri?" pekerjaan ini sebenarnya pekerjaan seorang pelayan, mengapa Hudhur tidak memerintahkan dia? Hadhrat Umar bin Abdul Aziz mengatakan, "Memang pekerjaan ini biasa dilakukan seorang pelayan, tapi pada saat ini dia sedang tidur dan saya tidak mau mengganggu istirahatnya." Rejaa mengatakan, "Baik Hudhur izinkan saya untuk mengisi minyak lampu itu." Hadhrat Umar bin Abdul Aziz mengatakan, "Tidak, pekerjaan ini akan saya lakukan sendiri, saya tidak ingin pekerjaan ini dilakukan oleh tamu, pekerjaan rumah harus dikerjakan oleh tuan rumah sendiri." Lalu Hadhrat Umar bin Abdul Aziz mengisi sendiri minyak ke dalam lampu, dan mengatakan kepada sahabatnya, "Wahai sahabat, kamu sudah menyaksikan bahwa sebelum mengisi minyak ke lampu itu, saya seorang Umar bin Abdul Aziz, dan setelah mengisi lampu itu saya tetap seorang Umar bin Abdul Aziz." Dari kisah ini kita bisa memetik suatu pelajaran, bahwa orang-orang tua dan orang-orang

mulia sangat memperhatikan waktu istirahat para pelayannya dan walaupun mereka adalah pejabat tinggi, mereka tetap bekerja dengan tangan sendiri dan tidak merasa kehormatan dirinya hilang karenanya.

Maka itu kita juga harus meneladani contoh perilaku mereka yang baik, karena sebenarnya Allah Swt akan memberikan martabat yang terhormat kepada mereka atas amal ibadah dan kebajikan yang mereka lakukan.

25. AYAH DAN ANAK YANG BERHATI MULIA

Ini adalah kisah yang terjadi pada zaman dahulu. Setelah bekerja seharian untuk pemerintah, Hadhrat Umar bin Abdul Aziz pulang ke rumah dan berniat akan istirahat sejenak setelah shalat Zuhur, karena beliau merasa sangat lelah. Baru saja beliau berbaring, puteranya yang bernama Abad bin Al Malik masuk ke kamar dan membangunkan beliau lalu berkata, "Wahai ayah yang tercinta, anda sedang istirahat, tapi ada banyak orang yang sedang menunggu di luar untuk menyampaikan keluhan dan mereka ingin ayah keluar untuk mendengar keluhan mereka." Setelah beliau mendengar perkataan puteranya, Hadhrat Umar bin Abdul Aziz mengatakan, "Wahai puteraku setelah aku bekerja seharian aku merasa sangat lelah, maka itu beritahukan kepada mereka untuk menunggu, setelah istirahat saya akan menemui mereka untuk mendengar keluhan mereka." Abad Al Malik berkata, "Ayahku tercinta, walaupun engkau sudah lelah, coba renungkan bila saat ini maut menjemputmu, maka apa yang akan engkau pertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt? orang-orang ingin menyampaikan keluhan kepadamu untuk memutuskan masalah yang mereka hadapi, tetapi engkau tetap tidur."

Ketika mendengar perkataan puteranya Hadhrat Umar bin Abdul Aziz segera bangun dan mencium kening puteranya lalu mengatakan, "Wahai puteraku benar sekali perkataanmu, tidak bisa dipastikan sampai kapan nafas terakhir seorang manusia, maka itu cara terbaik adalah menunaikan kewajiban baru beristirahat."

Setelah itu beliau keluar dan mendengarkan keluh kesah orang-orang tersebut serta memberikan keputusan atas masalah-masalah mereka.

26. TUHAN SELALU MELIHAT KITA

Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an bahwa Allah melihat apa saja yang kita lakukan. Anak-anak tersayang!! Hari ini Ibu akan menceritakan bagaimana sikap dan cara seorang anak kecil yang berhasil menghindarkan ayahnya dari perbuatan mencuri.

Suatu ketika, seorang laki-laki pergi ke sebuah kebun untuk mencuri buah, orang tersebut mengajak anaknya yang masih kecil untuk membantu mengawasi situasi sekitar saat dia memanjat tembok untuk mencuri buah. Ia meminta anaknya untuk memberitahu dirinya bila ada orang yang datang mendekati tempat tersebut.

Tiba-tiba anaknya berteriak dan mengatakan, "Yah cepat kembali kesini, ada yang sedang melihat kita." Maka ayahnya segera berlari menghampiri anaknya dan bertanya, "Siapa yang sedang melihat kita?" Anaknya menjawab, "Allah Swt yang sedang melihat kita, Allah melihat apa saja kita lakukan termasuk yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi."

Setelah mendengar perkataan anaknya, sang ayah sangat malu dan memutuskan untuk tidak akan pernah mencuri lagi .

Lihat anak-anak.. betapa cerdasnya anak itu, padahal pelajaran tersebut diajarkan sendiri oleh ayahnya saat anaknya masih sangat kecil. Hari itu anak tersebut telah berhasil menolong bapaknya untuk menghindari perbuatan mencuri.

27. AKHLAK YANG MULIA

Anak-anak tentu pernah mendengar perkataan, "Tidak ada sesuatu yang lebih baik dari pada akhlak mulia."

Dalam hadis Hadhrat Muhammad Mustafa saw bersabda, "Seseorang akan mendapatkan kehormatan karena akhlak yang mulia dan budi pekertinya. Kita harus selalu ingat untuk menjaga perkataan dan perbuatan kita."

Seorang manusia harus bertutur kata dan berperilaku menyenangkan, lemah lembut namun tegas. Orang yang berakhlak baik, harus bisa menghadapi berbagai cobaan dengan hati yang lapang dan harus mampu mengontrol perasaannya.

Bahkan dia dituntut untuk tetap berperilaku yang baik terhadap musuhnya. Sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi kita saw, beliau menghadapi musuh-musuhnya dengan sikap yang mulia.

Rasulullah saw bersabda, "Di hari kiamat, orang yang berakhlak baik dan mutaki akan dekat kepadaku. Orang yang kata-kata dan perilakunya buruk, tidak akan dihargai orang lain, dan dia juga akan diperlakukan orang seperti sikapnya terhadap orang lain."

Maka itu, kalian harus berperilaku yang baik. Allah Swt telah menganugerahkan kita wajah yang bagus, maka itu kita juga harus membuat diri kita berperilaku yang bagus.

Ada sabda lain, "Orang yang tidak taat kepada orang tua dan tidak menyayangi yang lebih muda, maka dia tidak termasuk dalam golonganku."

Jangan hanya bisa menganjurkan orang lain untuk berbuat baik tetapi yang lebih utama adalah kita harus mampu mengamalkannya.

Beliau saw bersabda, "Orang yang selalu berkata buruk, akan

jatuh ke dalam neraka dalam keadaan tertunduk, maka itu hindarkanlah diri kalian dari perkataan buruk."

28. BERKAH BERKATA BENAR

Anak-anak! Ketahuilah bahwa kebiasaan berkata benar, dapat menghindarkan seseorang dari keburukan dan dapat menjadikannya orang mutaki yang disayangi oleh Allah Swt. Kalian juga mengetahui bahwa Nabi kita tercinta saw perkataannya selalu benar, beliau dikenal sebagai seorang Siddiq dan Amiin. Gelar beliau ini diberikan kepada orang yang jujur dan yang dapat dipercaya. Maka orang-orang biasa meminta nasehat kepada beliau walaupun untuk urusan yang bersifat pribadi dan rahasia. Dan orang-orang juga percaya untuk menitipkan barang-barang berharga kepada beliau saat mereka harus bepergian.

Anak-anak yang tersayang! Hadhrat Sheikh Abdul Qadir Jaelani, adalah seorang Ulama Besar, orang juga menyebut beliau seorang Wali Besar. Beliau selalu melakukan amal ibadah untuk meraih keridaan Allah Swt.

Pada zaman beliau, keburukan merajalela dimana-mana, beliau berjuang dengan gigih untuk menghapuskan keburukan-keburukan yang ada dalam masyarakat. Ketika itu ada kelompok-kelompok orang yang menyebarkan berbagai macam tuduhan yang tidak benar terhadap Islam dan juga terhadap Rasulullah saw juga terhadap sahabat-sahabat beliau. Hadhrat Sheikh Abdul Qadir Jaelani menghadapi dan menangkis semua ini dengan gigih.

Hadhrat Sheikh Abdul Qadir Jaelani di jaman itu terkenal sebagai seorang ulama besar dan seorang wali, pidato-pidato beliau sangat menggugah hati pendengarnya, banyak orang yang bertanya bagaimana caranya beliau bisa menjadi seorang ulama yang begitu hebat? Jawabnya adalah dengan karunia Allah Swt, beliau adalah putra dari seorang ibu yang sangat baik. Ibunya selalu memberi nasehat -nasehat sejak beliau masih kecil, juga menanamkan takwa

kepada Allah Swt dalam jiwanya, membangkitkan minatnya dalam membaca Al-Qur'an dan hadis. Ibunya sendiri seorang hafiz Al-Qur'an dan sambil bekerja di dalam rumah, beliau setiap waktu menilawatkan Alqur'an. Karena Ibunya setiap hari menyelesaikan bacaan Al-Qur'an maka sejak kecil Hadhrat Seikh Abdul Qadir Jaelani mendengarkan bacaan Al-Qur'an setiap hari, sehingga beliau dapat menghafalkan Al-Qur'an.

Hari ini saya akan menulis sabda Hadhrat Masih Mau'ud as dalam Malfuzat, "Sebenarnya pangaruh dari ketakwaan seseorang akan mempengaruhi orang lain. Dan Allah Swt tidak akan menyia-nyiakan orang-orang yang bertakwa. Saya membaca dalam sebuah buku bahwa Hadhrat Sheikh Abdul Qadir Jaelani adalah Wali yang memiliki jiwa yang suci.

Suatu ketika beliau mengatakan kepada ibunya, "Saya tidak tahan lagi di dunia ini, saya ingin mencari seorang pemimpin rohani yang akan memberi kesejukan dan ketenangan dalam perjalanan ini." Ketika Ibunya merasa tidak mampu menangani kegalauan anaknya, beliau mengizinkan anaknya untuk mencari jalan yang dikehendaknya. Ibunya mengatakan, "Kamu boleh jalan" dan setelah itu ibunya membekali uang 80 dinar dari tabungannya. Beliau berkata, "Sesuai syariah, dalam uang ini bagianmu adalah 40 dinar dan 40 lagi adalah bagian kakakmu." Lalu ibunya memasukkan uang tersebut ke dalam saku jaket di bagian bawah ketiak dan menjahitnya dan mengatakan ini adalah bekal dalam perjalanan bila diperlukan kamu buka di tempat yang aman dan gunakan sesuai dengan kebutuhan. Lalu Sheikh Abdul Qadir Jaelani meminta diberikan nasehat oleh ibunya. Beliau mengatakan, "Anakku jangan pernah berbohong, karena engkau akan meraih keberkahan Allah." Setelah mendengar nasihat ibunya, beliau berangkat. Beliau melalui sebuah hutan, di sana tinggal beberapa orang perampok, suka merampok harta bawaan para musafir. Dari jauh mereka melihat Sheikh Abdul Qadir Jaelani dan ketika sudah dekat, mereka mengira beliau adalah seorang pengemis yang memakai selimut. Salah satu di antara perampok itu menanyakan dengan nada mengejek : 'Harta apa yang kamu miliki? Teringat nasehat ibunya yang baru saja didengarnya sebelum berangkat agar tidak boleh

berdusta, maka beliau menjawab, "Saya memiliki 40 dinar yang dijahit ibu saya dalam saku jaket." Perampok itu mengira bahwa beliau mempermainkan mereka, lalu perampok lain juga menanyakan lagi kepada beliau, dan beliau tetap memberikan jawaban yang sama.

Maka perampok itu membawa beliau kepada pimpinan perampok dan menceritakan pembicaraan yang telah terjadi. Pimpinan perampok memerintahkan untuk memeriksa kebenaran yang dikatakan beliau dengan memeriksa saku beliau. Ternyata benar ditemukan 40 dinar di dalam saku beliau. Mereka sangat kaget dan terheran-heran, karena menganggap orang ini aneh sekali, mereka tidak pernah menemukan orang seperti beliau sebelumnya. Pimpinannya menanyakan kepada beliau, "Mengapa kamu memberitahu tentang harta milikmu?" Beliau mengatakan, "Saya ini dalam perjalanan untuk mencari ilmu agama ajaran Tuhan, ketika saya mau berangkat Ibu saya menasehati saya untuk tidak boleh berkata dusta. Ujian ini adalah ujian pertama bagi saya, mengapa saya harus berkata dusta." Mendengar perkataan beliau, pimpinan perampok merasa terharu dan sambil menangis mengatakan, "Aduh saya tidak pernah sekali pun mentaati perintah Allah." Dan dia menyampaikan kepada perampok lain, "Ucapan orang ini dan istiqomahnya mempengaruhi jiwa saya, dan saya tidak akan tinggal bersama kalian lagi, saya bertaubat." Dengan perkataan pimpinannya itu perampok-perampok yang lain pun turut bertaubat. (Malfuzat jilik 2 halaman 50).

Lihatlah anak-anak! Betapa indah pelajaran yang diberikan Seikh Abdul Qodir Jaelani kepada perampok-perampok dan pimpinannya. Anak-anak... kalian juga harus selalu berkata benar.

29. NASIHAT IBU KEPADA HADHRAT SULAIMAN AS

Nabi kita yang tercinta saw bersabda bahwa ibunda Hadhrat Sulaiman as menasihatkan kepada puteranya, "Puteraku jangan tidur sepanjang malam, orang yang tidur sepanjang malam di hari kiamat akan menjadi orang miskin / merugi."

Hadhrat Sulaiman as tidak pernah lupa nasihat ibundanya, beliau as tidak pernah tidur sepanjang malam, beliau as selalu beribadah pada sebagian waktu malam.

Ketika beliau as sudah besar, Allah Swt menganugerahkan kepada beliau pangkat nabi dan beliau juga mendapat karunia menjadi seorang Raja.

Allah Swt juga menganugerahkan kepada beliau kemampuan mengendalikan Jin* dan mengendalikan hembusan angin. Beliau juga memiliki kemampuan untuk memahami bahasa binatang, ini adalah karunia Allah Swt kepada beliau. Semua itu adalah kekuasaan Allah Swt, Dia akan berikan kepada siapa yang Dia kehendaki.

30. PENDIDIKAN DARI IBU HADHRAT ZUBAIR RA

Hadhrat Zubair ra, adalah sahabat yang disayangi oleh Nabi kita tercinta dan beliau termasuk salah satu dari sepuluh sahabat Rasulullah saw. Hudhur saw memberitahu khabar suka bahwa mereka adalah ahli surga. Bagaimanakah seorang Ibu memelihara dan mendidik seorang sahabat yang derajatnya begitu tinggi? Ini adalah kisah yang menarik, bacalah dan ambil pelajarannya, bahwa ketika Ibunda kita atau orang-orang mulia ingin mendidik dengan cara tegas, kita tidak boleh marah.

Ketika Hadhrat Zubair masih kecil, ayah beliau meninggal dunia dan beliau dibesarkan oleh Ibundanya yang bernama Hadhrat Sofia ra. Beliau memberi tugas yang berat, ketika orang-orang melihat anak itu bekerja sangat berat dan sulit, mereka mengatakan kepada Hadhrat Sofia ra, "Wahai Sofia apakah engkau akan menghabisi nyawa puteramu?" Beliau menjawab, "Saya sedang membuat dia menjadi seorang yang sangat cerdas, pemberani dan tidak mengenal takut." Apa yang beliau katakan benar-benar terkabul. Ketika Hadhrat Zubair menjadi dewasa, beliau menjadi seorang

*Jin yang dimaksud adalah orang besar seperti pejabat, pemuka kaum, ahli penyelaman dan suku pedalaman.

yang sangat pemberani. Ketika berumur 16 – 17 tahun beliau menghadapi seorang jagoan di suatu arena pertandingan, padahal orang-orang melarang agar beliau tidak melawan orang tersebut, tetapi Hadhrrat Zubair ra sama sekali tidak takut dan segera masuk ke arena pertandingan itu dengan sekali serangan jagoan itu jatuh terlentang dan tidak berkutik lagi.

Maka orang-orang itu mengangkat pahlawan Zubair dan dibawa untuk diperlihatkan kepada Hadhrrat Sofia ra. Ketika beliau menyaksikan dan diberitahu tentang kejadian itu beliau berkata, "Katakanlah dengan sebenarnya bagaimana kalian melihat puteraku ? Apakah dia seorang pemberani atau penakut ?"

Suatu ketika kaum kafir menantang kaum Muslimin dan Rasulullah saw juga hadir disana, saat itu seorang jagoan kaum kafir naik ke tebing dan berkata dengan lantang, "Siapa orang Muslim yang bisa menghadapi saya?" Hadhrrat Zubair terpancing lalu beliau naik ke tebing dan menyekapnya, mereka bertarung sampai keduanya jatuh dan terguling ke bawah. Hadhrrat Sofia berdiri dan menyaksikan bersama dengan Rasulullah saw, beliau merasa sangat cemas dan ketakutan, lalu berkata, "Ya Rasulullah, putraku...!". Beliau saw bersabda, "Tidak perlu khawatir dan takut, Zubair pasti akan mengalahkannya." Perkataan beliau saw tidak dapat dipungkiri pasti akan terbukti, beliau bersabda, "Di antara kedua orang ini yang tersungkur jatuh dia akan mati," lalu jagoan kafir itu jatuh ke bawah dan Hadhrrat Zubair ra menindih di atas badannya serta membunuhnya. Atas kemenangan itu kaum Muslimin merasa sangat gembira.

Sebagai seorang wanita Hadhrrat Sofia ra terkenal sangat pemberani dalam menghadapi jagoan perang dari kaum kafir, mereka sampai melarikan diri karena ketakutan.

Dalam suatu peperangan (perang Khandak) Hadhrrat Sofia maju ke medan perang dan berhasil membunuh seorang jagoan dari kaum kafir, lalu memenggal kepalanya dan melemparkannya ke arah kaum musuh. Hadhrrat Sofia ra adalah bibi dari Rasulullah saw dari pihak ayah. Semoga Allah meridai beliau ra.

31. HADHRAT ASMA RA, IBUNDA ABDULLAH BIN ZUBAIR RA

Hadhrat Abdullah bin Zubair ra adalah seorang yang pemberani, Nabi kita tercinta membaikatkan beliau pada usia 7 tahun. Ibunda beliau bernama Hadhrat Asma ra dan istri dari Hadhrat Zubair ra, beliau sosok yang sangat cerdas dan pemberani, pemahaman dan kecerdasan beliau sangat tinggi, sehingga Nabi saw sering bermusyawarah dengan beliau. Ketika Nabi Karim akan berhijrah ke Madinah pada waktu itu beliau ra mengatur segala sesuatu dalam perjalanan dan ketika Hudhur saw berlingung dalam gua Tsur, beliau ra yang menyiapkan dan mengantarkan makanan kepada Nabi saw selama tiga hari di tempat persembunyiannya yang tidak diketahui oleh musuh.

Lalu bagaimana wanita yang mulia ini memelihara dan mendidik putranya? Saya akan menulis sedikit tentang beliau. Ketika Hudhur saw sudah hijrah ke Madinah, beliau saw berkeinginan Hadhrat Asma ra juga ikut ke Madinah.

Setelah kaum Muslimin pindah ke Madinah mereka merasakan tidak cocok dengan cuaca di sana sehingga beberapa di antaranya tidak bisa mendapatkan keturunan. Keadaan ini membuat orang-orang kafir menuduh orang-orang Islam tidak bisa mendapat keturunan karena kemarahan dewa dan berusaha untuk menyingkirkan orang-orang Islam, tetapi orang-orang Islam berdoa memohon kepada Allah Swt dengan setulus hati, "Allah buktikanlah kebohongan mereka itu."

Hadhrat Asma ra melahirkan seorang putra dan anak itu diberi nama Abdullah, kaum Muslimin sangat bersyukur dan bersukaria atas kelahiran Abdullah bin Zubair ra, beliau ra membawa putranya ke pangkuan Hudhur saw, beliau sangat gembira melihatnya di pangkuan beliau saw, lalu memberi minum yang sudah diberkati Allah Swt. Hadhrat Asma ra memberikan perhatian penuh kepada putranya tersebut. Sejak kecil Abdullah adalah anak yang pemberani, ketika usianya baru 4 – 5 tahun terjadi pertempuran antara kaum Muslimin dan kaum Kafir, yaitu pertempuran Khandak, suatu pertempuran yang sangat dahsyat. Hadhrat Asma ra membawa putranya yang baru berusia 4 – 5 tahun untuk menyaksikan

pertempuran itu dari dataran tinggi. Hadhrat Abdullah bin Zubair ra melihat pertempuran dengan panah dan pedang dan sangat terkesan dengan peristiwa tersebut.

Ketika Hadhrat Abdullah bin Zubair ra telah dewasa ia menjadi orang yang sangat pemberani yang tidak adaandingannya, Ibunya membimbing Hadhrat Abdullah bin Zubair ra agar tambah hebat dan bersemangat. Pada masa Khalifah Abdul Malik bin Marwan, Hadhrat Abdullah bin Zubair ra memimpin pertempuran dengan jumlah pasukan yang tidak memadai dan harus menghadapi lawan dengan pasukan yang terlatih. Untuk menghadapi pertempuran itu beliau bermusyawarah dengan Ibundanya Hadhrat Asma ra, yang mengatakan dan memberi semangat, "Putraku engkau sangat memahami menghadapi pertempuran ini, demi Allah engkau sedang membela kebenaran, maka engkau harus menghadapi dan pantang mundur, pergilah dan bertempur sebagai pria sejati, jangan mengkhawatirkan jiwamu, pertahankan kehormatanmu, lebih baik luka karena pedang demi mempertahankan kehormatanmu. Bila kamu menjadi syahid aku akan bahagia, tetapi kalau engkau hanya menginginkan harta benda dan kamu bertempur untuk itu maka tidak ada yang lebih buruk selain seseorang yang menginginkan itu. Sampai kapan kau akan hidup? suatu hari akan mati juga, maka alangkah indahnya seseorang yang meninggal karena memperjuangkan kebenaran."

Hadhrat Asma ra berusia lanjut dan dalam usia yang sangat renta beliau tetap mempunyai jiwa yang teguh, iman yang tidak tergoyahkan serta sangat bersemangat.

32. IBUNDA HADHRAT ANNAS BIN MALIK RA, HADHRAT UMMI SALIM RA

Seorang manusia terbaik, dan salah seorang sahabat Rasulullah saw yang sangat terkenal adalah Hadhrat Annas ra. Sejak kecil beliau tinggal bersama Rasulullah saw, beliau seorang yang sangat taat kepada seluruh perintah Rasulullah saw dan sangat memperhatikan perkataan Rasulullah saw.

Suatu kali Rasulullah saw pernah bergurau mengatakan

kepada Annas ra, "*Orang yang berkuping dua*" dan gurauan itu menjadi sangat terkenal, arti "*berkuping dua*" adalah kiasan untuk orang yang sangat taat dan dalam kenyataannya memang manusia mempunyai dua telinga. Ibunda Hadhrat Annas ra bernama Ummi Salim ra, beliau adalah salah seorang sahabat, semasa hidupnya beliau terkenal melakukan pekerjaan-pekerjaan penting untuk mengkhidmati Islam. Hadhrat Annas ra pernah berkata "Satu kebajikan terbesar dari Ibuku adalah beliau memberi kesempatan kepadaku untuk mengkhidmati Rasulullah saw yang membuat aku menjadi seorang manusia yang berguna." Hadhrat Annas ra dibesarkan oleh ibundanya Hadhrat Ummi Salim ra.

Kami ingin menulis sedikit riwayat hidup beliau, Hadhrat Ummi Salim ra adalah seorang penduduk Madinah, suaminya bernama Malik. Hadhrat Ummi Salim ra, sudah menjadi seorang Muslimah tetapi suaminya tidak mengimani Islam. Malik adalah ayah dari Hadhrat Annas ra. Waktu Hadhrat Annas ra masih kecil, ibunya mengajarkan kalimah kepadanya, ketika ayahnya mendengar anak itu diajarkan kalimah, dia sangat marah dan mengatakan, "Kamu sendiri sudah keluar dari kepercayaan nenek moyangnya dan sekarang kamu ingin anak kecil ini tidak mempercayai agama nenek moyangku." Hadhrat Ummi Salim ra menjawab, "Dia seorang anak yang masih polos dan tanpa dosa, bahkan saya ingin engkau juga menjadi seorang Muslim." Malik tidak menerima kebenaran Islam dan pergi untuk suatu perjalanan, diperjalanan itu beliau dibunuh oleh seseorang dan Ummi Salim ra menjadi seorang janda. Karena Ummi Salim ra adalah wanita yang pintar, berbadan kuat dan sangat pemberani, maka banyak pria yang melamar ingin menikahinya , tetapi beliau menolak karena anaknya masih kecil.

Ketika Rasulullah saw hijrah dari Mekah ke Madinah, Hadhrat Annas ra sudah berusia 10 tahun, Ummi Salim ra ingin supaya Hadhrat Annas ra menjadi seorang manusia yang terbaik, dan beliau percaya caranya adalah dengan menyerahkan puteranya kepada Nabi saw. Dengan penuh rasa hormat beliau menyampaikan niatnya kepada Rasulullah saw, lalu Nabi Karim menerima apa yang diinginkan Hadhrat Ummi Salim ra. Sejak itu Hadhrat Annas ra tinggal bersama Rasulullah saw dan mempelajari agama dengan berbagai cara serta

sangat memperhatikan bagaimana Rasulullah saw mengerjakan sesuatu dan bagaimana beliau saw bersikap dan mengikuti semua perbuatan Rasulullah saw. Hadhrat Annas ra mendapat karunia Allah Swt sebagai sahabat Rasulullah saw yang terkenal, beliau ra banyak meriwayatkan Hadis yang dibaca oleh kaum Muslimin untuk mempelajari agama Islam.

33. HINDARI BERBOHONG DAN BERLOMBA DALAM KEBAJIKAN

Suatu ketika Rasulullah saw didatangi seseorang yang mengatakan, “Hudhur saw saya sudah terlibat banyak keburukan dan juga berbuat banyak dosa, itu sudah menjadi kebiasaan yang mendarah daging, saya mohon diberitahu satu cara bagaimana saya menghindarkan itu dan menjadi seorang manusia yang baik?” Hudhur saw berdiam sejenak dan bersabda, “Berjanjilah kepadaku akan menanggalkan satu keburukan dalam dirimu.”

Dia berkata dalam hatinya, itu tidak sulit bagiku dan mengatakan “Hudhur saw saya minta diberitahu satu keburukan yang harus saya tinggalkan yang dapat menanggalkan keburukan yang lain juga.”

Hudhur saw bersabda, “Jangan berkata bohong” maka orang itu mengatakan, “Saya akan turuti perintah itu dan saya akan melakukan persis seperti yang diperintahkan,” lalu dengan senang hati dia pulang dan dia juga merasa senang karena dia menganggap hal itu sangat mudah dan tidak berarti, saya pasti akan bisa melakukan hal itu untuk menjadi manusia yang baik. Sebenarnya itulah keinginanku. Maka pada hari itu ketika malam tiba, dalam keadaan gelap gulita dia berniat pergi mencuri dan merampok seperti kebiasaan sebelumnya, akan tetapi baru saja dia mau keluar dari rumah, seketika itu dia teringat perkataan dan janjinya bahwa tidak akan berkata dusta, dan berpikir bila Hudhur saw bertanya kepadaku apakah engkau mencuri atau merampok? Kalau saya katakan “tidak” berarti saya bohong, tetapi jika saya mengatakan “saya melakukan” berarti saya tetap dalam keburukan. Oleh karena itu dia memutuskan akan

meninggalkan keinginannya, terpaksa dia masuk kembali kerumahnya. Tetapi ketika dia akan tidur terlihat olehnya botol minuman keras di depannya, dia sangat ingin meneguk minuman itu, karena selama ini dia mempunyai kebiasaan minum minuman keras, tetapi dia teringat kembali sabda Rasulullah saw bahwa tidak boleh berdusta.

Jika ditanya Rasul saw, "Apakah engkau minum minuman keras?" Jika saya jawab "iya", berarti saya tetap dalam keburukan tetapi jika saya mengatakan "tidak" berarti saya berdusta, maka dengan pikiran itu dia segera membuang cawan minuman kerasnya dan berjanji kepada diri sendiri tidak akan mengonsumsi minuman keras lagi.

Setelah itu dia merasa mengantuk dan tidur dengan tenang, dan ketika adzan subuh terdengar dia bangun dengan hati penuh takwa kepada Allah Swt. Kemudian dia pergi mandi dan menunaikan salat, sepulang dari menunaikan salat, dia melihat Al-Qur'an dihadapannya dan timbul keinginan untuk membacanya, karena sudah berbulan-bulan dia tidak pernah ingin membaca Al-Qur'an suci, bila istrinya mengatakan, "Bacalah Al-Qur'an!", dia selalu mengatakan, "Saya orang yang tidak pantas menyentuh Kitab itu." Karena saya bergelimang dosa, suka mengumpat, keluar dari rumah dan duduk di pojok gang dan ngobrol dengan anak jalanan. Tetapi sekarang bila ada keinginan untuk keluar, dia langsung teringat janjinya. Bahkan sekarang dia sering menemani dan membantu pekerjaan isterinya. Dia juga bersikap lembut dan sedikit demi sedikit terhindar dari keburukan dan kebiasaan yang dia lakukan.

Dan dia merasakan ketenangan dalam jiwanya. Waktu tiba saatnya menemui Hudhur saw dia menghadap dengan hati gembira, ketika Hudhur saw melihat raut wajahnya beliau memahami kalau dia telah mengerjakan nasihat-nasihat Hudhur saw dan menjadi seorang yang baik. Maka Hudhur saw menanyakan dua hal, "Apakah engkau mencuri?" dia menjawab, "Tidak," lalu beliau saw bertanya, "Apakah engkau minum minuman keras?" dan dia menjawab, "Tidak." Hudhur saw sangat gembira melihat perubahannya. Dan orang itu mengatakan kepada Hudhur saw, "Saya sangat berterima kasih, karena Hudhur sudah memberi nasihat yang tadinya terlihat tidak begitu sulit, ternyata sangat sulit karena

kebiasaan lama saya sudah mendarah daging. Tetapi ya Rasulullah sekarang saya sudah menjadi seorang yang baik dan tidak akan mengulangi keburukan-keburukan saya lagi, saya berjanji."

Wahai anak-anak betapa indah pelajaran dalam cerita ini. Anak-anak tersayang jangan pernah sekali pun berkata dusta, karena kalian akan terhindar dari berbagai keburukan dan akan mendapat rida Allah Swt dan rasul-Nya.

Doaku untuk kalian semoga Allah Swt memberi taufik dan tidak pernah lupa, tentang kebajikan ini. Aamiin.

Berkata benar banyak berkahnya .

34. AMANAH DAN KEJUJURAN

Amanah itu merupakan suatu akhlak yang mulia.

Junjungan kita Nabi Muhammad saw dikenal dengan gelar Amin karena jujur dan amanah, orang-orang biasa datang kepada beliau untuk menitipkan barangnya dan pergi dengan tenang karena mereka mempercayai bahwa Muhammad saw akan menjaga titipan mereka. Inilah teladan beliau untuk seluruh umat manusia, kita juga mempelajari teladan beliau. Hadhrat Masih Mau'ud as menekankan kepada kita untuk berakhlak mulia. Beliau sendiri juga memberi contoh kepada kita, seperti contoh peristiwa di bawah ini :

Suatu ketika Hadhrat Masih Mau'ud as bersama beberapa orang berjalan-jalan, dalam perjalanan ada sebuah pohon yang sudah tumbang maka di antara sahabat beliau ada yang mengambil ranting dari pohon untuk dibuat siwak (potongan ranting yang biasa digunakan untuk membersihkan gigi), lalu siwak itu diberikan kepada Mirza Basyirudin Mahmud Ahmad (belakangan beliau menjadi Khalifah II) yang saat itu masih kecil, lalu Mirza Mahmud kecil menawarkan siwak tersebut kepada ayahnya, "Abba, ambillah siwak ini." Lalu Hadhrat Masih Mau'ud as menjawab sambil tersenyum, "Mia (sapaan hormat kepada laki-laki) katakan pada ayah siapa yang mengizinkan mengambil

siwak-siwak ini?" Mendengar ucapan beliau orang-orang yang tadi mengambil siwak itu, segera membuangnya ke tanah.

Betapa indahnya pelajaran yang beliau as perlihatkan kepada kita semua. (Dari suatu tulisan sejarah Ahmadiyah jilid 5 hal. 21).

SUATU PERISTIWA TENTANG AMANAH DAN KEJUJURAN

Ada sebuah peristiwa lagi tentang amanah dan kejujuran suatu ketika Hadhrat Masih Mau'ud as sedang berbaring, dan Sayid Fazal (alm) sedang memijat kaki beliau, lalu Sayid mengatakan kepada Hadhrat Munsyi Zafrullah yang duduk di sampingnya, bahwa beliau merasakan ada benda yang keras dalam saku Hadhrat Masih Mau'ud as, maka ketika dia memasukkan tangan untuk mengambil benda tersebut Hudhur as terbangun.

Rupanya benda dari pecahan tutup guci itu adalah mainan milik Mia Mahmud, lalu Hudhur as bersabda, "Jangan buang benda ini, tadi dimasukkan ke saku saya oleh Mia Mahmud, karena dia percaya saya akan menjaga barangnya. Maka saya harus menjaga amanah." (kisah ini diambil dari Ashab Ahmad jilid 4 halaman 97).

KEJUJURAN

Anak-anak tersayang penjelasan tentang kejujuran sangatlah luas. Akhlak dan kejujuran seseorang menunjukkan bagaimana dia dididik.

Saya akan bercerita tentang Hadhrat Yunus bin Ubaid, dimasanya beliau terkenal sebagai seorang ulama besar, beliau dididik oleh Hasan Basri ra. Beliau tidak memanfaatkan ilmunya untuk mencari nafkah, tetapi beliau berdagang pakaian sutra untuk kehidupannya. Dalam berdagang beliau sangat menjaga kejujuran.

Suatu ketika ada kenaikan harga bahan sutra tetapi belum banyak orang yang tahu, saat beliau pergi ke sebuah toko dan membeli sutra dengan harga 30.000 dirham, ternyata

pemilik toko menjual dengan harga lama, beliau mengatakan, "Apakah kamu tidak mendengar kabar kenaikan harga bahan sutra?" Pemilik toko itu mengatakan, "Tidak, kalau saya mengetahui hal itu saya tidak akan menjual bahan sutra itu dengan harga lama."

Ketika mendengar jawaban dari pemilik toko, beliau segera mengembalikan barang yang sudah dibeli, pemilik toko itu terkejut, karena barangnya tidak jadi dibeli, lalu beliau mengatakan, "Saya tidak akan mengambil kesempatan untuk mengambil keuntungan besar, karena engkau tidak tahu barang-barang itu sudah naik harganya. Hal itu tidak dibenarkan oleh ajaran agama."

Dimasa kini kejadian seperti ini akan terasa aneh, karena sekarang ini perdagangan berdasarkan monopoli barang, bertujuan untuk mengambil keuntungan besar dengan cara menipu. Tetapi dahulu pencarian dan perdagangan mereka benar-benar berasaskan amanah dan kejujuran. Perdagangan di saat ini dilakukan dengan cara mendapat keuntungan kontan hanya untuk kehidupan di dunia ini, tetapi di zaman dahulu perdagangan itu di setiap gerak lakunya berasaskan kejujuran dan amanah dengan perhitungan untuk mendapatkan keuntungan dalam kehidupan di akhirat dan tanpa merugikan orang lain.

Anak-anak betapa bagusanya pelajaran yang ada dalam cerita ini, maka itu jangan pernah mencari uang dengan cara yang tidak jujur.

35. CARA MENJAMU TAMU

Anak-anak sekalian, kita semua tahu bahwa menjamu tamu adalah perbuatan mulia, dan mungkin kalian pernah membaca atau mendengar perintah mengenai hal ini, mungkin kalian pernah juga menjamu tamu. Saya akan menceritakan tentang hal ini, saya harap kalian akan menyukai cerita ini. Cerita ini saya baca di Malfuzat jilid 4 halaman 582, cerita mengenai cara sepasang burung menjamu tamu. Hadhrat Masih Mau'ud as menceritakan, "Cerita karangan ini adalah tentang seorang musafir yang

bermalam di bawah sebuah pohon di sebuah hutan yang sunyi, saat itu sedang musim dingin. Sepasang burung yang bertengger di atas pohon ingin menjamu tamu (musafir) yang berada di bawah pohon tersebut dengan cara menjatuhkan sarangnya ke bawah supaya musafir itu bisa membakarnya untuk menghangatkan tubuhnya yang kedinginan. Lalu burung jantan dan betina merencanakan dan memikirkan bagaimana caranya menjamu tamu yang pasti sudah merasa sangat lapar, sedang di tempat ini tidak ada sesuatu yang bisa dihidangkan. Maka mereka bersama-sama memutuskan untuk menjatuhkan diri ke dalam api, supaya tamu bisa makan daging bakar dari badan mereka, sebagai makan malamnya. Perbuatan mereka itu menjadi sebuah contoh teladan dalam menjamu tamu. (Malfuzat jilid 4 hal. 582). Anak-anak sekalian sudah menyimak betapa mulia dan ajaibnya perbuatan burung-burung yang menunaikan hak menjamu tamu. Cerita ini adalah karangan, namun mengandung satu pelajaran, contoh perbuatan dalam menjamu tamu, hingga tidak segan untuk mengorbankan diri. Maka itu anak-anak bila kedatangan tamu, janganlah sekali-kali merasa kesal, tetapi justru kalian harus berusaha menjamu tamu dengan penuh perhatian dan menjaga kenyamanannya."

Hidangan yang Diberkati

Anak anak! Ini sebuah cerita tentang berkah Ilahi karena menjamu banyak tamu. Dimasa perang Khandak, peristiwa penggalian parit terjadi pada saat musim paceklik, sehingga kaum Muslimin kekurangan pangan. Hadhrat Zabir ra menerangkan bahwa, "Ketika kami sedang menggali parit kami menghadapi kesulitan, karena ada sebuah batu karang yang keras yang menghalangi kami. Sahabat Rasulullah saw melaporkan kepada beliau saw tentang masalah yang dihadapi, lalu Rasulullah saw mengatakan, "Tunggu saya sendiri akan kesana." Maka beliau saw datang kesana, kami melihat beliau saw mengikat perut beliau dengan dua buah batu, untuk menahan lapar. Hadhrat Zabir ra mengatakan sudah tiga hari berturut-turut beliau tidak makan dan minum. Rasulullah saw membawa alat pemecah batu di tangan beliau, dan dengan tiga kali pukulan maka batu itu hancur.

Hadhrat Zahir ra tidak tega melihat kondisi Rasulullah saw, lalu beliau minta izin pulang ke rumahnya. Sesampai di rumah beliau ra berkata kepada isterinya, bahwa beliau ra merasa iba melihat Rasulullah saw yang sudah sehari-hari tidak makan, lalu beliau menanyakan apakah ada sedikit makanan di rumah? isteri beliau menjawab ada sedikit gandum, dan ada juga anak kambing peliharaan kita. Hadhrat Zahir ra segera menyembelih kambing muda itu lalu dimasukkan ke dalam periuk dan dimasak di atas api. Lalu gandum dijadikan tepung halus.

Ketika Hadhrat Zahir ra akan kembali untuk memanggil Rasulullah saw, isterinya berpesan kepadanya, "Jangan engkau sampai mempermalukan saya di hadapan Rasulullah saw, jangan sampai makanan tidak cukup karena engkau membawa banyak tamu." Sementara isterinya sedang mengaduk tepung, Hadhrat Zahir ra menjemput Rasulullah saw dan dengan berbisik mengatakan bahwa di rumah ada sedikit makanan, mohon beliau dan beberapa sahabat dipersilahkan ke rumah. Rasulullah saw tidak sampai hati meninggalkan sahabat-sahabat lainnya yang kelaparan. Beliau saw bertanya berapa banyak makanan yang tersedia? Hadhrat Zahir ra menjawab, "Ada seekor anak kambing dan sedikit gandum." Rasulullah saw bersabda, "cukup", lalu berkata, "Sekarang engkau pulang dulu dan katakan pada isterimu jangan turunkan periuk dari api dan jangan membuat roti dulu sampai aku datang."

Kemudian beliau saw mengajak semua sahabat-sahabat yang sedang mengerjakan parit. Beliau saw berkata, "Hadhrat Zahir mengundang makan di rumahnya, mari kita pergi ke rumahnya." Hadhrat Zahir ra sudah sampai di rumah lebih dulu dan memberitahu isterinya bahwa Rasulullah saw akan datang dengan semua sahabat-sahabat yang bekerja menggali parit Khandak. Isteri beliau ra merasa kesal mendengar apa yang dikatakan Hadhrat Zubair, suaminya mengatakan bahwa saya menyampaikan kepada Rasulullah saw sesuai dengan pesanmu, saya mengundang beliau dengan berbisik-bisik, tetapi Rasulullah saw sendiri yang ingin mengajak semua orang, jadi tidak masalah.

Tidak lama kemudian Rasulullah saw tiba, beliau saw membaca doa-doa berkah dan meniup periuk sambil

berdoa. Lalu beliau saw minta untuk memanggil pembuat roti untuk memasak roti, beliau juga minta supaya periuk jangan diturunkan dari api. Rasulullah saw lalu memotong roti, meletakkan daging dari periuk dan beliau sendiri yang membagi-bagikan makanan itu kepada semua sahabat-sahabatnya. Mereka makan sampai kenyang dan bahkan makanan masih ada yang tersisa. Rasulullah saw mengatakan masih ada cukup makanan untuk kalian dan juga untuk dikirim sebagai hadiah kepada orang-orang yang tidak dapat makan dan kelaparan. Maka atas perintah beliau saw makanan yang tersisa dibagikan kepada orang-orang yang tidak mampu dan membutuhkan bantuan di Madinah. Allah Swt memberkati makanan itu hingga bisa cukup untuk semua orang. (Bukhari).

Anak-anak betapa hebatnya cerita ini, yang menambah iman kita, dan pelajaran dalam cerita ini pun sangat besar, di masa itu perbuatan orang-orang sangat mulia, orang-orang mengorbankan segala sesuatu dengan ikhlas atas perintah Rasulullah saw, maka itu mereka banyak meraih berkah. Kita berdoa kepada Allah Swt supaya dianugerahi rasa pengorbanan dengan penuh keikhlasan hati dalam menjamu tamu. Aamiin.

36. KEIKHLASAN DALAM MENJAMU TAMU

Suatu ketika ada seorang miskin dalam keadaan susah dia mendatangi Rasulullah saw dan berkata, "Rasulullah, perut saya kosong, saya belum makan." Rasulullah saw mengirim pesan, supaya kalau ada sedikit makanan di rumah beliau saw agar dikirim kesini. Pada saat itu sedang musim paceklik, semua orang juga mengalami kesulitan mendapatkan pangan. Beliau saw menerima jawaban dari isteri beliau, bahwa tidak ada makanan sedikitpun kecuali air. Maka Rasulullah saw mengumumkan kepada para sahabat ra, "Barang siapa yang menjamu tamu malam ini, dia akan mendapatkan bagian dari rahmat Allah Swt." Seorang sahabat mukhlis Abu Talha Anshari ra berdiri dan berkata, "Ya Rasulullah saw, saya siap menjamu tamu malam ini. Lalu tamu itu diajak ke rumahnya, dan beliau ra berkata kepada

isterinya yang bernama Ummi Salim ra (wanita yang sangat cerdas dan seorang wanita mukhlis yang siap berkorban), "Ini tamu Rasulullah saw, jamulah dengan sopan santun yang baik." Ummi Salim ra menjawab, "Demi Allah, di rumah hanya ada sedikit makanan untuk anak-anak, bahkan untuk kita pun tidak ada makanan." Hadhrat Abu Talha mengatakan, "Tidak apa-apa, biar anak-anak tidur tanpa makan, walaupun mereka minta makan bujuklah mereka dan ajaklah mereka tidur. Siapkan hidangan bagi tamu Rasulullah saw, nanti ketika kita akan duduk untuk makan, padamkan lampu, supaya tamu Rasulullah saw makan sampai kenyang, kita pura-pura mengunyah makanan supaya dia mengira kita juga sedang makan bersamanya. Setelah itu kita bisa pergi tidur tanpa makan." Di jaman itu belum ada perintah hijab dan sesuai tata krama orang Arab di masa itu, bila menjamu tamu, maka suami dan isteri duduk bersama dengan tamunya. Ummi Salim ra bangun dari duduknya, berpura-pura memperbaiki lampu, tetapi dengan sengaja beliau mematikan lampu, lalu mereka berdua duduk bersama tamu dan berpura-pura mengunyah makanan tanpa diketahui oleh tamunya.

Contoh keikhlasan dan pengorbanan seperti itu mendapatkan rida Allah Swt, sehingga dikabarkan kepada Rasulullah saw kabar suka. Ketika subuh Hadhrat Abu Talha pergi menemui Rasulullah saw, beliau saw bersabda, "Allah Swt sangat menyukai perbuatan kalian yang dilakukan dengan penuh keikhlasan dan penuh kecintaan."

Anak-anak simaklah! Dalam pengorbanan dan keikhlasan, selain ibu, bapak juga termasuk anak-anak, disini kita mendapat pelajaran berapa besarnya pahala bagi orang yang menjamu tamu dengan pengorbanan yang ikhlas. Allah Swt dan Rasulullah saw juga sangat meridai orang yang menjamu tamu dengan sopan santun dan pengorbanan. Semoga Allah Swt memberi taufik kepada kita semua untuk mencari keridaan Allah Swt dan Rasulullah saw.

"Rahmat Allah bagi orang yang menjamu tamu Rasulullah saw."

37. CARA HATIM TOI MENJAMU TAMU

Nama Hatim Toi sangat terkenal, mungkin kalian pernah mendengar namanya, kalau belum sekarang akan kuceritakan, dia adalah seorang yang terkenal di kota Roma, karena kedermawananannya dan hebat dalam menjamu tamu, sehingga sangat dikenal di negerinya dan ada yang mengatakan bahwa tidak ada yang melebihi kedermawanan dan kehebatannya dalam menjamu tamu. Walaupun Hatim Toi sangat dermawan, tetapi bila dibanding dengan kedermawanan Rasulullah saw tentu tidak sebanding. Tetapi di daerah tempat beliau tinggal tiada yang menandingi kedermawananannya.

Seringkali tamu datang pada malam hari, suatu ketika ada orang yang datang ke rumah Hatim Toi dan tamu itu hendak menginap, saat itu tidak ada apapun yang bisa disuguhkan, beliau menjadi gelisah, apa yang bisa saya perbuat karena hari sudah malam toko atau hotel sudah tutup. Ketika beliau ke dapur tidak ada makanan yang bisa disuguhkan, dalam kondisi dan situasi itu beliau berpikir lalu mengatakan kepada tamunya, "Tunggu sebentar saya akan menyiapkan makan." Beliau segera keluar dan akan menyembelih kuda yang sangat disayanginya, diciumnya lalu dikorbankannya, dan segera membawa daging panggang untuk disuguhkan kepadanya tamunya. Tamu itu sangat gembira dan setelah itu mereka pergi tidur. Tamu tersebut adalah duta dari penguasa Roma, sebenarnya mereka dikirim untuk menguji kedermawanan Hatim Toi dengan pesan supaya mereka bermalam disana.

Setelah mereka bermalam, sebelum berangkat mereka menanyakan kepada beliau tentang kuda kesayangannya, "Dimana kuda kesayanganmu?" Hatim Toi menjawab, "Kuda itu sudah saya korbankan." Ketika mereka pulang mereka melaporkan kepada raja apa yang terjadi, Raja merasa sangat malu dan heran karena sebelumnya belum pernah mendengar suatu pelayanan kepada tamu yang begitu luar biasa. Itulah ruh pengorbanan yang sebenarnya.

Anak-anak kalian sekarang sudah mengetahui suatu perbuatan dan sikap yang besar pahala dan ganjarannya.

Oleh karena itu nama Hatim Toi sampai hari ini sangat tersohor, sehingga bila ada orang yang berbuat kebaikan akan dikatakan "Wah itulah Hatim Toi." Maka itu anak-anak setelah membaca cerita ini, ambil suatu pelajaran dan praktekkan.

38. QONA'AH

Anak-anak yang tersayang, Qona'ah adalah satu sifat yang sangat baik dan sifat itu membuat manusia bisa mendapatkan surga dunia ini. Tetapi di jaman sekarang ini tidak ada lagi yang mengenal Qona'ah. Kebanyakan orang ingin berpenampilan yang terbaik, memiliki perabot rumah tangga yang berkualitas dan juga ingin makan di hotel bintang lima serta memakai pakaian dengan gaya barat.

Beberapa hari yang lalu saya bertemu dengan seorang anak laki-laki yang miskin, ia sedang bekerja di sebuah bengkel. Lalu saya mengatakan kepadanya: "Hai anak, dalam usiamu seharusnya kamu mengenakan tas sekolah untuk pergi belajar, tetapi kamu malah bekerja di bengkel dan memegang peralatan bengkel." Anak tersebut menjawab, "Kalau saya tidak melakukan pekerjaan yang dinilai rendah, maka siapa orang yang mau melakukan pekerjaan-pekerjaan yang tidak bernilai ini? Kalau orang berpendidikan tinggi misalnya dengan gelar Master atau Sarjana, dia akan meminta bayaran sesuai dengan tingkat pendidikannya. Saya disini sedang belajar bekerja dan melakukan kewajiban."

"Nak,!.. di rumahmu ada siapa saja?' Maka itu dia menjawab, "Ada ayah yang sakit, ibu dan nenek saya juga sudah berumur dan saya tidak dapat kesempatan cukup untuk sekolah. Saya hanya bisa menulis dan menghitung dan saya juga bisa membaca tulisan Urdu, juga bisa membaca surat kabar dan majalah-majalah."

Lalu anak itu mengatakan kepada saya, "Bu.. seorang manusia harus memiliki sifat Qona'ah. Ibarat sebuah bangunan bertingkat yang indah, tidak akan berdiri kokoh bila tidak ada fondasi yang kuat di bawahnya." Saya mendapat satu pelajaran Qona'ah, bahwa siapa yang tidak

bersyukur maka dia tidak pernah mendapatkan kepuasan hati dalam hidupnya. Di mana-mana saya mendengar orang mengeluh harga-harga mahal dan tak terjangkau walaupun dia memiliki HP yang cukup mahal, tetapi dia tetap mengeluh disebabkan karena keinginan-keinginan yang tak dapat dia kendalikan, seandainya dia bisa mengendalikannya tidak akan ada masalah, dia tetap bisa hidup dengan baik. Seharusnya manusia itu jangan membiasakan diri hidup melebihi apa yang ia butuhkan dan membiasakan mengosongkan pikiran dari berbagai keinginan. Semoga Allah Swt menganugerahkan kami hati yang kokoh (Qona'ah dan kami dapat hidup tenang dan senang). Aamiin.

Di sini saya ingin menceritakan tentang seorang budak yang tinggal bersama majikannya. Majikannya makan roti yang terbuat dari terigu, tetapi dia diberi roti yang sudah tidak layak untuk dimakan. Budak tersebut sangat tidak senang dengan sikap majikannya dan dia mengatakan kepada majikan tersebut, "Jual saja saya kepada orang lain karena saya tidak mau tinggal bersamamu lagi."

Maka itu majikannya menjual budaknya dan orang yang membelinya ternyata memberi makanan dedak kepadanya, padahal majikannya yang baru makanannya terbuat dari tepung biasa. Tidak tahan tinggal bersama majikan baru, karena keinginannya dia dijual oleh majikannya kepada orang lain.

Majikan yang baru membelinya, makan sendiri di dekatnya dan tidak memberikan makanan kepada budaknya. Maka budak itu mengatakan kepada majikannya, "Saya tidak mau bekerja disini, jual saja saya kepada orang lain," lalu dia dijual lagi.

Sekarang majikan barunya tidak saja makan sendiri dan tidak pernah memberi makanan untuk budaknya, bahkan majikan baru membotakkan kepalanya. Malam hari dia disuruh duduk di depannya dan di atas kepalanya yang botak di letakkan lampu seolah-olah dia itu adalah sebuah meja. Anehnya budak itu tetap tinggal bersamanya, di sana tidak meminta dijual lagi kepada orang lain.

Suatu hari ada yang bertanya kepada dia, "Mengapa engkau tinggal bersama majikan ini dalam kondisi yang

terburuk?" Budak itu menjawab, "Saya khawatir kalau saya dijual lagi, jangan-jangan orang lain yang membeli saya bukannya dia meletakkan lampu di atas kepala saya melainkan bisa saja dia meletakkan lampunya di atas mata saya. Oleh karena itu saya memilih untuk menerima keadaan saya yang terburuk saat ini.

Anak-anak yang tersayang... pelajaran apa yang kalian dapat dari cerita ini? Kalau kalian tidak mengerti tanyakan saja kepada ibu pelajaran apa yang ada didalam cerita ini dan mengapa saya menulis cerita ini dalam buku ini. Kita semua harus belajar menerima segala kondisi (Qona'ah) dan selalu mensyukuri apa saja yang diberikan Allah Swt kepada kita.

39. PUTRI RAJA YANG CERDAS

Anak-anak! Kalian akan memahami dari cerita ini, pentingnya membandingkan dua barang untuk mengetahui mana yang lebih bagus, jadi kalian harus membaca cerita menarik ini dan menarik kesimpulan sendiri.

Ada seorang raja yang memiliki tujuh orang putri, semua putri-putri itu cantik dan sangat menarik sifatnya. Mereka penyayang dan juga ingin disayangi. Raja menyayangi ketujuh putri itu sehingga setiap putrinya merasa dialah yang paling disayang oleh ayahnya.

Suatu ketika putri-putri tersebut berselisih dan masalah itu sampai kepada ayahnya. Raja merasa sangat sulit untuk mencari solusinya dan mengatakan, "Saya menyayangi kalian semua, bagaimana ayah bisa mengatakan siapa di antara kalian yang paling ayah sayangi." Tetapi putri-putrinya mendesak dan bersikeras meminta kepada ayahnya untuk memberi jawaban siapa yang paling raja sayangi pada hari itu juga.

Ini berawal karena anaknya yang bungsu mengatakan dia yang paling disayangi oleh ayahnya, dan menantang saudara-saudaranya untuk menguji kebenarannya. Setelah mendengar itu, ayahnya mengatakan ia tidak mengerti cara

berpikir putri-putrinya, karena ia merasa menyayangi semua anak secara sama rata.

Melihat putri-putrinya sangat mengharapkan jawaban dan tidak ingin membuat putri-putri yang cantik itu merasa kecewa, maka ia berpikir keras karena ia dalam situasi seorang diri menghadapi tujuh orang anaknya sangatlah sulit baginya. Kemudian ia menemukan cara dan mengatakan kepada putri-putrinya, "Kalian semua tentu menyayangiku dan mengerti apa yang kusukai. Jadi ayah minta kalian masing-masing menyiapkan satu hidangan yang kalian anggap sebagai kesukaan ayah." Saat hal itu disampaikan, mereka menyambut dengan semangat dan segera memulai persiapan untuk membuatnya.

Raja itu juga mengatakan, "Kalian tidak boleh bekerjasama dan harus mengerjakan sendiri-sendiri, perhatikan juga cara berpakaian kalian dan kebersihannya. Dengan cara itu saya akan mengetahui siapa di antara kalian yang lebih memahami saya."

Dengan segera mereka mulai belanja, menyiapkan dan menghias hidangan yang mereka anggap sebagai kesenangan ayahnya. Setiap putri raja menganggap ayahnya menyukai makanan yang manis.

Putri pertama membuat 'Zardah' (nasi manis) dan menyajikan dalam baki dan dipersembahkan kepada ayahnya. Aromanya enak dan dia memakai pakaian yang senada dengan hidangan, dia sangat cantik dan menarik. Kemudian raja mencicipi Zardahnya dan menyukainya.

Putri kedua membuat 'Halwa Gajar' (manisan yang terbuat dari wortel) dan tampil dengan pakaian sewarna dengan hidangan yang disiapkannya. Lalu dia memeluk ayahnya untuk mempersembahkan hidangannya, ayahnya senang dan menikmati *garnis-garnisnya* berupa *almond*, pistasio, kapulaga dan mentega. Raja menganggap hidangan ini lebih enak dari Zardah dan penyajiannya pun menarik.

Giliran putri selanjutnya yang membuat 'Gulab Jaman' (kue berbentuk bulat dari susu, direndam air gula yang kental) yang dihiasi dengan kertas perak. Raja mencoba dan tidak dapat menambah porsi makannya.

Putri selanjutnya mempersembahkan 'Razmelai' (kue manis terbuat dari susu, yang dingin) dan dia juga mengenakan pakaian yang berkilau dan menggunakan perhiasan terbuat dari perak. Ayahnya hanya mencoba satu potong saja. Saat itu belumah sampai pada waktu untuk menentukan penilaian.

Putri selanjutnya menghadirkan 'Sarharmah' dan dia memakai pakaian Sari dengan pikiran bahwa itu adalah pakaian kesukaan ayahnya, mungkin saja saya yang terpilih sebagai putri kesayangan ayah, pikirnya. Tapi raja sudah tidak berselera lagi mencoba aneka hidangan manis, tapi untuk tetap memberi semangat kepada anaknya, beliau mencoba juga walau sudah tidak bisa lagi menikmati lezatnya hidangan dengan rasa manis tersebut.

Tiba giliran putri lainnya yang telah bekerja keras untuk menyiapkan 'Jelesi' (kue digoreng bersalut gula) yang dihadirkan dalam keadaan panas, sementara ia memakai pakaian yang penuh dengan hiasan. Dia maju ke hadapan raja mempersembahkan hasil karyanya. Walaupun sebenarnya raja sangat menyukai makanan manis tetapi ia telah benar-benar kehilangan selera. Tapi sekali lagi untuk membesarkan hati putrinya, maka dimakan juga hidangan tersebut walau hanya sepotong kecil saja sambil memberikan pujian kepada putrinya atas upaya yang dia lakukan.

Kemudian raja mengatakan bahwa semua sangat bagus dan indah, tetapi saya minta kepada saudaramu yang ke tujuh, demi untuk memperlihatkan kecintaan dan rasa sayang kepada ayahnya, dengan tidak membawa makanan yang dia perkirakan itu kesukaan saya. "Ayah sudah tidak tahan lagi namun ayah menghargai kalian yang telah membuat hidangan kesayangan ayah." Maka serentak mereka berkata, "Ayah... lihatlah di depan ayah ada yang membawa baki sajian tetapi tidak diberikan kesempatan untuk menghidangkannya kepada ayah." Walaupun ayahnya sudah tidak sanggup lagi untuk memakan hidangan yang manis, namun dijawab, "Saya tidak ingin mengecewakan hatinya, maka bawa kemarilah hidangan itu dan saya akan mencobanya."

Baki tersebut dalam keadaan tertutup, dan saat tutupnya

diangkat, ternyata ada 'kabab tikka' dan daging panggang yang di garnish (dihiasi) dengan daun ketumbar, ada selada dan ditambah dengan 'pratha' (Roti) yang panas dan disusun secara menarik. Lalu ia duduk dekat ayahnya dan mempersembahkan makanan tersebut kepada ayahnya. Raja segera mengambil dan mulai makan dengan lahap, setelah itu ia memeluk putrinya yang disayanginya dan beliau mengatakan, "Saudara-saudaramu yang lain juga berusaha maksimal membuat makanan kesukaanku, tetapi pengertian dan kecerdasanmu memaksa ayah untuk mengatakan kamu adalah putri kesayanganku, apalagi kesederhanaan dalam busana yang tidak menyolok dan juga tidak merias wajahmu bahkan ketulusan hati dalam kesederhanaan dengan berpakaian bersih berwarna menarik dan lagi pula sesuai dengan kondisi kamu membuat makanan asin yang lezat telah merebut hati saya."

Lalu raja meminta saudara-saudara yang lain untuk mencoba makanan yang dibuat dengan tangan mereka sendiri dan beritahukan bagaimana rasanya. Mereka semua mencoba dan makan hidangan-hidangan manis tersebut sepuas-puasnya dan mengakui bahwa memakan makanan manis terus-menerus membuat mereka tidak berselera lagi terhadap hidangan yang manis lainnya. Hidangan kebab yang asin dengan daging yang dipanggang sangat lezat dan dihidangkan dalam keadaan panas benar-benar sangatlah pas dan tepat.

Mereka mengucapkan terima kasih kepada adik bungsu mereka. Biasanya dia selalu disuruh dan diperintah untuk membantu segala hal terus-menerus karena dianggap paling muda, dia diperlakukan tidak sebagaimana seharusnya.

Jadi anak-anak yang tersayang! Dari cerita ini kita dapat pelajaran bahwa untuk memperlihatkan tanda sayangnya putri bungsu ini telah menggunakan kesempatan dengan kecerdasannya untuk merebut hati ayahnya. Ia memahami bila seseorang makan hidangan manis secara berlebihan, maka ia akan kehilangan selera untuk makanan manis.

Yang namanya garam itu juga penting kegunaannya. Jadi segala sesuatu itu harus seimbang dan tidak berlebihan. Itulah yang diajarkan oleh agama Islam. Artinya makan dan

minumlah dengan wajar dan jangan berlebihan. Ambillah selalu jalan tengah yaitu keseimbangan.

40. BERKAH DARI PERSATUAN

Ada suatu kisah tentang seorang yang sudah tua dan sakit-sakitan, dia tidak bisa melakukan pekerjaan apa pun, selain terbaring lemah di rumahnya. Dia mempunyai tujuh orang putera, mereka tidak rukun satu sama lain, selalu bertengkar dan mengadu kepada ayahnya. Ayah mereka merasa sedih dan gelisah dengan keadaan putera-puteranya.

Suatu hari orang tua itu memanggil semua puteranya untuk duduk bersama, mereka gugup dan berpikir jangan-jangan ayah akan mengalami sesuatu yang tidak diinginkan, atau dia akan menyampaikan suatu pesan penting lainnya. Mengapa dia memanggil kita semua? Mereka berkumpul bersama, duduk mengelilingi ayah mereka sambil memandang satu sama lain. Pada saat itu ayah mereka meminta mereka untuk mencari kayu-kayu kering di hutan dan dibawa kepadanya. Mereka bertanya-tanya dalam hati, apa gerangan maksud ayah untuk mengumpulkan kayu-kayu kering itu, tetapi untuk menaati perintah ayahnya mereka pun mengerjakan apa yang diperintahkan oleh ayah mereka. Ketika mereka membawa kayu-kayu kering dan meletakkannya menjadi sebuah tumpukan di dekat ayahnya, putera-puteranya berpikir, apakah kayu-kayu ini akan dibakar oleh ayah? Kemudian ayah mereka berkata, "Coba kalian bergiliran untuk mematahkan kayu yang telah diikat," lalu ayah mereka memanggil putera pertamanya, "Coba patahkan ikatan kayu ini," anak itu berkata dalam hatinya, "Ini sangat mudah dan tidak sulit dilakukan," tetapi dia tidak berhasil mematahkannya. Lalu putera kedua juga diminta untuk mematahkan ikatan kayu itu, dan dia juga tidak berhasil, sampai putera ketujuhnyanya dengan sekuat tenaga pun tidak berhasil mematahkan ikatan kayu itu. Maka ayah mereka mengatakan, "Wahai puteraku sekarang kalian pisahkan kayu-kayu ini dan mulailah mematahkannya satu per satu." Mereka segera mulai mematahkan kayu-kayu yang sudah dilepaskan dari ikatannya satu per satu, ternyata mereka

dapat mematahkan dengan mudah. Lalu ayah mereka berkata, "Ini merupakan satu nasihat dari saya yang harus kalian taati, bahwa bila ayah sudah meninggal nanti, kalian semua harus menjalani hidup ini bersama-sama, persatuan kalian itu tidak akan ada yang sanggup memisahkan dan merugikan kalian, tetapi jika kalian sendiri-sendiri, tidak terikat satu sama lain, maka kalian akan mudah dipatahkan seperti kayu-kayu yang tidak terikat. Nasihat ini jangan pernah kalian lupakan!"

Sebenarnya nasihat dan perkataan yang diucapkan ayah mereka memberi pemahaman kepada putera-puteranya bahwa dalam persatuan mengandung berkah. Anak-anak, kalian juga harus memahami dan tidak melupakan hal ini.

41. PELAJARAN TENTANG KESETIAAN

Dalam kisah ini ada pelajaran tentang kesetiaan (Malfuzat Jilid 5 hal 334 edisi 2003).

Ada seorang Yahudi yang baru beriman menjadi Muslim, beberapa hari kemudian dia mengalami kesulitan hingga berkali-kali tidak makan karena tidak ada makanan. Dia pergi mengemis kepada seorang Yahudi, orang tersebut memberi empat buah roti kepada orang yang baru saja beriman menjadi Muslim itu.

Ketika dia akan kembali membawa roti tersebut, ada seekor anjing yang membuntutinya, dia berpikir mungkin saja ada bagian roti untuk anjing di dalam roti yang dia terima, kemudian dia memberikan satu buah rotinya kepada anjing itu dan dia melanjutkan perjalanannya.

Anjing tersebut memakan roti yang diberikan dengan cepat dan kembali membuntutinya lagi. Maka dia berpikir di dalam roti ini mungkin saja setengahnya adalah bagian untuk anjing itu, lalu dia berikan lagi satu buah roti kepada anjing tersebut. Setelah memakan rotinya, anjing tersebut membuntutinya lagi. Orang itu berpikir lagi, mengapa anjing ini tidak berhenti membuntuti saya, maka itu mungkin ada 3 bagian roti untuk anjing itu, maka dia memberi satu buah roti lagi kepada

anjing tersebut. Namun setelah memakan roti, anjing tersebut kembali membuntutinya sehingga membuatnya sangat marah, lalu dia mengatakan, "Kamu ini tidak tahu diri, saya yang mengemis roti-roti ini dan tiga dari roti sudah saya berikan kepadamu dan setelah kamu habiskan masih membuntuti saya."

Allah Swt memberi kekuatan untuk berbicara kepada anjing dan anjing itu menjawab, "Saya bukannya tidak tahu diri, walaupun saya berkali-kali tidak dapat makan tetapi saya tidak pergi minta kepada orang lain selain kepada majikanku. Bukannya kamu yang tidak tahu diri mengemis kepada orang kafir? Baru 2-3 kali tidak makan sudah minta kepada orang lain."

Maka orang yang baru saja menjadi seorang Muslim sangat malu atas jawaban anjing tersebut. Sebenarnya anjing itu memberi pelajaran mengenai kesetiaan. Memang benar bahwa seekor anjing sangat setia kepada majikannya.

42. IBU DAN AYAH

Buku ini sudah siap untuk dicetak, ketika saya menerima surat kabar Lahore, dalam surat kabar ini ada satu kolom di bagian akhirnya berjudul "Wahai Pemuda-pemuda Bangsa." Saya selalu membaca halaman untuk anak-anak, hari ini ada satu cerita "Ibu dan Ayah." yang ditulis oleh Munawar Ahmad Akmal, dari Rabwah. Cerita itu diterangkan oleh Syekh Sadiq. Cerita itu akan saya sampaikan kepada kalian, bacalah dengan penuh perhatian dan ambil pelajaran dari cerita ini! Kalian harus selalu berbuat kebajikan kepada orang tua dan kalian akan memperoleh doa-doa mereka, dan Allah Swt akan meridai perbuatan yang kalian lakukan untuk membahagiakan orang tua dan kalian akan menjadi ahli waris surga.

Cerita Hadhrat Sadiq : Suatu ketika di puncak masa remajaku aku merasa kesal dan berteriak kepada ibuku, orang tuaku terdiam pasrah dan duduk di pojok dan mulai bicara dengan pelan-pelan ia mengatakan, "Apakah engkau lupa ketika kau selalu dalam pangkuanku, kamu tidak bisa jalan dan tidak

bisa berbuat apa-apa, ketika itu saya sangat memperhatikan kenyamananmu dan lebih mementingkanmu daripada kepentingan ibu sendiri, siang malam saya menyusui kamu hingga kamu puas, setelah kamu sudah diurus dan kamu sekarang sudah besar kamu bersikap tidak baik dan kasar kepadaku." Ketika aku mendengar ucapan ibuku, aku menunduk dan merasa sangat malu. Perkataan ibuku sangat memengaruhi hatiku, jantungku berdebar-debar dan airmataku mengalir bagaikan hujan deras dan bulu kudukku berdiri. Aku merenungkan dan menyadari bahwa Allah Swt adalah pencipta dan pemberi rezeki juga Rahim dan Karim (Yang Pengasih dan Mulia). Dia memberi contoh nikmat-nikmat di dunia ini adalah Ibu dan Ayah. Ini adalah satu perumpamaan bahwa "Di langit ada Allah, di bumi ada Ibu dan Ayah. Saat itu juga sambil menangis aku mendatangi Ibu dan meletakkan kepala di atas kaki Ibu dan memohon ampun atas kekhilafanku.

43. CINTA SEORANG IBU

Anak-anak tersayang ini adalah cerita tentang cinta seorang ibu yang benar-benar terjadi dan merupakan suatu pelajaran bagi kita semua. Memisahkan anak dari ibunya adalah perbuatan dosa besar. Allah Swt marah dan Rasulullah saw tidak membenarkan hal ini, namun beliau saw sangat berhati lembut.

Suatu ketika beliau saw melihat anak-anak burung merpati, hati beliau saw sangat resah dan memerintahkan kepada seorang sahabatnya, segera mengembalikan anak-anak merpati kepada induknya.

Bacalah cerita ini dan beritahukan kepada saudara dan teman teman kalian.

Suatu ketika Rasulullah saw sedang bersama sahabat-sahabat beliau, seorang sahabat beliau datang dan mengatakan, "Ketika saya sedang lewat dekat sebuah pohon, saya mendengar suara mencicit, ketika saya mengintipnya, ada anak-anak burung merpati, kemudian saya mengangkat anak-anak burung merpati itu dan membungkus mereka

dengan cadar saya, dan meneruskan perjalanan saya. Saat itu induk merpati datang, dan melihat sarangnya kosong, lalu dalam keadaan gelisah, induk merpati itu berputar-putar di sekitar kepala saya.

Kemudian saya buka cadar saya dan dia melihat anak-anaknya, merpati itu masih ada dalam cadar saya. "Kemudian sahabat membuka cadarnya dan menaruh mereka di hadapan Rasulullah saw, ketika beliau saw melihat, langsung bersabda, "Segera kembalikan anak-anak burung itu dalam sarangnya." Wajah mubarak beliau saw berubah, lalu beliau saw bersabda kepada para sahabat, "Cinta seorang ibu sangat dalam kepada anak-anaknya, rasa gelisahnya membuatnya menderita," ketika Rasulullah saw mengucapkan itu, mata beliau saw berkaca-kaca.

44. IBU YANG BIJAK

Anak-anak, cerita ini adalah tentang seorang ibu teladan. Ketika kalian membaca cerita ini, kalian akan mengagumi kecerdasannya, kepandaianya mengatur nafkah pemberian suaminya, dan dia "menghadiahkan" kepada suaminya seorang putra yang alim dan beramal saleh. Coba kalian renungkan sejenak kebahagiaan seorang ayah yang meraih keridaan dan karunia Allah Swt yang luar biasa.

Di masa lalu, di kota suci Madinah, ada seorang mujahid bernama Farukh, yang akan berangkat ke Khurasan untuk berjihad melawan orang-orang kafir. Sebelum berangkat dia menyerahkan uang yang terbuat dari logam mulia kepada istrinya, dan berpesan agar dimanfaatkan hanya untuk kebajikan saja. Setelah meninggalkan pesan itu Farukh berangkat untuk berjihad, selama 22 - 23 tahun dia tidak dapat kembali ke rumah.

Setelah beberapa hari ia berangkat, istrinya melahirkan, dan Allah Swt menganugerahkan seorang putra untuk mereka, lalu isterinya memberi nama puteranya Rabyh.

Wanita saleh yang cerdas ini, menyekolahkan dan memberikan pendidikan yang terbaik untuk puteranya.

Seluruh uang logam mulia peninggalan suaminya ia habiskan untuk biaya pendidikan anaknya. Waktu berlalu begitu cepat, anak yang lahir setelah ayahnya berangkat untuk berjihad, kini menjadi ulama besar, mengajar Al-Qur'an dan hadis di masjid Nabawi, penduduk di kota itu senang menghadiri pengajiannya.

Ayahnya, Farukh juga berhasil dalam berjihad, selain meraih keridaan Allah Swt, dia mendapatkan banyak harta dari medan perang. Setelah 22–23 tahun, Farukh rindu untuk pulang, ia minta ijin kepada pimpinannya, dan berangkat menuju Madinah.

Setelah sampai ke rumahnya, dia mengetuk pintu, dan yang membuka pintu adalah puteranya, Farukh tidak mengenalinya dia mengira ada orang lain yang masuk ke rumahnya, dengan sikap marah Farukh menanyakan, "Siapa kamu dan mengapa kamu ada di rumahku?" Karena putranya tidak mengenal ayahnya, maka ketika dia melihat orang asing bersikap marah, dia pun marah dan hampir saja terjadi keributan. Istri Farukh mengenal suara suaminya, beliau menuju ke pintu depan dan memberitahu kepada mereka tentang keadaan yang sebenarnya.

Kemudian dengan sikap hormat istrinya mengajak Farukh masuk ke dalam rumah.

Setelah pulih dari kelelahan perjalanannya, dia bertanya kepada istrinya, tentang uang logam mulia yang ditinggalkannya sebelum berangkat, istrinya mengatakan, "Pertanyaan ini akan saya jawab besok."

Keesokan harinya, istrinya mengatakan kepada suaminya, "Hari ini salatlah di masjid Nabawi, sepulang dari salat, saya akan menjawab pertanyaanmu, bagaimana aku menggunakan uang itu."

Lalu Farukh pergi ke masjid untuk salat, ia melihat puteranya duduk di mimbar sedang membaca Al-Qur'an, dan ratusan orang sedang mendengar dengan penuh perhatian. Farukh sangat bahagia, dan merasa seolah putranya mempunyai kedudukan lebih dari seorang raja.

Sepulangnya ia bercerita kepada istrinya apa yang dilihatnya di masjid, lalu istrinya mengatakan, "Uang logam mulia yang

engkau serahkan kepadaku, aku memanfaatkan untuk puteramu untuk biaya pendidikan ilmu agamanya. Katakanlah, apakah yang kulakukan perbuatan baik, atau tidak?"

Farukh mengucapkan, "Sesungguhnya uang logam mulia itu tidak dapat dimanfaatkan melebihi amal ibadah yang mulia ini kamu berhak menerima berkah dari Allah.

45. TAAT KEPADA ORANG TUA

Anak-anak! Cerita ini adalah cerita lama yang diceritakan oleh orang tua saya yang tersayang beberapa tahun yang lalu. Masih segar dalam ingatan saya suara beliau saat bercerita, seakan cerita ini baru diceritakan kemarin.

Biasanya pada hari-hari musim dingin, kami bersaudara masuk ke kamar dan menutup pintu-pintu, menyelimuti diri dan meminta nenek untuk bercerita. Kebiasaan beliau setelah salat Isya, berzikir, bertasbeih lalu masuk kamar untuk beristirahat. Beliau selalu menanyakan apakah sudah mengerjakan PR dari sekolah? Apakah sudah menunaikan salat? Sikat gigi? Dan Nenek berkata saya tahu kalian biasa tertidur sebelum cerita nenek selesai, maka nenek tanyakan dulu tugas-tugas penting kalian apakah sudah dikerjakan.

Kami menjawab secara serentak, "Ya sudah!" Kami semua duduk dengan tertib untuk mendengarkan cerita nenek yang akan segera dimulai dan saling menyuruh diam dengan cara meletakkan jari di atas mulut.

Kebiasaan ini terulang setiap hari, dan kami selalu meminta cerita baru, biasanya nenek menguji kami dulu, beliau menanyakan pelajaran apa yang kami dapat dari cerita kemarin? Kami yang merasa diri cukup pandai dan cerdas, biasanya saling sikut-menyikut untuk mengingatkan, dan segera kami jawab, "Cara menjamu tamu dan bersikap jujur, sabar dan kebersihan." Beliau merasa gembira karena kami mengingat ceritanya walaupun tidak secara berurutan. Setelah itu kami duduk tertib siap untuk mendengarkan cerita beliau dengan tekun.

Nenek selalu meminta kami untuk berjanji tidak melupakan

cerita-cerita ini seumur hidup, karena mengandung pelajaran yang bermanfaat bagi kami seumur hidup, "Katakanlah bahwa kalian pasti ingat dan tidak lupa," lalu kami mengatakan dengan suara keras, "Ya nenek."

Begini ceritanya, ini cerita yang benar-benar terjadi. Seorang anak yang sebaya kalian sedang bermain di lapangan bersama teman-temannya, letak lapangan itu bersebelahan dengan rel kereta api. Saat mendengar suara kereta api mereka berlari untuk melihat kereta api itu ketika kereta mendekat maka semua anak-anak itu berlari menjauh, kecuali ada seorang anak yang berdiri di tengah rel untuk melihat kereta api yang sedang melaju.

Kebetulan ayah dari anak itu sedang lewat dan melihat anaknya berdiri di tengah-tengah rel dan dia juga melihat kereta api sedang melaju ke arah anaknya, ayahnya tidak cepat-cepat mengangkat anak itu dari rel, tetapi malah berteriak dengan suara keras mengatakan, "Tiarap."

Anak yang penurut itu sangat patuh kepada orang tuanya jadi ia segera tiarap di tengah-tengah rel yang terbuat dari batu dan kayu, sesaat kemudian kereta api melintas di atas rel tersebut. Sesudah kereta api itu berlalu, sang ayah segera mengangkat anaknya dan memeluk serta mencium anaknya serta mengacungkan jempol dan berkata, "Kamu sungguh luar biasa... kamu menuruti perkataan ayah sehingga nyawamu selamat hari ini, kalau tadi kamu tetap berdiri untuk menanyakan mengapa saya harus tiarap di tempat yang ada bebatuan tanah dan lain lain, sementara kereta itu tetap melaju dan akan menggilas dirimu."

Lihatlah anak-anak berapa besar manfaat untuk segera melaksanakan perintah orang tua.

Sekarang katakanlah kepada nenek, apa kandungan baik dari cerita ini yang bisa kalian dapatkan? Ceritakanlah kisah ini kepada teman-teman kalian.

46. CONTOH KARYA SEORANG AHLI

Anak-anak, hari ini akan kuceritakan tentang karya terbaik seorang ahli.

Suatu ketika seorang raja meminta kepada seorang ahli karya terbaik untuk membuat contoh terbaiknya. Contoh itu harus merupakan sebuah karya dengan kemampuan maksimal yang dimiliki, yakni engkau tidak mampu berkarya lebih baik dari itu. Dan contoh karya terbaik itu, kamu perlihatkan kepadaku.

Ada seorang ahli karya yang lain, diminta juga oleh raja untuk membuat contoh karya terbaik sesuai dengan keahliannya, dan karya terbaiknya harus merupakan sebuah karya luar biasa, dengan kemampuan yang dimilikinya dan merupakan contoh yang sangat hebat.

Pada saat mengerjakannya, di antara mereka berdua dipisahkan oleh sebuah penghalang, yaitu sebuah tirai yang dipasang di tengahnya.

Ahli karya yang pertama membuat ukiran yang sangat indah di sebuah dinding, yang menunjukkan kemampuan tertinggi seorang manusia. Sedangkan ahli karya yang kedua tidak membuat ukiran di dinding, tetapi membersihkan dinding sampai mengkilat sehingga merupakan sebuah cermin yang sangat bersih tanpa noda.

Ahli karya yang pertama diminta menampilkan contoh karya terbaiknya, dinding yang dihiasi dengan ukiran-ukiran yang sangat indah, orang-orang yang melihatnya tercengang, terpujau atas karya yang sangat indah.

Kemudian ahli karya yang kedua diminta untuk menampilkan contoh karya terbaiknya, ia meminta kepada raja untuk memindahkan penghalang atau tirai yang ada di tengahnya. Ketika tirai itu diangkat, tampak dinding ahli karya pertama berdiri disitu. Sebenarnya ketika penghalang diangkat, maka dinding kedua itu mencerminkan ukiran yang ada pada dinding dihadapannya.

Itulah hebatnya karya seorang ahli yang cerdas.

47. ORANG TUA YANG CERDIK

Seorang raja dan perdana menteriya mengadakan suatu perjalanan, dalam perjalanan dia melihat seorang tua yang sedang menggali tanah. Raja minta kepada perdana menteriya untuk menghentikan kendaraannya, lalu turun untuk melihat apa yang sedang dilakukan orang tua itu. Raja berpikir jangan-jangan orang ini membutuhkan pertolongan dan bisa ditolong. Kemudian raja mendatangi orang tua itu dan melihat ternyata orang tua itu menggali tanah untuk menanam pohon korma, maka raja bertanya, "Engkau menanam pohon korma, kapan kamu bisa menikmati buahnya?" Lalu orang tua itu menjawab, "Tidak apa-apa wahai raja yang mulia, saya menanam pohon ini tidak untuk dimakan buahnya, karena saya berpikir sebagaimana orang-orang terdahulu telah menanam pohon dan kami yang menikmati buahnya, maka kalau hari ini saya menanam pohon maka buahnya akan dinikmati oleh anak keturunan selanjutnya. Raja merasa senang mendengar perkataan dan pikiran yang baik itu, lalu berkata kepada perdana menteriya dengan mengucapkan, "zeh" yang berarti saya sangat gembira dan kagum dengan perkataan orang tua itu. Perdana menteri sudah diberitahu bahwa bila saya sangat gembira dan mengucapkan kata "zeh", maka engkau harus mengeluarkan satu kantong uang emas dan diberikan sebagai hadiah kepada orang yang membuatku gembira." Sesuai perintah raja, maka perdana menteriya menyerahkan uang emas kepada orang tua tersebut. Orang tua itu sangat senang mendapat hadiah dari raja dan berkata, "Wahai raja yang mulia, biasanya pohon korma akan berbuah setelah lima tahun ditanam, akan tetapi pohon ini baru saja saya tanam dan saya sudah mendapatkan buahnya." Raja merasa gembira mendengar apa yang dikatakan orang tua itu, lalu ia berkata kepada perdana menteriya, "zeh" maka perdana menteri mengeluarkan lagi satu kantong uang emas dan memberikan kepada orang tua itu. Orang tua itu merasa sangat beruntung dan sangat gembira, lalu berkata, "Wahai raja yang mulia pohon ini sangat berberkah, pertama dia sudah berbuah cepat dan yang kedua seperti diketahui bahwa pohon korma hanya berbuah sekali dalam setahun, tetapi pohon korma ini sudah memberi buah dua kali." Raja

tersenyum gembira lalu dia mengatakan kepada perdana menteriya "zeh" maka perdana menteriya mengeluarkan lagi satu kantung uang emas dan memberikannya kepada orang tua itu. Setelah itu raja mengatakan kepada perdana menteriya, "Ayo, cepat kita jalan, kecerdasan dan ketangkasan orang tua ini akan mengurus harta yang kita bawa, sedangkan perjalanan kita masih jauh."

Anak-anak dari cerita ini, kalian dapat memahami bahwa perkataan yang baik dan kecerdasan, pasti akan memengaruhi perasaan seseorang, dan kadang-kadang kita mendapat hadiah- hadiah besar dan pemberian orang-orang atas sikap perilaku kita.

48. MENSYUKURI NIKMAT ALLAH

Anak-anak, pada zaman dahulu kala ada seorang raja yang berhati mulia dan penuh kasih, dia selalu menolong orang yang sedang dalam kesulitan.

Nama beliau sangat terkenal karena hatinya yang mulia dan penuh kasih. Suatu ketika di musim dingin raja baru saja kembali berkeliling kota untuk melihat kondisi dan keadaan warganya. Ketika beliau ingin masuk dalam istana, beliau melihat salah seorang penjaga istana sedang menggigil kedinginan. Beliau berkata kepada penjaga tersebut, "Tunggu sebentar, saya akan mengambilkan sebuah mantel penghangat untukmu."

Ketika beliau masuk ke dalam, beliau mengerjakan suatu pekerjaan, sehingga lupa akan janjinya kepada penjaga yang menggigil tadi. Setelah menyelesaikan pekerjaannya, beliau berbaring dan tertidur, di dalam tidurnya beliau bermimpi melihat seseorang yang mengatakan, "Inikah tanda syukur atas nikmat-nikmat yang dianugerahkan Tuhan? sementara seorang penjaga membutuhkan mantel penghangat dalam keadaan gelisah, dan engkau tidur di kasur yang empuk."

Mendengar perkataan tersebut, beliau pun terjaga dari tidurnya dan langsung menemui penjaga tersebut sambil

membawa mantel dan meminta maaf atas keterlambatannya membawakan mantel. Terbiasa menolong orang-orang yang tidak mampu adalah bentuk dari mensyukuri nikmat Allah.

Bagaimana anak-anak? betapa menarik kisah ini, Allah Swt membangunkan hambanya untuk melakukan suatu amal sesuai dengan fitrahnya, raja mengatakan kepada penjaga, "Saya minta maaf yang sebesar-besarnya."

Anak-anak berbuat baiklah, dengan cara selalu menolong orang-orang yang tidak mampu, maka Allah Ta'ala akan menyayangi kalian.

49. GANJARAN KEBAJIKAN

Hadhrat Masih Mau'ud as bersabda, "Seorang manusia wajib menyembah hanya kepada Allah Swt, yang akan membalas semua amal ibadahnya sekecil apapun." (Malfuzhat Jilid 6 halaman 26)

Ada sebuah kisah lain yang diceritakan yaitu, tiga orang hamba Allah terperangkap di dalam sebuah gua dimana mereka berlindung. Tiba-tiba sebuah batu besar jatuh dari atas dan menutup jalan mereka, mereka mengatakan tidak ada jalan lain yang dapat menyelamatkan kita kecuali suatu amal kebajikan.

Maka orang pertama di antara mereka mengatakan, suatu ketika saya menggunakan tenaga kuli bangunan, ketika saya akan membayar upah mereka, salah satu dari mereka sudah pergi, saya mencari kesana kemari tapi saya tidak menemukannya. Akhirnya upahnya saya belikan seekor kambing, dalam beberapa tahun saja kambing itu berkembang biak menjadi banyak. Tiba-tiba saja dia datang dan mengatakan, "Saya pernah bekerja untuk tuan, dan saya akan sangat berterimakasih apabila upah saya dibayarkan." Lalu diberikan seluruh harta yang menjadi haknya.

"Ya Allah jika Engkau meridai amal kebajikan hamba, maka mudahkanlah dan jauhkanlah kesulitan. Tiba-tiba batu tersebut bergeser ke atas.

Lalu orang kedua di antara mereka mengatakan, "Ya Allah jika Engkau meridai suatu kebajikan dari hamba, mudahkanlah kesulitan ini." Batu tersebut bergeser kembali agak ke atas.

Orang ketiga mengatakan bahwa Ibu saya yang sudah tua, suatu malam meminta air kepadaku, ketika saya membawakan air minumannya, ibuku sudah tertidur. Saya tidak membangunkannya agar tidak mengganggu istirahatnya. Sambil memegang air itu, saya berdiri semalaman. Ketika beliau bangun pada pagi hari, saya menyerahkan air tersebut kepada beliau. "Ya Allah ketika Engkau meridai kebajikanku, maka jauhkanlah hamba dari kesulitan ini."

Kemudian batu itu bergeser lagi ke atas dan mereka semua dapat keluar dari tempat itu. Dengan cara itu, Allah Swt membalas amal perbuatan baik mereka.

(Al-Badr jilid 2, No. 24, Halaman 185-186 tertanggal 3 juli 1903).

50. UCAPAN YANG MENGESANKAN

Peristiwa ini terjadi di masa Khalifah Hadhrat Umar Bin Abdul Azis.

Suatu ketika ada kiriman banyak buah apel ke Baitul Maal. Apel-apel itu dibagikan oleh beliau kepada masyarakat Muslim. Salah satu putra beliau sedang bermain-main dan datang ke tempat itu lalu mengambil sebuah apel untuk dimakan, beliau menarik apel itu dari mulutnya, dan putranya pun menangis, lalu dia pulang dan mengadu kepada ibunya.

Ibunya meminta kepada seseorang untuk membeli apel dari pasar, ketika Hadhrat Umar Bin Abdul Azis pulang, beliau mencium aroma apel, lalu beliau bertanya kepada istrinya, "*Dari manakah apel ini?*"

Istrinya pun menceritakan kepada beliau. Beliau mengatakan,

"Demi Allah, saya tidak menarik apel itu dari mulutnya, melainkan saya hanya merampasnya dari hati saya, karena saya tidak ingin ada yang mengambil sebuah apel yang

merupakan hak kaum muslimin yang akan merugikan diriku di hari akhirat nanti."

Lihatlah anak-anak! kalian mendapatkan sebuah contoh lagi tentang kejujuran dan akhlak yang mulia.

Semoga Allah Ta'ala menganugerahkan kita semua amalan seperti contoh di atas.

51. SEORANG ANAK MISKIN YANG MENJADI IMAM BESAR

Pada zaman dahulu kala di halaman masjid Nabawi ada seorang yang mulia yang sedang mengajarkan ilmu hadis kepada murid-muridnya. Masjid Nabawi adalah sebuah masjid yang didirikan oleh Rasulullah saw ketika beliau hijrah ke Madinah.

Orang mulia itu dikenal sebagai alim ulama terkenal di masa itu, dan orang-orang dari berbagai penjuru datang kepada beliau untuk belajar hadis. Ketika murid-muridnya sedang belajar dan mendengarkan keterangan dari gurunya, ada seorang anak laki-laki yang miskin masuk ke dalam masjid dengan pakaian yang sangat sederhana, dia tidak memiliki alat-alat untuk menulis, namun kelihatan dari mukanya, dia seorang anak yang baik, setelah masuk ke dalam masjid, dia duduk di dekat anak-anak yang sedang belajar ilmu hadis.

Semua murid mempunyai alat-alat tulis, sehingga apa saja yang diterangkan oleh guru mereka, mereka mencatatnya. Anak laki-laki itu duduk dan mendengarkan apa yang diterangkan oleh guru mereka, dia mengambil sebuah lidi yang ada di lantai masjid, lalu dibasahi dengan ludahnya dan menulis di telapak tangannya, meniru anak-anak lain yang sedang menulis di atas papan.

Ketika pelajaran sudah selesai dan anak-anak sudah pulang ke rumah masing-masing, sang guru memanggil anak tersebut dan mengatakan, "Anakku ketika saya sedang mengajar, mengapa kamu membasahi lidi dengan ludah dan menuliskan di telapak tangan?" anak itu menjawab dengan sopan, "Yang mulia dengan cara yang saya lakukan saya tidak bermaksud untuk menghinakan hadis-hadis, tetapi saya

menulis semua yang diajarkan oleh yang mulia."

Kalau begitu kemari dan perhatikanlah telapak tanganmu, anak itu mengatakan, "Yang mulia, ludah saya sudah mengering dan bekasnya pun sudah hilang," guru pun bertanya, "Lalu kenapa kamu menulis dengan ludah? Orang pun tahu bahwa jika kita menulis dengan ludah itu akan cepat kering dan tidak terlihat lagi," kata guru. Anak itu lalu menjawab, "Yang mulia, saya berbuat demikian agar semua pelajaran yang saya tulis itu tidak terlupakan, dan dengan karunia Allah Swt, apa saja yang telah diajarkan yang mulia, semuanya saya ingat dengan baik, dan kalau yang mulia ingin saya menerangkan kembali apa yang mulia ajarkan, saya dapat menerangkan semua," lalu Sang guru pun berkata, "Baik, tolong terangkan sekarang."

Lalu anak itu menerangkan semua apa yang diajarkan oleh guru tersebut dengan baik dan benar dan tidak ada yang salah, guru itu pun memeluknya dengan penuh kasih sayang dan mengatakan, "Wahai anakku, datanglah setiap hari untuk belajar di sini, saya yakin engkau akan menjadi seorang ulama besar di masa yang akan datang."

Apa yang di katakan oleh guru itu terbukti benar. Pencari ilmu yang miskin tersebut, di kemudian hari menjadi ulama besar yang dihormati, bernama Hadhrat Imam Syafi'i yang dikenal di seluruh dunia.

52. AKIBAT PERBUATAN BURUK

Saya tertarik pada cerita ini karena mengandung pelajaran.

Anak-anak! Apa yang kau senangi itu juga seharusnya kau berikan kepada saudaramu. Pedoman ini sudah diajarkan oleh Rasulullah saw kepada kita sejak 1500 tahun yang lalu. Ada peribahasa yang menyatakan "*Siapa yang menggali lubang untuk orang lain, maka dia sendiri yang akan jatuh ke dalamnya.*"

Anak-anak, kalian kan anak-anak yang baik, maka berbuat baiklah selalu, semoga Allah Ta'ala bersama kalian.

Ada sebuah batu karang di lautan dekat Inggris, yang bernama *Inchcape*. Batu karang ini sangat berbahaya karena ketika ada gelombang besar maka batu karang tersebut tertutup oleh air laut dan tidak terlihat lagi, sehingga ketika ada kapal laut yang lewat bisa menabraknya.

Akhirnya seorang pastur dari gereja memikirkan bagaimana caranya menyelamatkan kapal-kapal tersebut. Dia meletakkan sebuah mercusuar di atas sebuah ban yang mengapung di dekat batu karang. Ketika ombak tinggi menutupi mercusuar, maka mercusuar tersebut berbunyi keras dan kapal-kapal yang jauh sekali pun dapat mendengar suaranya, sehingga ketika mendengar suara sirine dari mercusuar, kapal-kapal tersebut akan memutar haluan dan terhindar dari bahaya. Atas jasanya orang-orang mendoakan pastur itu.

Pada suatu hari, laut dalam keadaan sangat tenang dan mercusuar pun tidak berbunyi. Ada seorang pemimpin perampok yang melihat mercusuar tersebut, dia meminta anak buahnya mengarah ke mercusuar dan ketika perahunya sudah sampai di mercusuar tersebut, dia melepaskan mercusuar tersebut dari ikatan pada ban, maka terdengarlah suara air beriak dan mercusuar itupun tenggelam ke dalam laut sehingga menimbulkan buih-buih air yang terpecah. Perampok mengatakan, "*Mulai saat ini, siapa pun yang kemari tidak akan mendoakan pastur lagi.*"

Selang beberapa waktu kemudian, setelah merampok kapal-kapal di pantai Skotlandia dan akan pulang dengan membawa harta benda rampokan, tiba-tiba saja ada badai topan di laut dan kapal itu pun terombang-ambing kesana kemari, dan seketika itu juga kapal tersebut menabrak batu *Inchcape*.

Orang-orang berusaha keras untuk menyelamatkan kapal, namun tidak berhasil dan kapal tersebut akhirnya tenggelam bersama seluruh isinya termasuk para perampok.

Dia telah melakukan satu rencana untuk kejahatan dengan berusaha untuk menenggelamkan kapal-kapal orang lain, namun kapalnya sendirilah yang tenggelam.

Benarlah apa kata peribahasa, seseorang yang menggali

lobang untuk orang lain, dia sendirilah yang akan masuk ke dalam lobang itu. (Dari sastra Inggris).

53. BERSIKAP BAIK KEPADA ORANG JAHIL

Anak-anak, cerita yang mengandung pelajaran kali ini sangatlah menarik, dalam cerita ini kita diajarkan agar tidak membalas perbuatan buruk dengan keburukan, melainkan sebaliknya balaslah dengan kebaikan karena kebajikan itu adalah perbuatan yang sangat mulia, Allah Swt akan membalas kebajikan dengan pahala yang besar.

Hadhrat Masih Mau'ud as menerangkan dalam syairnya, "Jika ada orang yang mencaci maki, berdoalah untuknya dan jika dia membuatmu sedih, buatlah dia bahagia. Jika ada orang yang bersikap sombong kepadamu, perhatikanlah sikap rendah hati."

Anak-anak ingatlah selalu pada sabda Masih Mau'ud as ini dan amalkanlah selalu nasihat tersebut. Anak-anakku simaklah cerita berikut ini, yaitu cerita tentang kesabaran dan doa, karena Allah bersama orang yang sabar.

Pada zaman dahulu kala ada seorang Yahudi yang bertetangga dengan Hadhrat Malik bin Dinar ra, orang Yahudi itu adalah musuh besar orang-orang Islam. Dia selalu memikirkan bagaimana caranya untuk menyusahkan atau merugikan orang Islam.

Untuk menyusahkan Hadhrat Malik ra, tiap hari dia mengumpulkan sampah yang ada di rumahnya, lalu sampah tersebut dilemparkan ke rumah Hadhrat Malik ra, sampai mengotori tempat beliau biasa salat.

Seandainya hal ini terjadi pada orang lain, pastilah akan memancing amarah dan bahkan akan dilaporkan kepada polisi, tetapi Hadhrat Malik ra sangat sabar, beliau membersihkan sendiri sampah-sampah tersebut dengan ikhlas dan kemudian beribadah dengan tenang. Orang Yahudi itu merasa heran, dia berpikir Hadhrat Malik ra akan memaki dan akan mengajaknya berkelahi hingga ditonton oleh seluruh warga, tetapi sayang pikiran itu tidak pernah menjadi

kenyataan. Hadhrat Malik ra mengamalkan perintah Allah dengan sesungguhnya hati, yaitu membalas perbuatan buruk dengan kebaikan, agar orang itu menjadi sadar dan akhirnya akan menjadi sahabat.

Karena kesabaran Hadhrat Malik ra, orang Yahudi itu pun makin penasaran dan terus berpikir, orang ini sangat aneh, dia tidak pernah marah, akhirnya dia mendatangi rumah Hadhrat Malik ra dan bertanya, "Apakah selama ini tuan tidak merasa terganggu atas perbuatan saya?" Hadhrat Malik ra menjawab, "Terganggu kenapa ya? Saya senang sekali dengan tetangga saya, bahkan kalau bisa saya sangat ingin membantunya. Rasulullah saw pernah bersabda, "Malaikat selalu berpesan kepadaku untuk senantiasa berbuat baik kepada tetangga, sehingga aku mengira bahwa tetangga itu berhak juga menerima warisan." Saya sangat mengagumi tetanggaku yang pembersih dan bahkan dia datang ke rumah untuk menanyakan apakah saya terganggu akan perbuatannya."

Orang Yahudi itupun merasa sangat malu dan akhirnya sadar akan perbuatan buruknya, lalu dia minta maaf dan sejak itu dia menjadi tetangga yang baik selalu mengunjungi beliau ra untuk ngobrol. Demikianlah anak-anak, kalian bisa mengambil pelajaran dari cerita ini dan mengamalkannya.

54. AKIBAT KEJAHILAN

Ada dua orang sahabat yang tinggal disebuah kota, yang satu bernama Zafar dan yang satu lagi bernama Mansur. Mansur tinggal di rumah Zafar karena rumah orangtuanya jauh dari kota. Di sebuah desa hari itu sedang ramai dibicarakan peristiwa perampokan dan pencurian yang menakutkan.

Pada suatu hari Zafar punya ide untuk menjahili temannya yang selalu membicarakan tentang keberanian di kampungnya. Maka untuk menakut-nakuti temannya, dia membuat suatu rencana. Zafar mengenakan pakaian seperti yang biasa digunakan oleh perampok, dia membawa pistol mainan di tangan, dia menutup kepala dan mukanya, lalu

menuju ke kamar Mansur dengan pelan-pelan, kemudian dia membuka pintu kamar Mansur sambil memperhatikan sekitarnya. Dilihatnya Mansur sedang tidur di atas tempat tidurnya, suasana sangat sepi dan di dalam kamarnya hanya ada Mansur, terdengar suara dengkurannya, lampu meja di kamar memberi sedikit cahaya. Zafar melihat ke kiri dan ke kanan, tiba-tiba dia berteriak dengan suara keras dan gemeteran, karena dia melihat ada seorang perampok berdiri tegak di hadapannya dengan memegang sebuah pistol di tangannya. Zafar berteriak, "Rampok, rampok..," dalam keadaan panik dia memukul kepala Si perampok dengan pistol yang ada di tangannya, tiba-tiba terdengar suara kaca pecah, dia terkejut, ternyata di hadapannya ada sebuah cermin setinggi tubuhnya. Mansur dan anggota keluarga yang lain pun terbangun mendengar suara Zafar. Ternyata Zafar melihat bayangannya sendiri di dalam cermin dan karena ketakutan dia memukulkan pistolnya ke kepala orang yang dikiranya perampok, maka atas perbuatan bodohnya telah menyebabkan cermin milik Zafar hancur berantakan. Dalam hatinya Zafar sangat menyesal atas perbuatannya, semua orang di rumah juga menertawakan Zafar. Dia mendapat hukuman atas kejahilannya dan merasa sangat malu atas perbuatan bodohnya itu.

Anak-anak lihatlah betapa buruk akibat dari kejahilan, awalnya ingin menakut-nakuti temannya, tetapi dia sendiri harus menanggung malu, orang-orang di rumah juga jadi tidak menghargainya. Zafar mendapatkan pelajaran, sejak itu dia tidak mau lagi mengulangi perbuatan semacam itu .

Anak-anak, kalian harus selalu berbuat baik dan gunakan akal pengertian dalam melakukan suatu pekerjaan.

55. CERITA RAJA DARAR

Dara adalah nama seorang raja Iran yang terkenal. Suatu hari dia duduk di bawah pohon untuk menunggu rombongannya datang, tiba-tiba ada seorang yang berlari ke arahnya, Raja berpikir, bahwa orang itu adalah musuhnya, dia langsung menyiapkan panah, untuk memanah orang itu, namun tiba-tiba orang itu berhenti dan langsung mengangkat tangan untuk mendoakan Raja. Akhirnya Raja Dara menarik panahnya dan langsung memanggil orang itu dan menanyakan tentang dirinya. Orang itu menjawab bahwa dirinya adalah orang yang menjaga dan mengurus ternak kerajaan dan dia lari karena ingin memberikan salam hormat kepada Raja. Dara mengatakan, "Bagus sekali kamu berhenti dan langsung mengangkat tangan, kalau tidak hampir saja saya memanahmu, karena saya kira kamu seorang musuh." Penggembala mengatakan, "Wahai yang mulia, saya sudah lama bekerja dengan yang mulia dan sering juga menghadap yang mulia, saya heran mengapa yang mulia tidak mengenali saya, lagi pula saya yang memelihara dan merawat 1000 ekor kuda kerajaan. Saya juga mengenali semua rupanya dan cara jalannya, jika yang mulia mau saya membawa salah satu kuda, saya akan membawanya dalam sekejap, karena saya mengenali semua kuda kerajaan. Pekerjaan itu bukanlah keahlian saya namun itu adalah kewajiban saya. Raja juga memiliki kewajiban untuk menjaga dan memelihara rakyatnya, seharusnya Raja mengenali para pembantunya. Bagaimana ini Raja? mengapa Raja tidak bisa membedakan baik dan buruk dan juga tidak dapat membedakan antara teman dan musuh?"

Anak-anak simaklah cerita tersebut, seorang pembantu Raja sebenarnya bisa memberikan pelajaran kepada Raja yang bahkan sebagai seorang Raja tidak mengerti. Oleh karena itu kalian tidak boleh melakukan sesuatu dengan terburu-buru dan kalian tidak boleh merendahkan seorang pembantu, karena menganggapnya kurang cerdas, karena bisa saja dia itu lebih pintar dan lebih berpengetahuan daripada kalian.

56. LENTERA MILIK UMAT

Anak-anak setiap cerita yang kusampaikan sarat dengan pelajaran dan kebajikan-kebajikan.

Cerita kali ini tentang lampu khazanah yang memberi pelajaran sangat baik, yang akan membuat kalian jadi orang yang jujur, berhati bersih dan dekat kepada Allah. Ilmu dalam cerita ini sangat bermanfaat.

Cerita ini terjadi di sebuah kota yang terkenal di Suriah bernama Damaskus, ibu kota dengan pemerintahan Islam.

Penduduk kota sedang beristirahat di tempat tidur setelah bekerja keras, tetapi seorang hakim agung yaitu Khalifah sedang duduk memeriksa surat-surat dan menuliskan keputusannya di hadapan sebuah lampu.

Ketika Khalifah itu sedang sangat sibuk dalam pekerjaannya, datanglah seorang kenalannya menemuinya. Dengan sopan Khalifah itu mempersilakannya untuk duduk dan mematikan lampu dimana dia sedang bekerja, lalu dia mulai bercakap-cakap melayani tamunya. Mereka berbincang cukup lama lalu tamunya berpamitan tetapi sebelum dia bangkit dari tempat duduknya, dia bertanya kepada Khalifah, "*Yang mulia saya ingin mengetahui ketika saya datang di hadapan Yang mulia mengapa lampu tempat kerja Yang mulia di matikan?*"

Khalifah menjawab, "*Saudaraku! lampu yang saya gunakan untuk pekerjaan pemerintahan, minyaknya dibayar dengan uang milik negara. Ketika anda datang, untuk urusan yang tidak berkaitan dengan pekerjaan negara, mengapa saya harus menggunakan fasilitas negara? karenanya saya matikan lampu tersebut.*"

Kisah ini terjadi di masa Hadhrat Umar Bin Abdul Azis, perbuatan beliau ini menunjukkan betapa beliau sangat menjaga uang milik negara.

Uang negara adalah hasil dari pembayaran pajak bumi dan pajak-pajak lainnya dari penduduk. Uang yang terkumpul ini diperuntukkan bagi kemajuan negeri dan kesejahteraan penduduk.

57. CARA MEMBUAT UANG LOGAM

Wahai anak-anak yang kusayangi, tentu kalian biasa menerima uang logam dari ayah, ibu atau kerabat dan uang logam itu kalian gunakan untuk membeli coklat di sekolah. Tahukah kalian apa kandungan dalam uang logam itu dan bagaimana cara membuatnya? Jelas kalian tidak pernah memikirkan itu, kalian hanya tinggal makan kue yang nikmat, tanpa memikirkan cara membuatnya.

Bagaimana cara membuat uang logam? Mari akan dijelaskan tentang uang logam dan bagaimana cara membuatnya. Uang logam dibuat dari besi dan berbagai bahan lain lalu bahan-bahan itu dilarutkan dan dimasukkan ke dalam cetakan, setelah itu jadilah uang logam yang berbentuk sesuai dengan cetakannya. Pembuatan uang logam dikerjakan dengan mesin-mesin khusus pencetak logam. Tempat untuk mencetak uang logam dinamakan "*Teksal*" dan tidak semua negara mempunyai mesin *Teksal* itu. Negara-negara yang tidak memiliki *Teksal* biasanya membuat uang logam sesuai kebutuhannya di negara-negara yang memiliki *Teksal*.

Di negara kami Pakistan, memiliki *Teksal*, bukan hanya untuk kebutuhan dalam negeri tetapi negara lain juga membuat uang logam di negara kami sesuai dengan mata uang negaranya. Pakistan terkenal dengan pembuatan uang logam yang indah dan menarik.

Tiap-tiap negara mempunyai jenis uang logam yang berbeda dan juga kelebihan-kelebihan yang berbeda. Contohnya negara Australia yang memiliki aneka ragam binatang seperti kangguru dan lain-lain, negara tersebut membuat gambar-gambar binatang khas negaranya pada uang logam tersebut. Dan juga seperti negara Inggris, karena kecintaan mereka kepada kerajaan Inggris mereka membuat gambar Ratu dan Pangeran Inggris pada uang logam tersebut.

58. HARTA

Di dalam satu negara ada seorang penguasa yang tidak pernah memperhatikan rakyatnya, dia sangat mencintai harta bendanya. Setiap pagi setelah sarapan dia sibuk di tempat penyimpanan hartanya, sampai siang dia asyik sekali memandang hartanya, dan setelah makan siang dia kembali ke tempat penyimpanan hartanya sampai malam hari. Rakyatnya tidak menyukai adat kebiasaannya karena negaranya miskin, tidak berkembang dan rakyatnya mengalami kesulitan hidup, hingga kekurangan makan, tetapi raja itu tetap seperti orang yang mabuk akan hartanya.

Raja itu memiliki budak yang sangat cerdas, ketika raja itu sedang asyik di dalam ruang penyimpanan hartanya dia mengunci pintu dari luar. Siang hari ketika raja merasa lapar, dia ingin keluar dari tempat penyimpanan hartanya, tetapi mendapati pintunya terkunci sehingga dia tidak bisa keluar, dia merasa cemas, sampai sore hari dia masih berada di tempat itu dalam keadaan kelaparan. Selama ini dia menyangka hartanya adalah segala-galanya, tapi dalam keadaan seperti ini harta tersebut tidak bisa menolongnya, karena lapar hanya bisa dihilangkan oleh makanan. Malam harinya budaknya datang dan membuka kunci dari luar, maka raja keluar dan berkata, "Siapa yang mengunci pintu dari luar?" Budaknya menjawab, "Wahai Yang mulia saya yang mengunci pintu ini dari luar." Semua orang yang melihat gemetar, ketakutan akan hukuman yang akan diterima Si budak. Apa yang terjadi kemudian adalah budak itu dibebaskan dari hukuman oleh Sang raja, lalu raja berkata, "Engkau telah menyadarkanku, selama ini aku menyangka bahwa harta adalah segala-galanya dan tidak ada satu pun di dunia ini yang bisa menandinginya."

Sejak itu Sang raja mulai menggunakan hartanya untuk kemajuan negaranya, sehingga negaranya menjadi maju seperti negara-negara lainnya.

Anak-anak lihatlah seorang budak yang sederhana, bisa memberi pelajaran kepada raja yang kaya raya, dan karena perbuatannya ratusan ribu orang mendapatkan manfaatnya.

59. SEORANG SUCI DAN PENCURI

Anak-anak saya membaca cerita ini di dalam sirat (riwayat hidup) Hadhrrat Masih Mau'ud as jilid 1, setelah membacanya, saya ingin menulisnya di dalam buku ini agar anak-anak dapat memetik pelajaran dari kisah ini.

Ada seorang suci yang melakukan suatu perjalanan, dan melewati sebuah hutan dimana ada seorang pencuri yang tinggal di dalam hutan itu. Setiap musafir yang lewat di hutan tersebut selalu ia rampas, ketika pencuri itu melihat orang suci di hutan seorang diri, seperti kebiasaannya dia pun ingin merampas hartanya, lalu orang mulia itu mengatakan, "Rejekimu ada di langit, yang sudah ditentukan oleh Allah Swt." (Surah Al-Dhariat ayat 23).

Ucapan orang suci itu, sangat menyentuh hati si pencuri dan dia tidak jadi merampasnya, dia pun lalu mengamalkan ayat tersebut hingga akhirnya Allah Swt memberinya makanan-makanan yang lezat dalam wadah emas dan perak.

Dia menyantap makanan tersebut dan wadahnya dilemparkan keluar gubuknya. Secara kebetulan orang suci itu lewat di tempat tersebut, lalu pencuri yang sudah insyaf dan menjadi orang mutaki menceritakan kepada hamba mulia tentang pengalamannya.

Pencuri itu pun meminta satu ayat lainnya dari orang suci tersebut, maka beliau meriwayatkan surah Al-Dhariat ayat 24, mendengar ayat itu, hatinya tersentuh, hatinya dipenuhi dengan kebesaran Allah yang memengaruhi jiwanya, karenanya hatinya berdebar kencang, lalu dia meninggalkan dunia.

Maka saudara-saudaraku yang tercinta, kalian telah melihat, ketika kita meyakini Allah Swt dengan sepenuh hati, maka Dia akan menganugerahkan berbagai nikmat-nikmat dan dengan ketakwaan Ilahi dan kita akan mendapatkan berbagai kekayaan. Renungkanlah, Tuhan Sang Pemelihara bumi dan langit, apakah kalian meragukan-Nya? Dia Mahasuci, sebenarnya Tuhan kita yang memelihara kita semua.

Maka bertakwalah kepada Allah Swt dan bersandarlah kepada-Nya, berbuatlah kebajikan.

60. KISAH ORANG SUCI & ORANG LUMPUH

Anak-anak ini adalah sebuah kisah menyenangkan yang diterangkan oleh Hadhrat Muslih Mau'ud ra. Beliau ra mengatakan bahwa suatu ketika ada seorang yang suci mendapat sebuah surat panggilan resmi dari pemerintah, atas beberapa aduan dari orang-orang untuk beliau pertanggungjawabkan. Beliau terperanjat karena beliau tidak merasa melakukan sesuatu, melainkan selalu sibuk berzikir kepada Allah Swt. Walaupun demikian beliau tetap memenuhi panggilan tersebut. Beliau berjalan sekitar 10-20 mil melewati hutan yang pada saat itu sedang hujan badai, beliau melihat ada beberapa gubuk di dalam hutan dan beliau mendekati salah satu gubuk lalu minta izin supaya bisa masuk ke dalam.

Setelah dipersilahkan, lalu masuklah beliau ke dalam gubuk tersebut. Di dalam gubuk beliau melihat seseorang yang sedang berbaring di tempat tidur, orang tersebut mempersilahkan beliau untuk duduk di dekatnya dan menanyakan nama beliau. Beliau pun memberitahu namanya, dan memberitahu bahwa beliau sedang dalam perjalanan untuk memenuhi surat panggilan dari penguasa. "Sebetulnya saya merasa heran kenapa saya mendapat surat panggilan tersebut, karena saya tidak pernah terlibat dalam urusan-urusan duniawi."

Setelah mendengar cerita tersebut, orang yang lumpuh itu mengatakan, "Janganlah merasa khawatir karena ini adalah kehendak Allah yang pada akhirnya membawa Yang mulia kepadaku. Saya lumpuh dan saya pernah mendengar tentang Yang mulia, yang terkenal dan saya selalu berdoa kepada Allah: orang-orang bernaib baiklah yang bisa pergi menemui beliau, namun saya tidak dapat menemui beliau. Saya juga selalu berdoa, agar Allah memberikan jalan agar saya dapat menemui beliau. Saya sangat yakin, bahwa surat panggilan itu diciptakan oleh Allah Swt hanya untuk

membawa Yang mulia ke tempat saya."

Sementara mereka sedang mengobrol, tiba-tiba ada seseorang yang minta izin untuk masuk dan ketika dia sudah masuk, ternyata dia adalah seorang petugas dari penguasa yang menyampaikan bahwa saya diperintah oleh penguasa untuk memberitahu Yang mulia bahwa sebenarnya surat itu tidak ditujukan untuk Yang mulia, melainkan untuk seseorang yang kebetulan namanya mirip dengan nama Yang mulia, sehingga salah alamat, untuk itu Yang mulia tidak perlu hadir.

Allah Swt berfirman, "Barang siapa yang meminta pertolongan dengan sungguh-sungguh dan berusaha untuk mencapai tujuannya Allah Swt akan memudahkan dan membuka jalan agar tercapai cita-citanya."

61. CERITA TENTANG KAMERA

Cerita ini saya dapatkan dari sebuah majalah di Lahore. Cerita ini menarik, maka dari itu saya akan menceritakannya kepada kalian. Kita mengetahui bahwa cerita itu ada yang berisikan tentang agama dan ada pula yang berisikan ilmu pengetahuan. Saya akan menyampaikan cerita tentang kamera.

Pada saat ini kamera ada berbagai macam jenisnya, bahkan di dalam telepon seluler pun terdapat kamera yang canggih, sehingga dimana pun kita berada, bisa mengambil sebuah foto dengan kamera tersebut dan langsung mengirimkannya kepada siapa pun yang berada di belahan dunia mana pun, hanya dalam waktu beberapa menit, padahal kamera itu berukuran sangat kecil : 4x2 inci.

Kamera ditemukan sejak beberapa abad yang lalu. Kamera itu adalah sebuah proses kimia yang pada saat diberi sorotan cahaya maka akan terjadi perubahan warna. Ketika pancaran cahaya disorotkan kepada campuran warna perak dan bromide akan berubah menjadi hitam, campuran itulah yang siap digunakan untuk foto. Film itu juga ada berbagai jenis, dan paling tidak, ada satu lapisan yang cepat menerima cahaya yang disebut emulsion. Seperti film hitam

putih yang terbuat dari plastik.

Nilephone adalah yang membuat foto pertama kali pada tahun 1816, lalu bersama Louis Daguerre, dia bekerja sama selama beberapa tahun agar bisa membuat foto yang lebih baik. Setelah Nilephone meninggal, Deguerre tetap melanjutkan pekerjaan itu.

Pada tahun 1840 Henry Fox Talbot menemukan negatif film untuk fotografi.

Ketika kita akan mengambil sebuah gambar, maka lensa kamera akan terbuka dan ketika cahaya menyorot ke emulsion, maka cahaya akan memengaruhi berbagai bagiannya dengan kadar tertentu. Jika cahaya terang, hasilnya pun kurang terang, itu baru proses mendapatkan sebuah klise yang tidak kelihatan jelas hasilnya, hanya merupakan bayangan.

Ketika bayangan itu akan ditampakkan, maka harus melalui proses cuci cetak. Dalam proses tersebut, klise itu tidak boleh terkena cahaya, beberapa saat kemudian dicelupkan di dalam sebuah wadah yang berisikan cairan untuk proses cuci cetak.

Warna menjadi buram kecoklatan atau hitam. Bayangan itu dipengaruhi oleh besarnya cahaya yang disorotkan, maka bayangan itu bisa berbeda warna tergantung dari cahaya yang terkena.

Oleh karena itu bagian-bagian film itu akan ada perbedaan warna, yang terkena cahaya akan berwarna keputihan, sedangkan yang tidak terkena cahaya akan nampak hitam, bayangan itulah yang disebut dengan negatif. Setelah semua proses itu selesai, maka kita akan mendapatkan hasil foto yang indah.

62. ANGKA 13

Anak-anak yang tersayang, barangkali kalian tidak pernah terpikir tentang pengaruh angka-angka. Pasti ada pertanyaan dari kalian, mengapa rukun Islam ada 5,

mengapa salat juga 5 kali, dan mengapa angka 7 dianggap baik dan berberkah.

Sekarang saya tidak akan membicarakan angka-angka tersebut melainkan tentang angka 13 yang dianggap sebagai angka mistik atau sial.

Sebagai seorang Muslim khususnya sebagai orang Ahmadi tentu saja kita tidak mempercayai angka-angka yang dianggap mistik. Nomor rumah saya yang lama adalah 13, yang dianggap teman-teman lama orang Inggris sebagai angka sial, tetapi di dalam rumah itu kami mendapatkan banyak karunia dan berkat-berkat Allah Swt.

Hadhrat Khalifatul Masih Rabbi sempat mengunjungi kami di rumah tersebut sebanyak 3 kali, serta banyak wanita-wanita dari keluarga berberkah yang sering mengunjungi kami di rumah itu. Tiga anak kami juga menikah di rumah itu. Dengan bertambahnya anggota keluarga kami, maka rumah tersebut terasa menjadi sempit, lalu Allah Swt memberkati kami dengan sebuah rumah yang besar, dan tentu saja angka 13 itu tidak berpengaruh apa pun terhadap kehidupan kita. Allhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Swt atas karunia-Nya.

Marilah kita sekarang menyimak cerita menarik tentang angka 13, kita tidak boleh percaya kepada mistik itu, melainkan kita harus percaya penuh atas sifat-sifat dan ke-Esaan Allah Swt.

Pada umumnya orang-orang Amerika dan orang Inggris menganggap angka 13 adalah angka sial, angka itu dianggap bisa membawa kehancuran kehidupan seseorang, maka bangunan-bangunan tinggi di sana umumnya, setelah angka 12 berikutnya tidak dituliskan angka 13 melainkan angka 14. Orang-orang tidak mau tinggal di tingkat 13, hotel-hotel tidak pernah mencantumkan angka 13, juga di kamar-kamar, meja-meja, pelayan-pelayan dan di buku menu.

Penduduk Amerika dan Inggris menghindari dari angka 13 yang sial. Mereka juga tidak melakukan pekerjaan yang dianggap penting pada tanggal 13, mereka juga tidak melaporkan suatu pengaduan serta tidak ingin menghadiri persidangan pada tanggal 13 yang dianggap sial.

Kantor berita Amerika VOA menyiarkan berita pembuktian angka yang dianggap sial tentang seorang polisi dengan nomor 13, bahwa dengan nomor ini dia mengalami berbagai musibah bertahun-tahun. Di masa lalu dia mengalami kecelakaan patah kaki di sebuah lapangan bermain, kedua anaknya pun mengalami kecelakaan berkali-kali karena angka sial 13 ini yang mengganjarnya terus.

Maka berdasarkan cerita VOA tentang polisi yang memilukan itu pemerintah terpaksa mengevaluasi kembali nomornya dan memutuskan untuk mengganti nomornya dengan nomor baru : 1025. Polisi dari Garden Both pun merayakan pergantian nomor tersebut. Dan dia mengumumkan kehidupannya lebih baik setelah mendapatkan nomor baru, keluarganya pun terhindar dari kesialan-kesialan.

Sebenarnya kejadian tersebut bisa terjadi secara kebetulan dan tidak ada sangkut pautnya dengan angka 13, dan dengan karunia Allah Ta'ala kami sebagai Muslim Ahmadi, terus diberkati Allah Swt, Rasul dan Masih Mau'ud as, jiwa kita dibersihkan dari hal-hal mistik semacam itu.

Maka dari itu, anak-anak tersayang dalam lingkungan kalian sampaikanlah kepada teman-teman untuk berusaha meninggalkan hal-hal mistik semacam itu. Semoga Allah Swt bersama dengan kalian.

63. CERITA SI BUTA DAN SI PINCANG

Ada dua orang sahabat karib, yang satu buta dan yang satu lagi pincang, mereka tidak pernah berpisah. Mereka saling membantu satu sama lain, sehingga mereka tidak merasa ada yang kurang. Waktu terus berlalu dan mereka merasa saling membutuhkan satu sama lain, mereka tidak pernah berpisah karena merasakan bila ada kesulitan siapa yang akan menolong mereka? Tetapi mereka meyakini adanya Tuhan, dan meyakini Allah Swt tidak akan pernah menyia-nyiakan hamba-Nya. Mereka juga sering menolong orang lain, dan orang-orang kota juga sangat mengagumi persahabatan mereka. Kadang-kadang mereka bergurau kalau saja ada badai topan, bagaimana mereka bisa tetap

bersama?

Anak-anak bila tangan Tuhan bekerja tidak ada suaranya. Pada suatu hari dalam kota terjadi kebakaran yang cepat meluas dan dalam sekejap saja orang-orang meninggalkan kota itu. Mereka masih tertidur, Si buta tidak bisa melihat, hanya bisa mendengar suara, dia berkata, "Wahai sobat bangun dan bukalah matamu, di luar aku dengar suara ramai seperti orang berlarian." Lalu Si pincang membuka matanya, tetapi dia tidak bisa jalan, maka dia bilang kepada Si buta, "Tolonglah aku, bawa aku keluar baru aku bisa tahu apa yang terjadi." Maka ketika dia dibawa keluar, dia melihat api menjulang tinggi dan orang-orang berlarian meninggalkan rumah mereka. Setelah Si buta mendengar dan Si pincang melihat mereka sangat ketakutan, "Apa yang bisa kita lakukan sekarang? Tidak ada yang menolong kita." Lalu Si buta mendapat ide dan mengatakan, "Wahai sobat, Allah Swt memberikan kaki kepadaku, aku bisa berjalan dan berlari, tetapi tidak bisa melihat, Allah Swt menganugerahkan mata kepadamu, kita harus bersyukur atas nikmat Allah yang dianugerahkannya dan memanfaatkannya dengan nama Allah, naiklah ke atas pundakku lalu tuntunlah aku ke jalan yang membawa kita ke tempat yang aman."

Maka itu anak-anak, mereka melaksanakan apa yang mereka rencanakan dan selamat sampai ke tempat tujuan.

Anak-anak, kita dapat pelajaran dari cerita ini, bila kita menjalin persahabatan harus dengan hati yang tulus dan benar. Persahabatan yang sejati akan terbukti saat kita dalam kondisi saling membutuhkan, maka itu gunakanlah akalmu dengan bijaksana karena setiap orang mempunyai kekurangan dan kelebihan, jadilah orang yang selalu rendah hati dan bersikap baik untuk memperoleh keridaan Allah Swt, dan jika kalian mengalami kesulitan jangan pernah menyerah, bahkan kalian harus semangat menggunakan kekuatanmu untuk menolong diri sendiri.

64. ORANG BUTA DAN ORANG BOTAK

Saya ingin bercerita tentang seorang buta dan seorang botak.

Suatu hari datanglah seorang Malaikat yang diutus Allah dalam wujud manusia kepada orang botak dan bertanya, "Apa yang kau inginkan di dalam hidupmu?" Orang botak itu mengatakan, "Saya ingin mempunyai rambut dan ingin memiliki kekayaan."

Malaikat itu mengusapkan tangannya di kepalanya dan atas kekuasaan Allah seketika itu juga dia mempunyai rambut dan harta benda beserta pelayan.

Kemudian malaikat itu mendatangi orang buta dan menanyakan, "Apa yang kau inginkan di dalam hidupmu?" Orang buta itu mengatakan, "Saya ingin bisa melihat agar saya tidak lagi terbentur dan saya juga ingin memperoleh kekayaan agar saya tidak bergantung pada orang lain." Malaikat pun mengusap matanya dan seketika itu juga dia dapat melihat dan mendapatkan harta kekayaan.

Setelah itu atas perintah Allah Swt, Malaikat kembali menemui orang buta dan botak untuk menguji mereka, dalam wujud seorang pengemis.

Datanglah Malaikat menemui orang botak untuk mengemis, lalu orang botak itu dengan kasar menyakiti dan menghardik, "Pergilah dari sini! Banyak pengemis seperti kamu! lalu Malaikat pun mengusap kepalanya, seketika itu juga kepalanya menjadi botak kembali serta harta bendanya semua lenyap sehingga dia hidup dalam kemiskinan.

Lalu dengan cara yang sama, Malaikat mengemis kepada orang buta yang sudah dapat melihat dan menjadi kaya raya.

Ketika dia mengemis orang buta itu mengatakan, "Semua ini adalah pemberian Allah, dan semua ini adalah milik Dia, maka ambillah!" Maka Allah Swt menambah kekayaannya.

Anak-anak yang tercinta, kalian harus mensyukuri nikmat-nikmat dan anugerah Allah Swt, dan hargailah nikmat-nikmat

itu, janganlah sekali-kali menghardik pengemis, melainkan berilah dia, itu adalah suatu kebajikan yang diridai oleh Allah Swt maka Allah Swt akan menambah nikmat-nikmat itu.

65. KISAH BURUNG KAKAKTUA

Para sufi mengatakan, bahwa seorang yang ingin meraih Qurb Ilahi, dia harus melalui *Babul Maut* (bebas dari hawa nafsu). Di dalam Masnawi, diterangkan suatu kisah seperti berikut ini : Ada seorang yang memelihara burung kakaktua, ketika akan pergi untuk suatu perjalanan dia bertanya kepada burung kakaktua, "Kamu ingin oleh-oleh apa?" Lalu burung kakaktua menjawab, "Aku tidak membutuhkan apa-apa, waktu pulang nanti di suatu tempat ada sebuah pohon besar yang dihuni burung-burung kakaktua, sampaikanlah pesan saya kepada mereka, "Kalian sangat bernasib baik, bebas terbang kesana kemari, hidup di udara yang segar, sementara saya yang bernasib buruk ini hidup dalam tahanan."

Maka ketika orang itu melewati pohon besar yang dihuni banyak burung kakaktua, dia menyampaikan pesan tersebut di atas, setelah mendengar pesan itu, tiba-tiba seekor burung kakaktua menjatuhkan diri dari pohon itu, menggelepar-gelepar lalu mati. Peristiwa itu menjadikan orang yang membawa pesan tersebut merasa bersalah dan menyesal, karena dia menjadi penyebab hilangnya satu nyawa. Tetapi apa boleh buat, dia hanya bisa bersabar.

Ketika dia kembali dari perjalanan, dia menceritakan peristiwa itu kepada burung kakaktuanya dengan rasa sedih, setelah mendengar cerita itu, tiba-tiba burung kakaktuanya jatuh menggelepar-gelepar dan langsung mati. Orang itu merasa sangat menyesal karena dia menjadi penyebab melayangnya dua nyawa, dia berpikir seharusnya saya tidak menceritakan kematian kakaktua yang sebelumnya.

Dengan rasa yang sangat sedih dia mengeluarkan burung kakaktuanya yang sudah mati dari dalam sangkarnya dan membuangnya. Tetapi apa yang dia saksikan? Burung kakaktua yang disangkanya sudah mati, terbang dan

hinggap di atas tembok dan berkata, "Burung kakaktua yang pertama disangka mati, sebetulnya tidak mati, begitu juga aku, saya minta petunjuk kepadanya bagaimana caranya membebaskan diri dari tahanan ini, maka dia mengajari saya bahwa kebebasan bisa didapat dengan cara kematian. Maka saya jalani maut (kematian) itu untuk mendapat kebebasan."

Anak-anak ada kebenaran dalam cerita ini, bahwa manusia yang tercengkeram dalam nafsu amarahnya, tidak dapat meraih Qurb Ilahi, jika ia tidak mematikan hawa nafsunya terlebih dahulu.

66. KECERDIKAN BURUNG GAGAK

Anak-anak, mungkin kalian akan menganggap cerita ini sudah kuno, tetapi dalam cerita ini ada pelajaran yang sangat bagus, maka itu nenek kami sering menceritakannya, walaupun kami minta diceritakan cerita baru, namun beliau bersikeras supaya kami mendengarkan cerita ini lagi, dan mengatakan kepada kami supaya kami ingat dan memahami pelajaran yang ada dalam cerita ini, lalu beliau mulai bercerita, "Pada musim kemarau, hari itu matahari sangat terik dan semua orang merasa sangat haus. Seorang manusia bisa mencari minum di mana saja dan minum berkali-kali, atau mengambil air dari kulkas dicampur dengan sirup, dan meminumnya maka akan hilang rasa hausnya. Dalam musim kemarau saluran air dan tempayan-tempayan tempat penampungan air menjadi kering karena panasnya matahari. Suatu hari ada seekor burung gagak yang kehausan, terbang ke sana ke mari untuk mencari air, dia mengharapakan akan menemukan air supaya dapat menghilangkan dahaganya, lama sekali ia terbang untuk mencari air, namun dia tidak menemukannya, burung gagak merasa lemah dan hampir putus asa.

Tiba tiba dia melihat sebuah tempayan air di bawah sana, dia pun terbang untuk melihat isinya, ternyata ada air, tetapi tinggal sedikit di dasarnya, gagak berusaha memasukkan

kepalanya dalam tempayan, namun sayang leher tempayan itu terlalu sempit, burung gagak pun merasa kehilangan harapan. Ketika dia menengok ke kanan dan ke kiri, dilihatnya ada gundukan batu kerikil, yang dikumpulkan para kuli bangunan untuk membuat lantai, terlintas dalam pikiran burung gagak yang cerdik itu, untuk memungut kerikil-kerikil itu dengan paruhnya dan memasukkannya ke dalam tempayan satu persatu, dia merasa senang sekali karena air dalam tempayan mulai naik ke atas, sehingga burung gagak dapat meminum airnya, lalu dia terbang kembali.

Anak-anak perhatikanlah kecerdikan seekor burung gagak dalam cerita ini, karena kesabaran, kecerdikan, semangat kerja, tidak kenal lelah akhirnya dia berhasil. Anak-anak, pasti kita semua mendapat pelajaran dari cerita ini, tidak boleh mudah menyerah dan putus asa untuk meraih cita cita.

67. KISAH KELINCI DAN KURA KURA

Anak-anakku cerita hari ini adalah tentang dua ekor binatang yang bersahabat baik dan mereka bangga akan persahabatan mereka. Apa yang dibanggakan? karena dia cantik atau cara jalannya?

Kalau dilihat sepintas kelinci lebih menawan hati karena ada berbagai warna, mempunyai telinga yang panjang dan cara jalannya meloncat-loncat, maka dari itu orang senang melihat dan memelihara kelinci dan kadang-kadang mereka menaruh kelinci pada pangkuan mereka untuk bermain-main dengannya, kadang-kadang berkejar-kejaran di taman, pasti anak-anak pernah melihat dan memeliharanya.

Di sisi lain seekor kura-kura adalah binatang air, kadang-kadang dia hidup di laut atau di kolam-kolam. Kadang-kadang dia keluar ke pinggir untuk berjemur dengan membentangkan kakinya di atas batu. Binatang ini mudah ditangkap oleh anak-anak, karena sangat pelan jalannya. Dia memiliki cangkang yang keras, berwarna kecoklatan, bentuknya unik seperti keranjang dan cukup berat, yang berfungsi untuk melindungi dirinya. Dalam keadaan bahaya dia akan memasukkan kepala dan kakinya dalam

cangkangnya, sehingga terlihat seperti gumpalan. Kita jarang melihat binatang ini, kecuali di kebun binatang.

Anak-anakku walaupun kelinci dan kura-kura sudah lama bersahabat, namun ada juga setan yang mengajarkan untuk bersikap sombong. Suatu hari, di hari yang cerah kelinci beraksi di depan temannya dan berkata kepada sahabatnya, "Yuk, sobatku kura-kura, hari ini sangat cerah, mari kita pergi ke seberang sungai ini." Kemudian dia berkata lagi, "Bagaimana kamu bisa jalan dan kapan sampainya? Kalau begitu kamu tinggal saja di sini, nanti sore aku akan kembali menemuimu di sini, aku sendiri saja melompat-lompat dan melihat ramainya musim semi, setelah itu aku akan kembali." Kura-kura merasa kesal, lalu berkata, "Wahai sobatku, aku juga ingin jalan-jalan, lagi pula tidak enak aku sendiri disini, walaupun jalanku lambat, tidak apa-apa, aku akan berusaha tetap bersamamu." Maka kelinci tertawa dan mengatakan, "Sobat, kalau begitu maumu, maka mari kita berlomba, engkau pasti ketinggalan dan sementara aku sudah kembali dari sana." Kura-kura mengatakan siap untuk bertanding, maka mereka berjalan bersama-sama, kelinci berjalan dengan caranya, melompat-lompat, sehingga cepat sampai ke tujuan, sementara kura-kura ketinggalan karena jalannya pelan-pelan. Dalam sekejap kelinci sudah tidak tampak lagi, tetapi kura-kura tidak putus asa, dia tetap berjalan pelan-pelan menuju ke tempat tujuan.

Kelinci sudah berjalan jauh dengan melompat-lompat, ketika dia menoleh ke belakang kura-kura sudah tidak nampak lagi. Lalu kelinci berpikir, tentu kura-kura tidak akan bisa mencapai tujuan, kelinci merasa kecapaian dan lapar, dia memutuskan untuk masuk ke kebun yang hijau untuk makan wortel dan rumput. Setelah perutnya kenyang, kelinci pun merasa mengantuk sekali dan tertidur lelap di dalam kebun itu.

Anak-anak saya ingin memberitahu juga bahwa kelinci bila tidur sangat pulas, sehingga ada permissalan "Apakah engkau tidur seperti kelinci?". Sementara itu kura-kura terus berjalan dan sampai di depan kebun, dilihatnya kelinci sedang tertidur pulas, kura-kura merasa senang dan meneruskan perjalanannya dan akhirnya sampai di tempat tujuan. Setelah sampai dia menoleh ke belakang tidak tampak olehnya Si kelinci, maka dia menunggu kedatangan sobatnya itu.

Tiba-tiba kelinci terjaga dari tidurnya yang lama, dan teringat olehnya perlombaan dengan sobatnya. Tapi dia berpikir sobatnya tadi belum terlihat, tentu masih jauh. Sekarang aku akan melanjutkan perjalanan menuju seberang. Ketika dia sampai di seberang, dia melihat kura-kura disana sedang menunggu kedatangan kelinci, maka kelinci merasa sangat malu dan minta maaf dengan berkata, "Sobat kura-kura, aku menyombongkan cara jalanku, perbuatanku itu tidak disukai oleh Allah Swt, maka itu aku tertidur pulas berjam-jam lamanya, sementara kamu tetap berjalan dengan penuh semangat, sabar dan bekerja keras, sehingga kamu menang dan aku kalah. Kedepannya aku tidak akan menyombongkan diri lagi dengan cara jalanku dan aku akan lebih menghargai dan menghormati." Dan sejak saat itu persahabatan mereka menjadi lebih erat lagi.

Anak-anak ada pelajaran bagus dalam cerita ini. Jangan pernah kalian menertawakan teman dan jangan pernah sombong dan berlebih-lebihan. Tetapi buktikanlah persahabatan yang baik di antara kalian.

68. KISAH MACAN DAN TIKUS

Pada suatu hari ada seekor macan yang sedang tidur, seekor tikus keluar dari sarangnya untuk mencari makan, ketika dia melihat macan yang sedang tidur, tikus naik ke badan macan dan meloncat-loncat kegirangan di atas bulu macan yang lembut. Ketika sedang asyik meloncat-loncat, tiba-tiba macan terjaga dari tidurnya dan membuka matanya dan menangkap tikus itu. Tikus menjadi sangat ketakutan dan berkata sambil memohon kepada macan, "Wahai raja hutan, tolong lepaskan aku, seumur hidup aku tidak akan lupa akan kebaikan hatimu." Mendengar perkataan tikus, macan tertawa terbahak-bahak, dia berpikir apa yang bisa dia perbuat untuk membalas kebbaikanku? Si macan lupa bahwa sekecil apapun ciptaan Allah di dunia ini tidak ada yang tidak bermanfaat, walaupun dia sekecil tikus. Lama kelamaan macan itu pun sudah lupa dengan perkataan tikus, sebagai raja hutan dia tidak peduli dengan apa yang dikatakan oleh tikus.

Pada suatu hari ada seorang pemburu yang sering berburu di hutan itu, dia melihat macan itu sedang berjalan ke sana ke mari, dalam hatinya dia berkata saya pasti bisa menangkap macan itu. Maka pemburu itu membuat jaring untuk menjebak macan, maka Sang macan pun masuk dalam perangkap. Macan berusaha sekuat tenaga untuk keluar dari jaring, namun gagal karena jaringnya sangat kuat. Macan menjadi gelisah, tiba-tiba Si tikus kecil lewat, dia melihat macan itu terperangkap dalam jaring dan tampak gelisah. Saat itu dia teringat akan kebaikan hati macan dahulu kepadanya, maka dia mulai menggerogoti jaring itu dengan giginya yang tajam dan dalam waktu singkat tikus itu berhasil melepaskan macan dari jaring sehingga dia bisa bebas. Macan sangat berterima kasih kepada tikus, dan sejak itu mereka menjadi sahabat yang baik. Macan menyadari bahwa tidak ada ciptaan Allah Swt yang tidak ada manfaatnya, walau sekecil apapun.

Anak-anak yang tercinta, perhatikanlah sepiintas cerita-cerita ini tentang dua ekor binatang, kalian pasti heran bagaimana mereka bisa menjadi teman dan bagaimana mereka berdua dapat berbicara satu sama lain? Tetapi dalam tulisan ini ada hal yang menarik dan mengandung pelajaran bagi anak-anak yang masih di bawah umur. Dongeng-dongeng semacam ini pasti mengandung suatu pelajaran, kalian harus ingat cerita ini, memberi suatu pelajaran kepada kita bahwa jangan pernah sombong dengan kelebihan dan kekuatan-kekuatanmu dan jangan pernah merendahkan orang yang lemah. Bisa saja orang yang kamu anggap lemah, pada suatu hari menjadi penolong bagimu dan membebaskan kamu saat kamu menghadapi kesulitan hidup.

69. KISAH AYAM JANTAN DAN SERIGALA

Cerita ini sangat menarik dan mengandung pelajaran, silahkan anak-anak membaca dan merasakannya. Di salah satu desa ada seekor ayam jantan dan di desa seberangnya ada seekor serigala. Sudah lama serigala membuat rencana akan menyantap ayam jantan dan dia sangat mengharapkan suatu hari akan bertemu dengan ayam

jantan. Akhirnya keinginan serigala itu menjadi kenyataan, dengan cara licik dia mendekati ayam jantan dan berkata, "Wahai ayam jantan, salam hormat." Ayam jantan menjawab salamnya dengan cara baik. Lalu serigala mengatakan kepada ayam jantan, "Dahulu di tempat kamu sedang berdiri sekarang, ayahmu suka duduk dan menyanyi dengan suara merdu dan saya senang mendengarnya," lalu serigala berkata lagi, "Aku yakin pasti suaramu juga merdu seperti suara ayahmu, coba kamu menyanyi, aku ingin mendengar suaramu." Mendengar pujian dari serigala, ayam jantan berkata, "Baik aku akan menyanyi untukmu." Lalu ayam jantan itu mulai menyanyi dengan suara lantang sambil menutup matanya, serigala mendapat kesempatan untuk menangkap ayam dan membawa lari dengan menggigitnya.

Di desa tempat ayam jantan tinggal, juga tinggal beberapa ekor anjing, melihat kejadian itu anjing-anjing itu pun mulai mengejar serigala. Serigala itu lari dengan kencang jauh di depan anjing, karena merasa hidupnya dalam bahaya, maka ayam jantan berpikir bagaimana caranya untuk melepaskan diri dari cengkeraman serigala, lalu ayam jantan berkata, "Wahai serigala katakan kepada anjing-anjing itu bahwa engkau tidak mencuri ayam jantan ini dari desa mereka, maka anjing-anjing itu tidak akan mengejarmu lagi." Sebenarnya serigala itu sangat licik, tetapi dia terpancing dengan apa yang dikatakan ayam jantan yang cerdik. Maka serigala itu mengatakan kepada anjing-anjing yang mengejarnya, "Ayam jantan ini tidak kukuri dari desamu, tetapi dari desa lain," saat mulut serigala terbuka ayam jantan itu terlepas dari gigitannya, lalu terbang dan hinggap di atas pohon. Ketika serigala melihat mangsanya terlepas, dia berkata, "Terkutuklah mulut ini, yang tidak tahu diri, terbuka pada waktu yang tidak tepat." Mendengar perkataan serigala itu, ayam jantan pun berkata, "Terkutuklah mata ini, yang terpejam saat yang tidak tepat." (Dipetik dari Majalah Lahore)